

LAPORAN PENELITIAN
PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN
TAHUN ANGGARAN 2011

**PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN
DI KOTA PEKANBARU, KABUPATEN PELALAWAN DAN
KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU**



Tim Peneliti:

1. Dr. H. Jimmi Copriady, M. Si
2. Dr. Caska
3. Dr. Yustina, M.Si.
4. Zul Irfan S. Si., M.Si
5. Drs. Mahdum. M. Pd
6. Drs. Zulfan Ritonga, M. Pd
7. Hermandra, S.Pd.,M.A
8. Bunari, S. Pd., M.Si
9. Drs. Syofian Suri, M.Pd

**UNIVERSITAS RIAU
NOVEMBER 2011**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. H. Jimmi Copriady, M. Si
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 1969 0120 199603 1 001
 - d. Jabatan Struktural : Pembantu Dekan II FKIP UR
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala/Dosen Prodi Pendidikan Kimia
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Kimia/Kimia Organik
 - g. Fakultas/Jurusan : FKIP/PMPA
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Riau
 - i. Tim Peneliti :

No	Nama dan Gelar	Bidang Keahlian	Fakultas/Jurusan	Perguruan Tinggi
1	Dr. H. Jimmy Copriady, M.Si.	Pend. Kimia	FKIP/ Pend. MIPA	Universitas Riau
2	Hermendra, S.Pd.,M.A	Pend. Bhs. Indonesia	FKIP/ Pend. Bahasa dan Seni	Universitas Riau
3	Drs. Mahdum, M. Pd	Pend. Bhs. Inggris	FKIP/ Pend. Bahasa dan Seni	Universitas Riau
4	Zul Irfan S. Si., M.Si	Pend. Fisika	FKIP/ Pend. MIPA	Universitas Riau
5	Dr. Yustina, M.Si.	Pend. Biologi	FKIP/ Pend. MIPA	Universitas Riau
6	Drs. Zulfan Ritonga, M. Pd	Pend. Matematika	FKIP/ Pend. MIPA	Universitas Riau
7	Dr. Caska	Pend. Ekonomi	FKIP/ Pend. IPS	Universitas Riau
8	Bunari, S. Pd., M.Si	Pend. Sosiologi	FKIP/ Pend. IPS	Universitas Riau
9	Drs. Syofian Suri, M.Pd	Pend. Geografi	FKIP/ Pend. IPS	Universitas Riau

3. Jangka waktu penelitian : 5 (lima) Bulan

4. Pembiayaan

- a. Jumlah biaya yang diajukan ke Dikti : Rp. 100.000.000,-
- b. Jumlah biaya dari sumber pembiayaan lain : Rp. 0,-
- c. Jumlah biaya yang disetujui DP2M : Rp. 100.000.000,-

Pekanbaru, 28 Oktober 2011



Dr. H. M. Nur Mustafa, M. Pd
NIP. 1960 1013 198603 1 002

Ketua Peneliti,

Dr. H. Jimmi Copriandy, M. Si
NIP. 1969 0120 199603 1 001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Riau



Prof. Dr. H. Osman M. Tang, MS
NIP. 1964 0501 198903 1 001

**PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN DI KOTA
PEKANBARU, KABUPATEN PELALAWAN DAN KABUPATEN SIAK
PROPINSI RIAU**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pemetaan dan pengembangan mutu pendidikan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Memetakan standar kompetensi/kompetensi dasar yang tidak dikuasai siswa di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak, 2) Mengungkap faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak meliputi sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana serta budaya masyarakat, 3) Menentukan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, dan 4) Merumuskan model implementasi peningkatan mutu pendidikan yang siap diimplementasikan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator dalam standar pendidikan nasional yang masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan. Hal tersebut meliputi sistem penilaian kinerja guru, sistem supervisi oleh kepala sekolah, peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan model, metode atau pendekatan dalam pembelajaran, penggunaan media buatan atau berbasis IT dalam pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana pendukung, serta penanaman karakter budaya dan pemahaman akan pentingnya pendidikan. Model implementasi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah modifikasi *lesson study* sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan penggunaan analisis acuan patokan kurva normal.

Keywords: Standar Kompetensi Lulusan, Peta Kompetensi, Mutu Pendidikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadit Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan penelitian tentang Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan dengan judul Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Ribuan terima kasih diucapkan kepada seluruh tim peneliti yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam menyelesaikan laporan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Dekan FKIP Universitas Riau, Kepala Lembaga Penelitian Universitas Riau, Kepala Sekolah, guru-guru serta seluruh komponen yang merupakan responden dalam penelitian yang telah memberikan informasi, izin dan masukan terkait dengan pencapaian yang ingin dihasilkan dalam penelitian ini.

Diharapkan hasil penelitian yang dituangkan dalam laporan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi peningkatan mutu pendidikan khususnya di Provinsi Riau dan tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan tim, kami membuka diri terhadap sumbangan untuk meningkatkan hasil penelitian ini menjadi lebih baik.

Pekanbaru, 17 November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Halaman Pengesahan	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Luaran/Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Mutu Pendidikan	7
B. Ujian Nasional (UN)	9
C. Kerangka Konseptual Kajian	10
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	12
B. Sasaran dan Sampel Penelitian.....	13
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	14
D. Waktu Penelitian	15
E. Teknik Analisis Data	15
F. Organisasi Penelitian	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pemetaan SK/KD Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010	22
B. Faktor Penyebab Peserta Didik Tidak Menguasai SK/KD di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.....	71
C. Alternatif Pemecahan Masalah Peserta Didik Tidak Menguasai SK/KD di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.....	100
D. Model Implementasi Peningkatan Mutu Yang Siap Diimplementasikan Di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak	106
BAB V PENUTUP.....	120
Daftar Pustaka	121
Lampiran	122

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. 1. Rerata dan Persentase Hasil Mata Ujian Nasional Kelompok IPA.....	2
Tabel 1. 2. Rerata dan Persentase Hasil Mata Ujian Nasional Kelompok IPS	3
Tabel 3.1. Tahapan dan Jenis kegiatan penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Provinsi Riau.....	15
Tabel 3.2 Kriteria Pada Standar Isi	16
Tabel 3.3 Kriteria Pada Standar Proses	16
Tabel 3.4 Kriteria Pada Standar Kompetensi Lulusan	17
Tabel 3.5 Kriteria Pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	17
Tabel 3.6 Kriteria Pada Standar Sarana dan Prasarana	18
Tabel 3.7 Kriteria Pada Standar Pengelolaan.....	19
Tabel 3.8 Kriteria Pada Standar Pembiayaan.....	19
Tabel 3.9 Kriteria Pada Standar Penilaian.....	20
Tabel 3.10 Tim Peneliti Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan.	20
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009.....	22
Tabel 4.2 Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B..	24
Tabel 4.3 Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009.....	26
Tabel 4.4 Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B..	29
Tabel 4.5 Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009.....	30
Tabel 4.6 Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B..	32
Tabel 4.7 Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009.....	33
Tabel 4.8 Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan	

	IPS Tahun Ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B..	34
Tabel 4.9	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Sosiologi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009.....	36
Tabel 4.10	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Sosiologi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B..	38
Tabel 4.11	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Geografi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009.....	41
Tabel 4.12	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Geografi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B..	43
Tabel 4.13	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009	45
Tabel 4.14	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B..	47
Tabel 4.15	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009	49
Tabel 4.16	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B..	51
Tabel 4.17	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009	52
Tabel 4.18	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B..	54
Tabel 4.19	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Fisika Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009	55
Tabel 4.20	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Fisika Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B..	57
Tabel 4.21	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Kimia Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009	59
Tabel 4.22	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Kimia Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B..	61
Tabel 4.23	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Biologi Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009	62
Tabel 4.24	Kompetensi Dasar Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Biologi Jurusan	

IPA Tahun Ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B..	64
Tabel 4.25. Data deskriptif responden berdasarkan latar belakang pendidikan guru SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan Kabupaten Siak	72
Tabel 4.26 Data Deskriptif Tentang Masa Tugas Guru SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak.....	73
Tabel 4.27. Pemetaan Pendidikan Tentang 8 Standar Kompetensi SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak.....	73
Tabel 4.28. Pemetaan Pendidikan Standar Isi Kompetensi SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak.....	75
Tabel 4.29. Pemetaan Pendidikan Standar Proses SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak.....	76
Tabel 4.30. Pemetaan Pendidikan Standar Kompetensi Lulusan SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak.....	77
Tabel 4.31. Pemetaan Pendidikan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak	78
Tabel 4.32. Pemetaan Pendidikan Standar Sarana Prasarana SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak.....	80
Tabel 4.33. Pemetaan Pendidikan Standar Pengelolaan SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak.....	82
Tabel 4.34. Pemetaan Pendidikan Standar Pembiayaan SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak.....	83
Tabel 4.35. Pemetaan Pendidikan Standar Penilaian SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak.....	85
Tabel 4.36. Hasil Lembaran Observasi SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak	87
Tabel 4.37. Waktu Pelaksanaan <i>Lesson Study</i> dan Diskusi Panel	110
Tabel 4.38. Teknis Waktu Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	110
Tabel 4.39. Anggaran Biaya Pelaksanaan <i>Lesson Study</i> dan Diskusi Panel	111

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2. 1. Kerangka Dasar Penelitian PPMP di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak	11
Gambar 3.1 Desain Penelitian	13
Gambar 4.1. Grafik Pemetaan Jumlah Soal Tidak Tuntas (< 60)	

	Kelompok IPS dari Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010.....	66
Gambar 4.2	Grafik Pemetaan Jumlah Soal Tidak Tuntas (< 60) Kelompok IPA dari Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

		<i>Halaman</i>
Lampiran 1.	Biodata Peneliti	113
Lampiran 2.	Instrumen Penelitian.....	131
Lampiran 3.	Surat Riset	151

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2010 menyebutkan bahwa Ujian nasional (UN) merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah. Selanjutnya Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 66 ayat (1) menyebutkan bahwa tujuan penyelenggaraan ujian nasional antara lain untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan peserta didik secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk memetakan tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada tingkat sekolah dan daerah.

Hasil dari penyelenggaraan ujian nasional dapat dijadikan acuan untuk mengetahui sejauh mana standar kompetensi lulusan peserta didik khususnya di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak serta sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Maman (2009:7) menyebutkan bahwa ujian nasional merupakan informasi potensial yang berperan sebagai pendorong (motivator) bagi siswa, guru, sekolah dan pelaku pendidikan lainnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah karena dapat digunakan untuk membandingkan prestasi antarsiswa, sekolah, kabupaten kota dan antarpropinsi. Secara konseptual ujian nasional juga dapat menyediakan informasi kepada masyarakat tentang prestasi belajar yang dicapai peserta didik, sekolah, kabupaten/kota, propinsi dan prestasi nasional secara keseluruhan.

Informasi rerata dan persentase hasil mata ujian nasional dari tahun 2006/2007 sampai dengan tahun 2009/2010 untuk Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak Propinsi Riau dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1. Rerata dan Persentase Hasil Mata Ujian Nasional Kelompok IPA

Tahun	Kab/kota	BIND	BING	MTK	FIS	KIM	BIO	Jumlah				
								Peserta	Lulus	%	Tidak Lulus	%
2006/2007	Pekanbaru	8.38	8.25	8.41	-	-	-	2627	2614	99.51	13	0.49
	Pelalawan	7.66	7.34	7.26	-	-	-	336	336	100	0	0
	Siak	7.54	7.54	7.78	-	-	-	604	604	100	0	0

	Propinsi	7.71	7.69	7.63	-	-	-	10962	10726	97.85	236	2.15
	Nasional	7.56	7.84	7.29	-	-	-	484713	462334	95.38	22379	4.62
2007/2008	Pekanbaru	7.88	8.05	7.57	8.94	8.52	8.26	2887	2873	99.52	14	0.48
	Pelalawan	7.36	6.26	6.99	6.93	6.9	6.59	469	453	96.59	16	3.41
	Siak	7.54	7.04	7.21	8.3	7.65	7.98	717	711	99.16	6	0.84
	Propinsi	7.55	7.24	7.36	8.3	7.78	7.84	13061	12750	97.62	311	2.38
	Nasional	7.6	7.32	7.48	6.91	7.76	7.81	506417	478194	94.43	28223	5.57
2008/2009	Pekanbaru	7.89	8.62	9.53	8.34	9.14	6.39	3089	3089	100	0	0
	Pelalawan	6.89	7.08	8.76	7.9	8.68	6.02	458	455	99.34	3	0.66
	Siak	6.91	7.46	8.97	8.12	8.72	6.43	831	830	99.88	1	0.12
	Propinsi	7.14	7.76	8.85	8.13	8.74	6.51	13941	13805	99.02	136	0.98
	Nasional	6.82	7.81	7.76	7.97	8.34	7.2	544692	526819	96.72	17873	3.28
2009/2010	Pekanbaru	8.19	9.06	9.14	7.84	8.66	8.81	3336	3336	100	0	0
	Pelalawan	7.93	8.11	8.42	7.91	8.62	8.07	509	509	100	0	0
	Siak	7.57	8.78	8.85	7.49	8.29	8.67	1112	1112	100	0	0
	Propinsi	7.67	8.64	8.87	7.45	8.33	8.53	16907	16902	99.97	5	0.03
	Nasional	7.46	7.69	8.12	7.9	8.08	7.42	628667	626545	99.66	2122	0.34

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa peserta ujian nasional kelompok IPA SMA khususnya Kota Pekanbaru pada mata ujian Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi dari tahun 2006/2007 sampai dengan 2009/2010 hampir dapat dikatakan selalu melebihi rerata tingkat propinsi dan nasional, perbedaan hanya terjadi pada tahun 2008/2009 dan 2009/2010 dimana mata ujian Fisika dan Biologi masih dibawah rerata nasional dengan persentase kelulusan 99,76% dan ketidak lulusan 0.25 %. Sedangkan Kabupaten Pelalawan dan Siak dari tahun 2006/2007 sampai dengan 2009/2010 untuk mata ujian Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi secara umum dapat dikatakan masih berada dibawah rerata propinsi dan nasional dengan persentase kelulusan 98,98% untuk Kabupaten Pelalawan dan 99,76 % untuk Kabupaten Siak. Hal ini berarti masih perlu adanya peningkatan serta perbaikan yang dilakukan pemerintah daerah,

masyarakat dan dengan para pelaku pendidikannya lainnya dalam pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik.

Hasil ujian nasional untuk kelompok IPS dari tahun 2006/2007 sampai dengan 2009/2010 dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1. 2. Rerata dan Persentase Hasil Mata Ujian Nasional Kelompok IPS

Tahun	Kab/kota	BIND	BING	MTK	EKO	SOS	GEO	Jumlah				
								Peserta	Lulus	%	Tidak Lulus	%
2006/2007	Pekanbaru	7.74	7.56	6.68	-	-	-	3609	3333	92.35	276	7.65
	Pelalawan	7.33	6.43	6.22	-	-	-	730	715	97.95	15	2.05
	Siak	7.06	6.8	6.74	-	-	-	1135	1114	98.15	21	1.85
	Propinsi	7.14	6.94	6.51	-	-	-	18666	17301	92.69	1365	7.31
	Nasional	6.95	7.13	6.58	-	-	-	631038	574708	91.07	56330	8.93
2007/2008	Pekanbaru	7	7.27	7.34	8.26	7.78	7.12	3379	3202	94.76	177	5.24
	Pelalawan	7.02	5.84	6.31	7.41	7.02	6.01	728	668	91.76	60	8.24
	Siak	6.97	6.04	6.64	7.07	6.89	6.22	1227	1079	87.94	148	12.1
	Propinsi	6.82	6.58	6.91	7.68	7.27	6.38	19722	17993	91.23	1729	8.77
	Nasional	6.95	6.74	7.1	7.67	7.6	6.46	642794	576897	89.75	65897	10.3
2008/2009	Pekanbaru	7.4	8.37	9.19	8.53	7.35	8.36	3429	3423	99.83	6	0.17
	Pelalawan	6.17	6.72	8.36	7.66	6.32	8.1	796	782	98.24	14	1.76
	Siak	6.3	7.14	7.76	7.75	7.05	8.04	1372	1362	99.27	10	0.73
	Propinsi	6.48	7.28	8.25	7.91	6.67	7.96	20715	20036	96.72	679	3.28
	Nasional	6.31	7.25	7.7	7.36	6.81	6.88	668588	615724	92.09	52864	7.91
2009/2010	Pekanbaru	7.87	8.64	8.9	7.92	7.24	7.08	3885	3885	100	0	0
	Pelalawan	7.57	7.62	8.57	8	7.27	6.76	729	728	99.86	1	0.14
	Siak	7.22	8.38	8.51	7.44	6.79	6.83	1874	1872	99.89	2	0.11
	Propinsi	7.2	8.17	8.5	7.48	6.75	6.79	27451	27403	99.83	48	0.17
	Nasional	7.02	7.22	8.03	7.01	6.69	6.92	844765	834527	98.79	10238	1.21

Informasi yang dapat dijelaskan dari tabel 1. 2 yaitu Kota Pekanbaru untuk mata ujian Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ekonomi, Sosiologi dan Geografi dari tahun 2006/2007 sampai dengan 2009/2010 telah dapat melebihi rerata tingkat propinsi dan nasional dengan persentase tingkat kelulusan sebesar 96,73% dan ketidak lulusan sebesar 3,26%. Sedangkan Kabupaten

Pelalawan dan Siak tidak terjadi distribusi yang merata untuk seluruh mata ujian yang diujikan nasional seperti pada Kota Pekanbaru dimana tingkat kelulusan untuk Kabupaten Pelalawan sebesar 96,95 dan tingkat ketidak lulusan 3,05 %, tingkat kelulusan untuk Kabupaten Siak sebesar 96,31 % dan ketidak lulusan 3,69 %. Hasil ini tentunya dapat dijadikan bahan acuan dan evaluasi bagi pemerintah daerah khususnya dalam hal ini Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak untuk terus dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa ke arah lebih baik lagi.

Paparan informasi yang telah dijelaskan memberikan gambaran tentang adanya perbedaan-perbedaan baik itu rerata hasil ujian nasional maupun persentase tingkat kelulusan antara satu kabupaten/kota dengan kabupaten/kota lainnya dan tentunya dapat membantu para pembuat dan pengambil kebijakan dalam menyusun program perbaikan mutu pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan elemen-elemen pendidikan sehingga dapat berjalan optimal dan tepat sasaran.

Mengacu pada tujuan dari ujian nasional dan kondisi real hasil ujian nasional dari tahun 2006/2007 sampai dengan 2009/2010 khususnya untuk Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak, maka dalam hal ini perlu dilakukan pengkajian dalam bentuk penelitian untuk memetakan kondisi real mutu pendidikan dan hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan masukan bagi penyusunan program perbaikan mutu pendidikan yang tepat sasaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana memetakan kompetensi peserta didik SMA di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional?
- 2) Apa yang menjadi faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional ?

- 3) Bagaimana alternatif pemecahan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata ujian nasional siswa SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau?
- 4) Bagaimana model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1) Menentukan peta kompetensi siswa SMA di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional
- 2) Mengungkap faktor penyebab peserta didik di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau belum menguasai standar kompetensi maupun kompetensi dasar tertentu mata ujian nasional.
- 3) Menemukan rumusan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik SMA di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau.
- 4) Merumuskan model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait.

D. Luaran /Manfaat Penelitian

Penelitian PPMP Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak diharapkan menghasilkan luaran sebagai berikut.

- 1) Data tentang standar kompetensi maupun kompetensi dasar siswa SMA di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau yang belum dikuasai peserta didik untuk setiap mata pelajaran SMA yang diuji secara nasional
- 2) Faktor-faktor penyebab peserta didik belum menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar pada mata pelajaran SMA yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan

Kabupaten Siak Propinsi Riau terutama menyangkut: sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana pendidikan, dan budaya masyarakat.

- 3) Model peningkatan mutu pendidikan yang valid dan siap diimplementasikan secara konkret di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Mutu Pendidikan

Mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa; baik yang *tangible* maupun yang

intangible. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada *proses pendidikan* dan *hasil pendidikan*. Dalam "proses pendidikan" yang bermutu terlibat berbagai input, seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Manajemen sekolah, dukungan kelas berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas; baik konteks kurikuler maupun ekstra-kurikuler, baik dalam lingkup substansi yang akademis maupun yang non-akademis dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran (Umaedi, 1999).

Mutu dalam konteks "hasil pendidikan" mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir semester, akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, UN atau UAS). Dapat pula prestasi di bidang lain seperti prestasi di suatu cabang olah raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya : komputer, beragam jenis teknik, jasa. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (*intangible*) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan, dsb. (Umaedi, 1999)

Pengertian kualitas atau mutu dapat dilihat juga dari konsep secara absolut dan relatif (Edward & Sallis, 2004). Dalam konsep absolut sesuatu (barang) disebut berkualitas bila memenuhi standar tertinggi dan sempurna. Artinya, barang tersebut sudah tidak ada yang melebihi. Bila diterapkan dalam dunia pendidikan konsep kualitas absolut ini bersifat elitis karena hanya sedikit lembaga pendidikan yang akan mampu menawarkan kualitas tertinggi kepada peserta didik dan hanya sedikit siswa yang akan mampu membayarnya. Sedangkan, dalam konsep relatif, kualitas berarti memenuhi spesifikasi yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan (*fit for their purpose*).

Edward & Sallis (2004) dalam Nurkolis, mengemukakan kualitas dalam konsep relatif berhubungan dengan produsen, maka kualitas berarti sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan pelanggan.

Dalam konteks pendidikan, kualitas yang dimaksudkan adalah dalam konsep relatif, terutama berhubungan dengan kepuasan pelanggan. Pelanggan pendidikan ada dua aspek, yaitu pelanggan internal dan eksternal (Kamisa, 1997, dalam Nurkholis). Pendidikan berkualitas apabila :

- a) Pelanggan internal (kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah) berkembang baik fisik maupun psikis. Secara fisik antara lain mendapatkan imbalan finansial. Sedangkan secara psikis adalah bila mereka diberi kesempatan untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan, bakat dan kreatifitasnya.
- b) Pelanggan eksternal :
 1. Eksternal primer (para siswa): menjadi pembelajar sepanjang hayat, komunikator yang baik dalam bahasa nasional maupun internasional, punya keterampilan teknologi untuk lapangan kerja dan kehidupan sehari-hari, integritas pribadi, pemecahan masalah dan penciptaan pengetahuan, menjadi warga negara yang bertanggungjawab (Phillip Hallinger, 1998, dalam Nurkholis). Para siswa menjadi manusia dewasa yang bertanggungjawab akan hidupnya.
 2. Eksternal sekunder (orang tua, para pemimpin pemerintahan dan perusahaan); para lulusan dapat memenuhi harapan orang tua, pemerintah dan pemimpin perusahaan dalam hal menjalankan tugas-tugas dan pekerjaan yang diberikan.
 3. Eksternal tersier (pasar kerja dan masyarakat luas); para lulusan memiliki kompetensi dalam dunia kerja dan dalam pengembangan masyarakat sehingga mempengaruhi pada pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat dan keadilan sosial.

Dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan Sutikno (2006) menjelaskan, untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah, khususnya di kabupaten/kota, seyogyanya dikaji lebih dulu kondisi obyektif dari unsur-unsur yang terkait pada mutu pendidikan, yaitu: (1) kondisi gurunya (persebaran, kualifikasi, kompetensi penguasaan materi, kompetensi pembelajaran, kompetensi sosial-personal, kesejahteraan), (2) kurikulum disikapi dan diperlakukan oleh guru dan pejabat pendidikan daerah, (3) bahan belajar yang dipakai oleh siswa dan guru

(proporsi buku dengan siswa, kualitas buku pelajaran), (4) rujukan sumber belajar oleh guru dan siswa, (5) kondisi prasarana belajar yang ada (jaringan sekolah dan masyarakat, jaringan antarsekolah, jaringan sekolah dengan pusat-pusat informasi), (6) kondisi iklim belajar yang ada saat ini.

B. Ujian Nasional (UN)

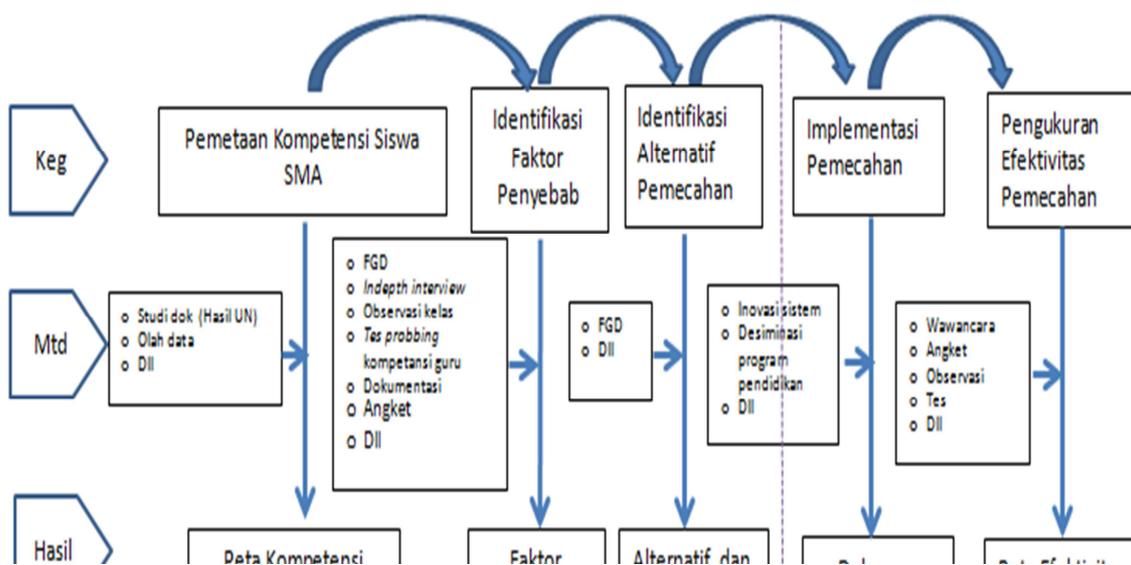
Tahun 2003 merupakan awal dilaksanakannya ujian akhir nasional (UAN) untuk tingkat SMA/MA dengan persyaratan minimal nilai kelulusan 3,01, yang artinya nilai di bawah 3,01 dinyatakan tidak lulus. Kemudian untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, standar kelulusan dinaikkan menjadi 4,01. Pada tahun 2005 UAN diganti dengan ujian nasional (UN) dan menaikkan standar kelulusan menjadi 4,25, untuk tahun 2006 standar kelulusan dinaikkan lagi menjadi 4,50, begitu pula untuk tahun 2007-2011, standarisasi ujian nasional dan aturan kelulusan terjadi perubahan, untuk tahun 2011 standarisasi ujian nasional terjadi perubahan yang sangat signifikan yakni peserta didik dinyatakan lulus UN apabila nilai rata-rata dari semua nilai akhir (NA) sebagaimana diperoleh dari gabungan Nilai S/M dari mata pelajaran yang diujinasionalkan dengan Nilai UN, dengan pembobotan 40% untuk Nilai S/M dari 6 (enam) mata pelajaran yang diujinasionalkan dan 60% untuk Nilai UN mencapai paling rendah 5,5 (lima koma lima) dan nilai setiap mata pelajaran paling rendah 4,0 (empat koma nol), Nilai S/M diperoleh dari gabungan antara nilai US/M dan nilai rata-rata rapor semester 3, 4, dan 5 untuk SMA/MA

Ujian Nasional (UN) sebagai bentuk dari penilaian hasil belajar, bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan teknologi (PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 63 ayat (1)). Selanjutnya pada Pasal 68, lebih jauh lagi dinyatakan bahwa hasil UN dapat digunakan diantaranya untuk: a). pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, dan b). pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Untuk mencapai hal-hal tersebut diatas, maka langkah yang sangat penting untuk dilakukan adalah melakukan analisa atas hasil UN. Melalui analisa UN maka akan dapat diketahui permasalahan apa saja yang dihadapi oleh peserta didik dan sekolah. Pertanyaan-pertanyaan penting yang bisa digali adalah: seberapa besar daya serap peserta ujian, pada sub pokok bahasan apa saja terdapat kelemahan daya serap, bagaimanakah keberhasilan guru dalam memberikan pengajaran, satuan pendidikan mana sajakah yang sudah tuntas dalam memberikan pengajaran, bagaimanakah keefektifan kurikulum, dan daerah mana sajakah yang sudah berhasil atau belum menerapkan sistem pendidikan? Selanjutnya, hasil analisis terhadap Ujian Nasional perlu untuk disosialisasikan, sehingga pihak-pihak yang terkait dengan peningkatan mutu pendidikan dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

C. Kerangka Konseptual Kajian

Penelitian ini akan mengacu pada kerangka dasar upaya peningkatan mutu pendidikan seperti tertera pada Gambar 1. Diharapkan hasil penelitian dapat memotret berbagai faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pendidikan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak sebagai wilayah yang diteliti terutama sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana pendidikan, dan budaya masyarakat. Di samping itu, penelitian ini diharapkan menghasilkan model pemecahan masalah pendidikan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak yang siap diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan benar-benar fungsional, komprehensif, dan aplikatif yang relevan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.



Gambar 2.1

Kerangka Dasar Penelitian PPMP di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak

Desain penelitian mengacu pada kerangka dasar penelitian yang dikembangkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Jangkauan penelitian mencakup Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

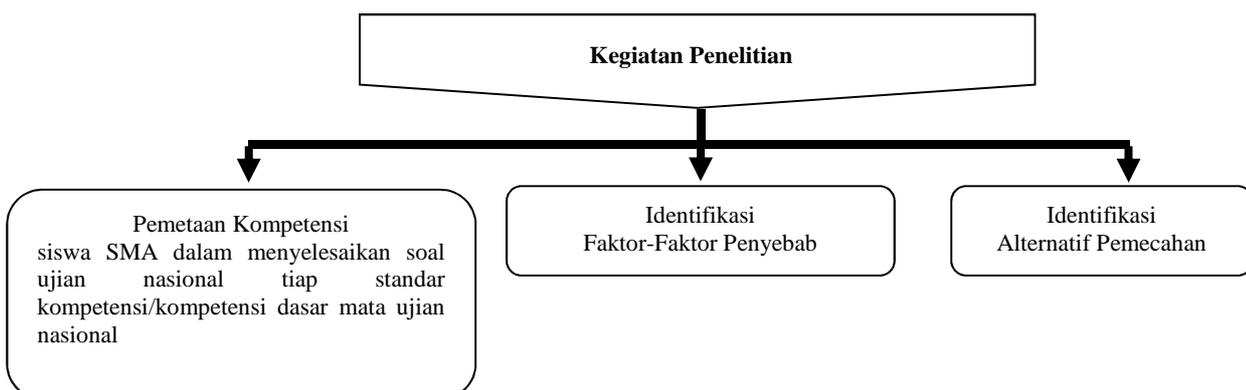
BAB III

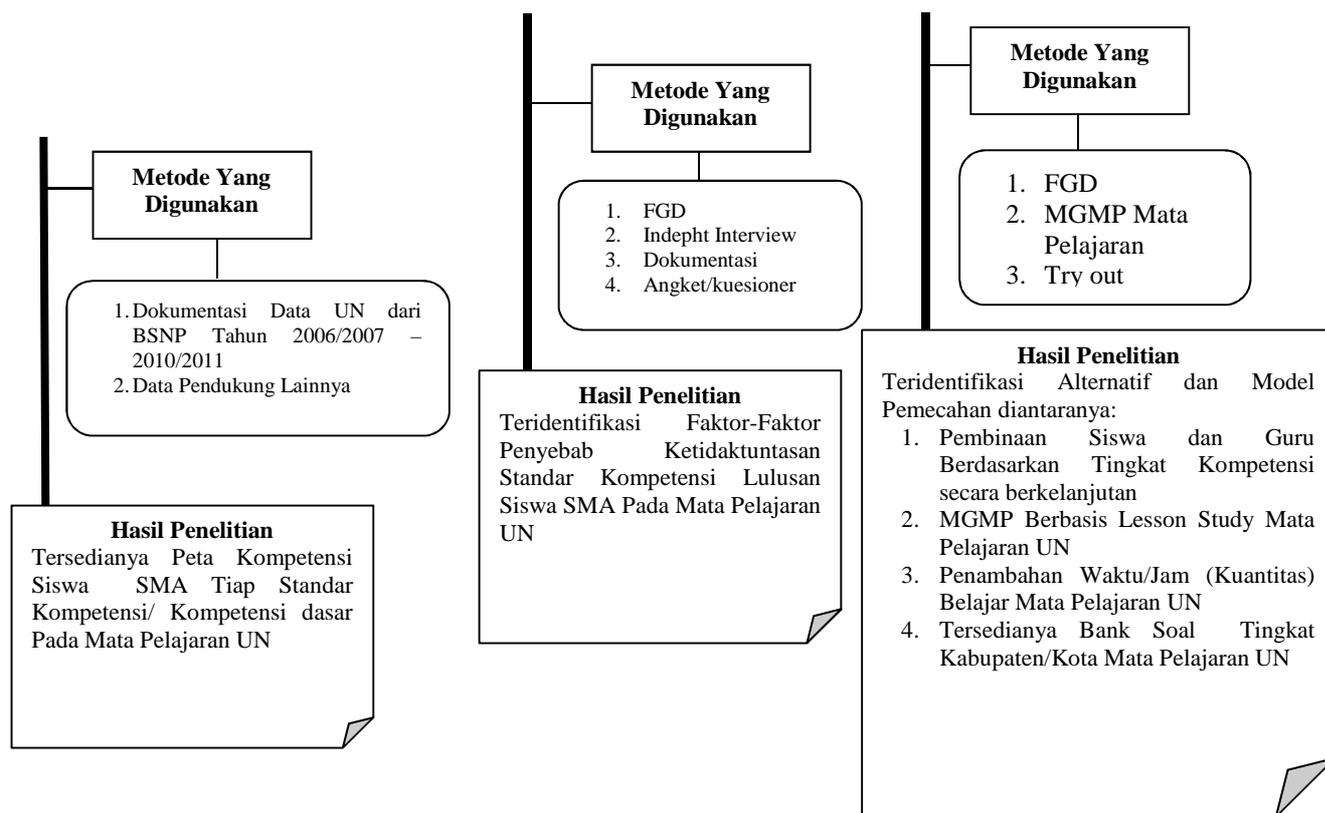
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Melaksanakan penelitian secara baik dan benar terlebih dahulu tim peneliti menentukan perencanaan dan rancangan penelitian. Rancangan merupakan dasar utama dalam melakukan penelitian. Dalam dunia penelitian hasil penelitian ditentukan oleh metode dan rancangan penelitian dan tujuan penelitian, oleh karena itu peneliti harus membuat perencanaan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, (Chua Ya Piaw, 2006). Menurut Creswell (2002) prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan membuat laporan dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif disebut rancangan penelitian (perencanaan penelitian). Sedangkan Mc Millan And Schumacher (2001) mengatakan rancangan penelitian adalah tata cara pengolahan data yang dikumpul berdasarkan perencanaan khusus dan sistematis yang melibatkan rangkaian variable dalam penelitian yang berkaitan.

Rancangan penelitian ini dengan pendekatan penelitian survey untuk memetakan kondisi riil ketercapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar siswa SMA di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau melalui usaha mengamati, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi data mengenai hubungan antar berbagai gejala sehingga mampu menjawab masalah penelitian. Penelitian survey adalah prosedur penelitian kuantitatif di mana peneliti menyusun kuesioner untuk sampel atau populasi seluruh orang dalam rangka untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri-ciri penduduk, Creswell (2002). Menurut Nana Syaodih (2010) Ada tiga ciri utama kajian survey 1) informasi dikumpulkan dari kelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti: kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi, 2) informasi dikumpulkan melalui pegajuan pertanyaan (umumnya tertulis dan lisan) dari populasi, 3) informasi diperoleh dari sampel bukan dari populasi. Secara detail rancangan (*design*) penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Sasaran dan Sampel Penelitian

Sasaran penelitian ini masuk pada Wilayah IV (empat) meliputi 3 (tiga) Kabupaten/Kota yaitu:

1. Kabupaten Siak.
2. Kota Pekanbaru
3. Kabupaten Pelalawan.

Sampel penelitian yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) di tiga Kabupaten (Kabupaten Siak, Kota Pekanbaru, dan Kabupaten Pelalawan) dalam 9 (sembilan) mata pelajaran SMA yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) yaitu: 1) Mata pelajaran Bahasa Indonesia; 2) Mata pelajaran Bahasa Inggris; 3) Mata pelajaran Matematika; 4) Mata pelajaran Kimia; 5) Mata pelajaran Fisika; 6) Mata pelajaran Biologi; 7) Mata pelajaran Ekonomi; 8) Mata pelajaran Sosiologi; dan 9) Mata pelajaran Geografi.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data dan instrumen pada penelitian ini terdiri dari:

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data ujian nasional pada sekolah sampel sehingga data-data ini dapat dipergunakan untuk melakukan pemetaan kompetensi siswa pada ujian nasional untuk kelompok IPA dan IPS yang terdiri dari 9 mata pelajaran.

2. Wawancara (*Indepht Interview*)

Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan siswa dalam menyelesaikan soal ujian nasional. Adapun instrumen yang digunakan adalah format pedoman wawancara.

3. Kuesioner

Kuesioner dilakukan untuk memperoleh data dari responden yang telah ditetapkan pada Sampel dan Teknik *Sampling* untuk mengungkap seberapa besar pengaruh peningkatan kompetensi siswa maupun guru dalam menghadapi ujian nasional.

4. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) digunakan untuk menyamakan persepsi dan mengungkap permasalahan ketidaktuntasan penguasaan standar kompetensi lulusan dari mata pelajaran yang diujinasikan khususnya matematika pada siswa maupun guru serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi yang dimiliki siswa maupun guru.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1. Tahapan dan Jenis kegiatan penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Provinsi Riau

Jenis Kegiatan		BULAN														
		1	2	3	4	5	Juni		Juli		Agt.		Sep.		Okt.	
							1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
A	Tahap Persiapan															
1	Persiapan proposal						■	■								
2	Menyusun Intrumen						■	■								
B	Tahap Pelaksanaan															
3	Pengamatan								■							
4	Pengumpulan Data								■	■	■	■				
5	Analisis Data									■	■	■	■			
C	Tahap Pengendalian															
6	Monitoring											■	■			
7	Evaluasi												■	■	■	
8	Penulisan Laporan												■	■	■	
9	Seminar hasil															■
10	Penggandaan															■

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan acuan patokan kurva normal. Patokan kurva normal digunakan untuk menganalisis hasil angket yang disebarakan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Angket berisi informasi tentang standar nasional pendidikan yang meliputi 1) Standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan dan 8) standar penilaian.

Adapun kriteria nilai untuk masing-masing standar nasional pendidikan mengacu Rumus :

$$\frac{N. \text{Skor Max indikator} - N. \text{Skor Minimum}}{3 \text{ Tingkat (tinggi, sedang, rendah)}}$$

Berasarkan rumus diatas didapatkan standar penilaian setiap sampel pada Kota Pekanbaru, Kabuapten Siak, Kabupaten Palalawan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Pada Standar Isi

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
ISI	1, 2, 3, 4,5,6	Pekanbaru	53.7 - 69	38.4 – 53.6	23 – 38.3
		Pelalawan	24.1 - 36	20.1 - 24	12 - 20
		Siak	25.7 - 33	18.4 – 25.6	11 – 18.3
	7	Pekanbaru	69.1 - 92	46.1 - 69	23 - 46
		Pelalawan	36.1 - 48	24.1 - 36	12 - 24
		Siak	33.1 - 44	22.1 – 33	11 – 22
	8	Pekanbaru	38.3 - 46	30.7 – 38.2	23 – 30.6
		Pelalawan	20.1 - 24	16.1 - 20	12 - 16
		Siak	18.4 - 22	14.7 – 18.3	11 - 14.6

Tabel 3.3 Kriteria Pada Standar Proses

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Proses	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14	Pekanbaru	69.1 - 92	46.1 - 69	23 - 46
		Pelalawan	36.1 - 48	24.1 - 36	12 - 24
		Siak	33.1 - 44	22.1 – 33	11 – 22
	4 dan 5	Pekanbaru	84.5 - 115	53.8 – 84.4	23 – 53.7
		Pelalawan	44.1 - 60	28.1 - 44	12 - 28
		Siak	40.5 - 55	25.8 – 40.4	11 – 25.7

Tabel 3.4 Kriteria Pada Standar Kompetensi Lulusan

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Kompetensi Lulusan	1, 4, 5, 7, dan 12	Pekanbaru	84.5 - 115	53.8 – 84.4	23 – 53.7
		Pelalawan	44.1 - 60	28.1 - 44	12 - 28
		Siak	40.5 - 55	25.8 – 40.4	11 – 25.7
	2, 3, 8, 9, 10 dan 11	Pekanbaru	53.7 - 69	38.4 – 53.6	23 – 38.3
		Pelalawan	24.1 - 36	20.1 - 24	12 - 20
		Siak	25.7 - 33	18.4 – 25.6	11 – 18.3
	6	Pekanbaru	115.1 - 161	69.1 - 115	23 - 69
		Pelalawan	60.1 - 84	36.1 - 60	12 - 36
		Siak	55.1 - 77	33.1 - 55	11 - 33

Tabel 3.5 Kriteria Pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1, 2, 3, 6, 9, dan 14	Pekanbaru	53.7 – 69	38.4 – 53.6	23 – 38.3
		Pelalawan	24.1 – 36	20.1 – 24	12 – 20
		Siak	25.7 – 33	18.4 – 25.6	11 – 18.3
	4 dan 10	Pekanbaru	115.1 – 161	69.1 – 115	23 – 69
		Pelalawan	60.1 – 84	36.1 – 60	12 – 36
		Siak	55.1 – 77	33.1 – 55	11 – 33
	5, 11, dan 16	Pekanbaru	69.1 – 92	46.1 – 69	23 – 46
		Pelalawan	36.1 – 48	24.1 – 36	12 - 24
		Siak	33.1 – 44	22.1 – 33	11 – 22
	7 dan 8	Pekanbaru	38.3 – 46	30.7 – 38.2	23 – 30.6
		Pelalawan	20.1 – 24	16.1 – 20	12 – 16
		Siak	18.4 – 22	14.7 – 18.3	11 – 14.6
	12	Pekanbaru	146 – 207	84.4 – 145.9	23 – 84.3
		Pelalawan	76.1 – 108	44.1 – 76	12 – 44
		Siak	69.6 – 99	40.4 – 69.6	11 – 40.3

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
	13 dan 15	Pekanbaru	99.7 – 138	61.4 – 99.6	23 – 61.3
		Pelalawan	52.1 – 72	32.1 – 52	12 – 32
		Siak	47.7 – 66	29.4 – 47.6	11 – 29.3

Tabel 3.6 Kriteria Pada Standar Sarana dan Prasarana

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Sarana dan Prasarana	1, 2, 5, 8, 9, 10, 11, 12, dan 13	Pekanbaru	53.7 – 69	38.4 – 53.6	23 – 38.3
		Pelalawan	24.1 – 36	20.1 – 24	12 – 20
		Siak	25.7 – 33	18.4 – 25.6	11 – 18.3
	3 dan 4	Pekanbaru	99.7 – 138	61.4 – 99.6	23 – 61.3
		Pelalawan	52.1 – 72	32.1 – 52	12 – 32
		Siak	47.7 – 66	29.4 – 47.6	11 – 29.3
	6, 7, dan 29	Pekanbaru	84.5 - 115	53.8 – 84.4	23 – 53.7
		Pelalawan	44.1 - 60	28.1 - 44	12 - 28
		Siak	40.5 - 55	25.8 – 40.4	11 – 25.7
	14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28 dan 30	Pekanbaru	38.3 – 46	30.7 – 38.2	23 – 30.6
		Pelalawan	20.1 – 24	16.1 – 20	12 – 16
		Siak	18.4 – 22	14.7 – 18.3	11 – 14.6
	15, 17, 19, 21, 23, 27 dan 31	Pekanbaru	69.1 – 92	46.1 – 69	23 – 46
		Pelalawan	36.1 – 48	24.1 – 36	12 – 24
		Siak	33.1 – 44	22.1 – 33	11 – 22
	25	Pekanbaru	130.5 – 184	76.8 – 130.4	23 – 76.7
		Pelalawan	68.1 – 96	40.1 – 68	12 – 40
		Siak	62.5 – 88	36.8 – 62.4	11 – 36.7

Tabel 3.7 Kriteria Pada Standar Pengelolaan

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Pengelolaan	1	Pekanbaru	69.1 – 92	46.1 – 69	23 – 46
		Pelalawan	36.1 – 48	24.1 – 36	12 – 24
		Siak	33.1 – 44	22.1 – 33	11 – 22
	2 dan 3	Pekanbaru	161.1 – 230	92.1 – 161	23 – 92
		Pelalawan	84.1 – 120	48.1 – 84	12 – 48
		Siak	77.1 – 110	44.1 – 77	11 – 44
	4 dan 12	Pekanbaru	84.5 - 115	53.8 – 84.4	23 – 53.7
		Pelalawan	44.1 - 60	28.1 - 44	12 - 28
		Siak	40.5 - 55	25.8 – 40.4	11 – 25.7
	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, dan 16	Pekanbaru	53.7 – 69	38.4 – 53.6	23 – 38.3
		Pelalawan	24.1 – 36	20.1 – 24	12 – 20
		Siak	25.7 – 33	18.4 – 25.6	11 – 18.3
	15	Pekanbaru	38.3 – 46	30.7 – 38.2	23 – 30.6
		Pelalawan	20.1 – 24	16.1 – 20	12 – 16
		Siak	18.4 – 22	14.7 – 18.3	11 – 14.6

Tabel 3.8 Kriteria Pada Standar Pembiayaan

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Pembiayaan	1	Pekanbaru	38.3 – 46	30.7 – 38.2	23 – 30.6
		Pelalawan	20.1 – 24	16.1 – 20	12 – 16
		Siak	18.4 – 22	14.7 – 18.3	11 – 14.6
	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10	Pekanbaru	69.1 – 92	46.1 – 69	23 – 46
		Pelalawan	36.1 – 48	24.1 – 36	12 – 24
		Siak	33.1 – 44	22.1 – 33	11 – 22

Tabel 3.9 Kriteria Pada Standar Penilaian

Komponen	Indikator	Kab/Kota	Kriteria Nilai		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Standar Penilaian	1, 4, 8, 10, 11, 12, 13,14,15, 16,17, dan 18	Pekanbaru	69.1 – 92	46.1 – 69	23 – 46
		Pelalawan	36.1 – 48	24.1 – 36	12 – 24
		Siak	33.1 – 44	22.1 – 33	11 – 22
	2, 3, 6, 7, 9,	Pekanbaru	53.7 – 69	38.4 – 53.6	23 – 38.3
		Pelalawan	24.1 – 36	20.1 – 24	12 – 20
		Siak	25.7 – 33	18.4 – 25.6	11 – 18.3
	5	Pekanbaru	38.3 – 46	30.7 – 38.2	23 – 30.6
		Pelalawan	20.1 – 24	16.1 – 20	12 – 16
		Siak	18.4 – 22	14.7 – 18.3	11 – 14.6

F. Organisasi Penelitian

Tabel 3.10. Tim Peneliti Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan

No	Nama	Tugas	Jam kerja
1.	Dr. H Jimmi Copriady, M. Si	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanggung jawab atas semua kegiatan penelitian. ❖ Mengkoordinasikan semua komunikasi baik secara lisan maupun tertulis dengan pemberi tugas sehubungan dengan aspek teknis pelaksanaan penelitian. ❖ Mengasistensi dan menyiapkan/menyelesaikan laporan-laporan serta semua dokumen sesuai dengan proposal penelitan. ❖ Mempersiapkan rencana pekerjaan sesuai dengan kontrak untuk melaksanakan tugas penelitian. 	25 jam per minggu

No	Nama	Tugas	Jam kerja
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanggungjawab untuk melaksanakan semua pekerjaan sesuai dengan ruang lingkup yang diatur dalam kontrak penelitian. ❖ Memimpin tim dalam mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data, serta membuat laporan dan rekomendasi penelitian. 	
2.	<hr/> (Anggota)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membantu ketua mempersiapkan rencana kerja ❖ Mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. ❖ Membuat laporan dan rekomendasi penelitian. 	20 jam per minggu

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi 1) pemetaan standar kompetensi/kompetensi dasar pada bidang studi yang diuji secara nasional. Di mana fokus pembahasan pada kompetensi dasar dengan tingkat penguasaan ≤ 60 ; 2) Analisis faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Di mana fokus pembahasan terkait sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana dan budaya masyarakat, 3) alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak untuk meningkatkan kompetensi yang diuji secara nasional, 4) Model implementasi yang langsung dapat diterapkan di tiap kabupaten kota dalam bentuk pengabdian pada masyarakat.

A. Pemetaan Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010

1. Program IPS

a. Bahasa Indonesia

Tabel 4.1. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No Soal	KD	No Soal	KD	No Soal	KD
2007 / 2008	47-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	47-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	47-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik
	34-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	34-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	45-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik
	10-0	Memahami isi teks nonsastra	45-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	4-0	Memahami isi teks nonsastra
	14-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	10-0	Memahami isi teks nonsastra	34-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf
	28-0	Menulis berbagai surat resmi	27-0	Menulis berbagai surat resmi	14-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf
	4-0	Memahami isi teks nonsastra	4-0	Memahami isi teks nonsastra	10-0	Memahami isi teks nonsastra
	42-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	43-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	30-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf
	33-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	22-0	Mnulis karya tulis	33-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf
	45-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	24-0	Mnulis karya tulis	42-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik
	30-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	35-0	Mnerapkan kaidah pnulisan	43-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik
	22-0	Mnulis karya tulis	42-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	27-0	Memahami isi teks nonsastra
	19-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	46-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	29-0	Mnulis berbagai surat resmi
	43-0	Mnulis karya tulis			3-0	
		Mnulis klmt mnjadi paragraf				

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No Soal	KD	No Soal	KD	No Soal	KD
	46-0 27-0 29-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Menulis berbagai surat resmi Mnulis klmt mnjadi paragraf	33-0 14-0 29-0 28-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf Mnulis klmt mnjadi paragraf Mnulis klmt mnjadi paragraf Menulis berbagai surat resmi	46-0 19-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf Memahami isi teks nonsastra Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf
Jumlah	16 Soal	Jumlah	16 Soal	Jumlah	15 Soal	
2008 / 2009	24-49 1-26 6-31 42-17 17 4-29 26-1	Menentukan maksud puisi Menentukan ide pokok Menentukan simpulan paragraf Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan kalimat pendukung Melengkapi kata penghubung yg tepat pd paragraf	24-49 7-32 42-17 50-25 6-31 40-15 33-8 1-26 31-6 17-42 16-41 39-14 12-37 15-40 4-29 13-38 27-2 45-20 18-43 28-3 20-45 30-5 8-33	Menentukan maksud puisi Menentukan arti kata/istilah Menentukan kalimat perbaikan dr paragraph Menentukan kalimat kritik Menentukan simpulan paragraf Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan ide pokok Menentukan frasa adjektiva yg tepat Menentukan pembuktian latar cerita Menentukan sudut pandang Menentukan kalimat persuasi yg tpt Menentukan isi kutipan hikayat Menentukan pendeskripsian watak dalam cerpen Menentukan kalimat pendukung Menentukan amanat hikayat Menentukan perbaikan dr sebuah paragraf Menentukan penulisan identitas pelamar yg tepat Menentukan konflik dlm novel Melengkapi dg kata baku yg tepat dr paragraph Menentukan akibat konflik Melengkapi dg kalimat yg tepat dr sebuah paragraf Menentukan opini penulis	24-49 50-25 42-17 6-31 40-15 1-26 7-32 20-45 16-41 39-14 13-38 33-8 31-6 28-3 19-44 17-42 22-47 2-27 12-37 34-9 4-29	Menentukan maksud puisi Menentukan kalimat kritik Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan simpulan paragraf Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik Menentukan ide pokok Menentukan arti kata/istilah Menentukan akibat konflik Menentukan sudut pandang Menentukan kalimat persuasi yg tpt Menentukan amanat Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan frasa adjektiva yg tepat Melengkapi dg kata baku yg tepat dr paragraf Menentukan penyebab konflik Menentukan pembuktian latar cerita Menentukan maksud dr kutipan gurindam Menentukan kalimat fakta Menentukan isi hikayat Melengkapinya dg kalimat akibat yg tepat Menentukan kalimat pendukung
Jumlah	6 Soal	Jumlah	23 Soal	Jumlah	21 Soal	

Berdasarkan tabel 4.1 tentang penguasaan kompetensi dasar siswa yang rendah yaitu ≤ 60 pada tahun ajaran 2007/2008, untuk Kota Pekanbaru terdapat 16 soal yang belum dikuasai, Kabupaten Pelalawan 13 soal dan Kabupaten Siak 12

soal. Secara umum KD yang rendah tahun 2007/2008 yaitu pada kompetensi dasar 1) Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik, 2) Menulis kalimat menjadi paragraph, 3) Memahami isi teks nonsastra, 4) Menulis berbagai surat resmi, 5) Menulis karya tulis, dan 6) Menerapkan kaidah penulisan.

Penguasaan kompetensi dasar untuk tahun ajaran 2008/2009, terdapat masing-masing 6 soal untuk Kota Pekanbaru, 23 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 21 soal untuk Kabupaten Siak. Jika dilihat dari tingkat penguasaan dari tiap kabupaten/kota maka untuk Kota Pekanbaru terdapat peningkatan penguasaan KD di mana pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 16 soal yang Kompetensi dasarnya rendah turun menjadi hanya 6 soal pada tahun ajaran 2008/2009. Namun berbeda untuk Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak, di mana pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 16 soal dengan kompetensi dasar yang rendah meningkat menjadi 23 soal begitu pula untuk Kabupaten Siak di mana pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 15 soal dengan kompetensi dasar yang rendah meningkat menjadi 21 soal dengan kompetensi dasar yang rendah.

Secara umum kompetensi dasar yang rendah tersebut meliputi kompetensi dasar 1) Menentukan maksud puisi, 2) Menentukan arti kata/istilah, 3) Menentukan kalimat perbaikan dari paragraph, 4) Menentukan kalimat kritik, 5) Menentukan simpulan paragraph, 6) Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topic, 7) Menentukan ide pokok, 8) Menentukan frasa adjektiva yg tepat, 9) Menentukan pembuktian latar cerita, 10) Menentukan sudut pandang, 11) Menentukan kalimat persuasi yg tepat, 12) Menentukan isi kutipan hikayat, 13) Menentukan pendeskripsian watak dalam cerpen, 14) Menentukan kalimat pendukung, 15) Menentukan amanat hikayat, 16) Menentukan penulisan identitas pelamar yg tepat, 17) Menentukan konflik dalam novel 18) Melengkapi dg kata baku yg tepat dari paragraph, 19) Menentukan akibat konflik, 20) Melengkapi dg kalimat yg tepat dari sebuah paragraph, 21) Menentukan opini penulis

Tabel 4.2. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 Paket A dan Paket B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	13	Menentukan nilai yg terkandung dlm kutipan	14	Menentukan amanat kutipan	16	Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen
	14	Menentukan amanat kutipan	16	Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen	14	Menentukan makna kata
	16	Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen	19	Menentukan pendeskripsian watak tokoh	22	Menentukan nilai dlm kutipan
	19	Menentukan pendeskripsian watak tokoh	13	Menentukan nilai dlm kutipan	13	Menentukan pendeskripsian watak tokoh
	47	Menentukan kalimat resensi	5	Menentukan kalimat	19	Menentukan isi kutipan
	22	Menentukan makna kata	8	Menentukan kalimat penjelas	11	Menentukan kalimat resensi
	23	Menentukan maksud puisi	34	Mengganti kalimat	47	Menentukan amanat puisi
	34	Mengganti kalimat simpulan paragraf	47	Menentukan opini penulis	24	Menentukan sudut pandang
	24	Menentukan amanat puisi	45	Mengganti kalimat simpulan paragraf	17	Menentukan maksud puisi
	11	Menentukan sudut pandang	17	Menentukan kalimat resensi	23	Melengkapi paragraf deskripsi
	17	Menentukan opini penulis		Menentukan kalimat resensi	31	Menentukan amanat
	8	Menentukan kalimat penjelas		Menuliskan identitas yg benar dlm surat lamaran	15	Menentukan ide pokok paragraf
	5	Menentukan amanat yg diungkapkan dlm kutipan		Menentukan sudut pandang yg digunakan	3	Melengkapi analogi yg
	15	Menentukan ide pokok paragraf		Menentukan amanat	33	Menentukan opini penulis
	3			Menentukan ide pokok paragraf	8	Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi
				34	Menentukan kalimat penjelas	
				5		
Jumlah	15 Soal		10 Soal		17 Soal	
2009 / 2010 Paket B	17	Menentukan kalimat penjelas	17	Menentukan kalimat penjelas	17	Menentukan kalimat penjelas
	4	Menentukan amanat puisi	44	Melengkapi paragraf argumentasi	44	Melengkapi paragraf argumentasi
	44	Melengkapi paragraf argumentasi	39	Melengkapi paragraph	4	Menentukan amanat puisi
	39	Melengkapi dialog drama	4	Menentukan amanat puisi	30	Melengkapi dialog drama
	30	Melengkapi paragraf/teks pidato	1	Menentukan maksud isi satu bait gurindam	50	Melengkapi paragraf/teks pidato
	50		5	Menentukan tema puisi	39	Melengkapi paragraf
			42	Melengkapi analogi		
Jumlah	6 Soal	Jumlah	7 Soal	Jumlah	6 Soal	

Berdasarkan tabel 4.2. Kompetensi dasar siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia jurusan IPS tahun ajaran 2009/2010 paket A dan paket B. Jumlah KD yang rendah pada paket A untuk Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 15 soal, Kabupaten Pelalawan sebanyak 10 soal dan Kabupaten Siak sebanyak 17 soal. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen, 2) Menentukan makna kata, 3) Menentukan pendeskripsian watak tokoh, 4) Menentukan isi kutipan, 5) Menentukan kalimat resensi, 6) Menentukan amanat puisi, 7) Menentukan sudut pandang, 8) Menentukan maksud puisi, 9) Melengkapi

paragraf deskripsi, 10) Menentukan ide pokok paragraf, 11) Menentukan opini penulis, 12) Mengganti kalimat simpulan paragraf, 13) Menentukan kalimat penjelas

Pada tahun 2009 soal paket B terdapat 6 soal untuk Kota Pekanbaru yang tingkat penguasaan kompetensi dasarnya masih rendah (≤ 60), 7 Soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 6 soal untuk Kabupaten Siak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat penguasaan kompetensi dasar antara paket soal A dan paket soal B, di mana penguasaan kompetensi dasar pada paket B lebih baik dibandingkan tingkat penguasaan KD pada paket soal A. Secara umum KD yang belum dikuasai siswa pada paket soal B meliputi 1) Menentukan kalimat penjelas, 2) Melengkapi paragraf argumentasi, 3) Menentukan amanat puisi, 4) Menentukan maksud isi satu bait gurindam, 5) Menentukan tema puisi, 6) Melengkapi analogi, 7) Melengkapi dialog drama, dan 8) Melengkapi paragraf/teks pidato

b. Bahasa Inggris

Tabel 4.3. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah (≤ 60) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	48-0	Menentukan gambaran umum dr teks	22-0	Menentukan info tersirat dr teks	48-0	Menentukan gambaran umum dr teks
	3-0	Menentukan gambaran umum isi percakapan	31-0	Menentukan makna kata	22-0	Menentukan informasi tersirat dr teks
	31-0	Menentukan makna kata	48-0	Menentukan gamb.umum dr teks	15-0	Menentukanr informasi dr teks monolog pendek
	1-0	Menentukan gambaran umum isi percakapan	1-0	Menentukan gamb. umum isi percakapan	1-0	Menentukan gambaran umum isi percakapan
	22-0	Menentukan informasi tersirat dr teks naratif	26-0	Menentukan info tersirat dr pengumuman	3-0	Menentukan gambaran umum isi percakapan
	15-0	Menentukan informasi dr teks monolog pendek	3-0	Menentukan gamb. umum isi percakapan	9-0	Menentukan ungkapan kesetujuan/ketidaksetujuan
	20-0	Menentukan informasi tertentu dr teks naratif	20-0	Menentukan informasi tertentu dr teks	12-0	Menentukan info dr teks monolog
	27-0	Menentukan informasi tersurat lowongan kerja	9-0	Menentukan ungkapan kesetujuan/ketidaksetujuan	19-0	Menentukan makna kata tertentu dr teks
	9-0	Menentukan ungkapan setuju/ketidaksetujuan	27-0	Menentukan informasi rinci tersurat dr lowongan kerja	5-0	Menentukan informasi tertentu dr percakapan
	11-0	Menentukan gambaran umum teks teks	15-0	Menentukan informasi dr teks monolog pendek	11-0	Menentukan gambaran umum teks teks monolog
	26-0	Menentukan informasi tersirat dr pengumuman	49-0	Menentukan informasi	31-0	Menentukan makna kata
	28-0	Menentukan gagasan	5-0	Menentukan informasi	20-0	Menentukan informasi
	4-0		4-0		49-0	

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
	12- 0	utama Menentukan info yg tersurat dlm percakapan Menentukan info dr teks monolog	36- 0 19- 0 2- 0 11- 0 12- 0 43- 0 44- 0 14- 0 40- 0 46- 0 42- 0 7- 0 23- 0 13- 0	rinci tersurat dr teks Menentukan informasi tertentu dr percakapan Menentukan informasi rinci yg tersurat dlm percakapan Menentukan informasi tersirat dr teks Menentukan makna kata tertentu dr teks Menentukan jawaban informasi tertentu Menentukan gambaran umum teks monolog Menentukan info dr teks monolog Menentukan informasi rinci tersirat dr teks Menentukan informasi rinci tersurat dr teks Menentukan gbrn umum bacaan dr teks monolog Menentukan informasi rinci tersurat dr teks Menentukan gbrn umum bacaan dr teks monolog Menentukan informasi rinci tersurat dr teks Menentukan informasi rinci tersurat dr teks Menentukan informasi rinci tersirat dr teks Menentukan makna kata dr teks discussion Menentukan ungkapan tawaran jasa Menentukan pikiran utama suatu paragraf Menentukan info rinci yg tersurat dr teks monolog	26- 0 30- 0 14- 0 27- 0 43- 0 .4- 0 44- 0 .2- 0 13- 0 40- 0 10- 0	tertentu dr teks naratif Menentukan informasi rinci tersurat dr teks Menentukan informasi tersirat suatu pengumuman Menentukan informasi tersirat dr teks report Menentukan gbrn umum bacaan dr teks monolog Menentukan informasi tersurat lowongan kerja Menentukan informasi rinci tersirat dr teks Menentukan informasi yg tersurat dr dlm percakapan Menentukan informasi rinci tersurat dr teks Menentukan jawaban informasi tertentu Menentukan info rinci yg tersurat dr teks monolog Menentukan informasi rinci tersurat dr teks Menentukan ungkapan rasa bangga
Jumlah	14 Soal	Jumlah	27 Soal	Jumlah	24 Soal	
2008 / 2009	9- 9 34-18 25-44 31-50 23-42 22-41 44-28 20-39	Menentukan infor dlm percakapan interpersonal Menentukan tujuan komunikatif Menentukan pesan moral Menentukan info tersirat dr bacaan. Menentukan infor tertentu dr bacaan. Menentukan infor tersurat dr teks Membandingkan paragraf teks esei tertulis Menentukan gambaran umum dr isi teks	9- 9 34-18 13-13 19-38 2- 2 22-41 4- 4 31-50 3- 3 25-44 12-12 44-28 23-42 29-48 11-11	Menentukan infor dlm percakapan interpersonal Menentukan tujuan komunikatif Menentukan info dr isi teks monolog Menentukan infor tersirat dr teks Menentukan info dr isi percakapan Menentukan info tersurat dr teks Menentukan respon yg menyatakan simpati Menentukan informasi tersirat dr bacaan. Menentukan informasi rinci dr isi percakapan Menentukan pesan moral	9- 9 25-44 34-18 22-41 12-12 31-50 11-11 3- 3 19-38	Menentukan info dlm percakapan interpersonal Menentukan pesan moral dr bacaan. Menentukan tujuan dr sebuah teks esei tertulis Menentukan info tersurat dr teks fungsional pendek Menentukan info tertentu dr isi teks monolog Menentukan informasi tersirat dr bacaan. Menentukan gbrn umum dr isi teks monolog Menentukan informasi rinci dr isi percakapan Menentukan informasi

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
				dr bacaan. Menentukan info tertentu dr isi teks Membandingkan teks esei tertulis Menentukan informasi tertentu dr bacaan. Menentukan informasi tertentu dr bacaan. Menentukan gbran umum dr isi teks		tersirat sesuai konteks
Jumlah	8 Soal	Jumlah	15 Soal	Jumlah	9 Soal	

Berdasarkan tabel 4.3 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Inggris jurusan IPS tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Jumlah KD yang rendah tahun ajaran 2007/2008 untuk Kota Pekanbaru terdapat 14 soal, 27 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 24 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan info tersirat dr teks, 2) Menentukan makna kata, 3) Menentukan gamb.umum dr teks, 4) Menentukan gambaran umum isi percakapan, 5) Menentukan info tersirat dr pengumuman, 6) Menentukan informasi tertentu dr teks, 7) Menentukan ungkapan kesetujuan/ketidaksetujuan, 8) Menentukan informasi rinci tersurat dr lowongan kerja, 9) Menentukan informasi dr teks monolog pendek, 10) Menentukan informasi rinci tersurat dr teks, 11) Menentukan informasi tertentu dr percakapan, 12) Menentukan informasi rinci yg tersurat dlm percakapan, 13) Menentukan jawaban informasi tertentu, 14) Menentukan ungkapan tawaran jasa, dan 15) Menentukan pikiran utama suatu paragraph.

Pada tahun tahun ajaran 2008/2009 jurusan IPS bidang studi Bahasa Inggris, terdapat penguasaan kompetensi dasar yang rendah, di mana Kota Pekanbaru terdapat 8 soal, Kabupaten Pelalawan 15 Soal dan Kabupaten Siak 9 Soal. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan penguasaan KD antara tahun ajaran 2007/2008 dengan 2008/2009. Namun masih terdapat KD yang belum dapat dikuasai oleh peserta didik. Secara umum KD yang belum dapat dikuasai tersebut meliputi 1) Menentukan infor dlm percakapan interpersonal,

- 2) Menentukan tujuan komunikatif, 3) Menentukan info dr isi teks monolog, 4) Menentukan infor tersirat dr teks, 5) Menentukan info tersurat dr teks, 6) Menentukan respon yg menyatakan simpati, 7) Menentukan pesan moral dr bacaan, 8) Membandingkan teks esei tertulis, 9) Menentukan gbran umum dr isi teks

Tabel 4. 4. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan IPS Tahun 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	39 35	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk descriptive Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis berbentuk report	39 35 45 28 48 23 36 20 33 6	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis Menentukan pikiran utama paragraf teks Menentukan informasi tersurat dari teks esei Menentukan pikiran utama paragraf Menentukan informasi dari teks esei tertulis Menentukan gambaran isi teks fungsional Menentukan info di dlm teks esei tertulis Menentukan gambaran umum isi teks Menentukan pikiran utama paragraf Menentukan respon percakapan pendek yg menyatakan simpati		Seluruh KD dapat dikuasai siswa (> 60)
Jumlah	2 Soal	Jumlah	10 Soal			
2009 / 2010 Paket B	25 48 21 45	Menentukan pikiran utama paragraf Menentukan informasi dari teks Menentukan gambaran umum isi teks fungsional Menentukan informasi tersurat dari teks esei	25 48 21 32 6	Menentukan pikiran utama paragraf teks Menentukan informasi dari teks esei tertulis Menentukan gambaran umum isi teks Menentukan informasi dari teks tertulis Menentukan respon percakapan pendek yg menyatakan simpati	25 48 45 21 33 19 50	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis Menentukan informasi tertentu dari teks esei tertulis Menentukan informasi tersurat dari teks esei tertulis Menentukan gambaran umum isi teks fungsional pendek Menentukan pikiran utama paragraf dlm teks tertulis Menentukan informasi dr teks Menentukan informasi tersirat dari teks esei tertulis
Jumlah	4 Soal	Jumlah	5 Soal	Jumlah	7 Soal	

Berdasarkan tabel 4.4 Kompetensi dasar siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Inggris jurusan IPS tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Pada paket soal A tahun ajaran 2009/2010 terdapat beberapa soal dengan KD yang rendah, di mana untuk Kota Pekanbaru terdapat 2 soal, Kabupaten Pelalawan 10 Soal, sedangkan untuk Kabupaten Siak tidak terdapat KD yang rendah (≤ 60) atau dengan kata lain seluruh KD dapat dikuasai oleh siswa.

Pada paket soal B terdapat kompetensi dasar yang rendah pada tiap kabupaten kota, di mana terdapat 4 soal untuk Kota Pekanbaru, 5 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 7 Soal untuk Kabupaten Siak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan penguasaan kompetensi dasar untuk paket soal A dengan paket soal B. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan gambaran umum teks esei tertulis, 2) Menentukan pikiran utama paragraf teks, 3) Menentukan informasi tersurat dari teks esei, 4) Menentukan informasi dari teks esei tertulis, 5) Menentukan gambaran isi teks fungsional, dan 6) Menentukan respon percakapan pendek yg menyatakan simpati

c. Matematika

Tabel 4.5. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	.8-0	Menentukan koordinat titik balik	32-0	Menentukan banyaknya unsur dr n unsur	8-0	Menentukan koordinat titik balik grafik fungsi kuadrat
	40-0	Menentukan nilai simpangan baku	8-0	Menentukan koordinat titik balik grafik fungsi kuadrat	29-0	Menentukn prsaman grs
	31-0	Menyelesaikan turunan	29-0	koordinat titik balik grafik fungsi kuadrat	31-0	Menentukn prsaman grs
	29-0	Mnentukn prsaman grs	35-0	fungsi kuadrat	19-0	singgung kurva
	33-0	singgung kurva	40-0	Mnentukn prsaman grs	40-0	Menyelesaikan maksimum/minimum
		Menyelesaikan permutasi	19-0	singgung kurva	32-0	turunan
	34-0	Menyelesaikan kombinasi	31-0	peluang kejadian majemuk	.2-0	Menentukan model himpunan penyelesaian
		Menentukan model himpunan penyelesaian	33-0	Menentukan nilai simpangan baku	35-0	Menentukan nilai simpangan baku
	19-0	Menentukan banyaknya unsur dr n unsur	34-0	Menentukan model himpunan penyelesaian	34-0	Menentukan banyaknya unsur dr n unsur
			6-0	Menentukan model himpunan penyelesaian	17-0	Menentukan nilai kebenaran majemuk dlm btk lambang
			17-0	Menyelesaikan turunan	27-0	Menentukan peluang kejadian majemuk
			36-0	Menyelesaikan permutasi	20-0	Menyelesaikan kombinasi
		27-0	Menyelesaikan kombinasi	20-0		
		30-0	Menggunakan sifat logaritma	.6-0		
		2-0	Menentukan model sistem persamaan linear 2 variabel	36-0		
		15-0	Menentukan frek harapan dr suatu kejadian	15-0		
		9-0		38-0		
		20-0				
		39-0				

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
				Menentukan nilai limit fungsi Menentukan maksimum/minimum fungsi aljabar Menentukan nilai kebenaran dlm btk lambang Menentukan penyelesaian pertidaksamaan kuadrat Menentukan persamaan grafik fungsi kuadrat Menyelesaikan program linear Menentukan nilai modus		Menentukan model persamaan linear 2 variabel Menentukan nilai limit fungsi Menyelesaikan program linear Menggunakan sifat logaritma Menentukan frek harapan dr kejadian sebanyak n kali Menentukan penyelesaian pertidaksamaan kuadrat Menentukan nilai rerata dr data
Jumlah	8 Soal	Jumlah	19 Soal	Jumlah	16 Soal	
2008 / 2009		Seluruh KD dikuasai oleh Siswa (> 60)	19-25 30-30	Menyelesaikan soal cerita yg berkaitan dg program linear. Menentukan nilai fungsi f(x) dg menggunakan turunan	30-30 32-36 33-37	Menentukan nilai fungsi f(x) dg menggunakan turunan Menyelesaikan kaidah pencacahan. Menyelesaikan permutasi.
Jumlah		Jumlah	2 Soal	Jumlah	3 Soal	

Berdasarkan tabel 4.5 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Matematika jurusan IPS tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat KD yang rendah untuk mata pelajaran matematika yang masing-masing 8 soal untuk Kota Pekanbaru, 19 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 16 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 jurusan IPS meliputi 1) Menentukan banyaknya unsur dr n unsur Menentukan koordinat titik balik grafik fungsi kuadrat, 2) Menentukan persamaan garis singgung kurva Menentukan peluang kejadian majemuk, 3) Menentukan nilai simpangan baku, 4) Menentukan model himpunan penyelesaian, 5) Menyelesaikan turunan, 6) Menyelesaikan permutasi, 7) Menyelesaikan kombinasi, 8) Menggunakan sifat logaritma, 9) Menentukan model sistem persamaan linear 2 variabel, 10) Menentukan frek harapan dr suatu kejadian, 11) Menentukan nilai limit fungsi, 12) Menentukan maksimum/minimum fungsi aljabar, 13) Menentukan nilai kebenaran dalam bentuk lambing, 14) Menentukan penyelesaian pertidaksamaan kuadrat, 15) Menentukan persamaan grafik fungsi kuadrat, 16) Menyelesaikan program linear, dan 17) Menentukan nilai modus

Pada tahun ajaran 2008/2009, Kota Pekanbaru tidak terdapat KD yang rendah (< 60) atau dengan kata lain pada tahun ajaran 2008/2009 seluruh KD dapat dikuasai oleh peserta didik, untuk Kabupaten Pelalawan terdapat 2 soal yang belum dikuasai oleh siswa, dan Kabupaten Siak terdapat 3 soal yang belum dikuasai. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan penguasaan KD antara tahun ajaran 2007/2008 dengan tahun ajaran 2008/2009 di mana pada tahun ajaran 2008/2009 hanya beberapa KD yang belum dikuasai. Secara umum KD yang belum dikuasai oleh siswa pada tahun ajaran 2008/2009 untuk mata pelajaran matematika jurusan IPS meliputi 1) Menentukan nilai fungsi $f(x)$ dg menggunakan turunan, 2) Menyelesaikan kaidah pencacahan dan 3) Menyelesaikan permutasi.

Tabel 4.6. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 A		Seluruh KD dapat dikuasai (> 60)	18 29	Menentukan nilai optimum dari masalah program linear Menentukan interval dimana fungsi naik/turun / nilai ekstrim fungsi aljabar	17 27	Menentukan nilai optimum fungsi obj yg memenuhi sistem per? linear 2 variabel Menghitung nilai limit fungsi aljabar bentuk untuk $x ? ?$
		Jumlah	2 Soal	Jumlah	2 Soal	
THN 2009 B	20 34 7	Menentukan hasil operasi aljabar Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg kaidah pencacahan Menentukan ingkaran dari pernyataan implikasi	20 34 15 17	Menentukan hasil operasi aljabar Menyelesaikan kaidah pencacahan Menentukan nilai optimum fungsi obj Menentukan nilai optimum dari masalah program linear	20 34 7	Menentukan hasil operasi aljabar Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg kaidah pencacahan Menentukan ingkaran dari pernyataan implikasi
Jumlah	3 Soal	Jumlah	4 Soal	Jumlah	3 Soal	

Berdasarkan tabel 4.6 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Matematika jurusan IPS tahun ajaran 2009/2010 Paket Soal dan Paket Soal B. Pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A terdapat untuk Kota Pekanbaru tidak terdapat KD yang rendah atau dengan kata lain seluruh KD untuk mata pelajaran matematika di Kota Pekanbaru

dapat dikuasai oleh peserta didik, sedangkan untuk Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak terdapat masing-masing 2 soal.

Pada tahun ajaran 2009/2010 untuk soal paket B terdapat kompetensi dasar yang rendah di mana untuk Kota Pekanbaru terdapat 3 soal, Kabupaten Pelalawan 4 soal dan Kabupaten Siak 3 soal. Secara umum kompetensi dasar tersebut meliputi 1) Menentukan hasil operasi aljabar, 2) Menyelesaikan kaidah pencacahan, 3) Menentukan nilai optimum fungsi, 4) Menentukan nilai optimum dari masalah program linear, dan 5) Menentukan ingkaran dari pernyataan implikasi.

d. Ekonomi

Tabel 4.7. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	18-0 36-0 13-0 9-0	Menganalisis jenis anggaran Posting jurnal khusus ke buku besar pembantu Mengidentifikasi faktor yg mempengaruhi uang Mengidentifikasi pasar input	36-0 23-0 26-0 9-0 13-0 39-0 6-0	Posting jurnal khusus ke buku besar pembantu Mengidentifikasi pasar modal Mengidentifikasi jenis koperasi Mengidentifikasi pasar input Mengidentifikasi faktor2 yg mempengaruhi uang Menghitung laba/rugi kotor atau bersih Mendiskripsikan elastisitas permintaan/penawaran	23-0 36-0 13-0 26-0 40-0 9-0 22-0 39-0 6-0 18-0 5-0	Mengidentifikasi pasar modal Posting jurnal khusus ke buku besar pembantu Mengidentifikasi faktor2 yg mempengaruhi uang Mengidentifikasi jenis koperasi Mencatat jurnal penutup Mengidentifikasi pasar input Mendiskripsikan kebijakan ekspor/impor Menghitung laba/rugi kotor atau bersih Mendiskripsikan elastisitas permintaan/penawaran Menganalisis jenis anggaran Mendiskripsikan perilaku konsumen/produsen
Jumlah	4 Soal	Jumlah	7 Soal	Jumlah	11 Soal	
2008 / 2008	13-10 11-14 40-36 12-9 37-38	Menyebutkan produk perbankan. Mencari besarnya konsumsi/tabungan. Membuat jurnal penutup. Mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang. Menyelesaikan kertas	13-10 12-9 4-6 11-14 6-4 16-22 40-36	Menyebutkan produk perbankan. Mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang. Menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal. Mencari besarnya konsumsi/tabungan.	13-10 11-14 37-38 12-9 40-36 4-6 8-2	Menyebutkan produk perbankan. Mencari besarnya konsumsi/tabungan. Menyelesaikan kertas kerja. Mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang. Membuat jurnal penutup. Menentukan banyaknya output

2009		kerja.		Menentukan harga & output keseimbangan Mengidentifikasi jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter. Membuat jurnal penutup.		agar laba produsen maksimal. Menjelaskan kurva penawaran
Jumlah	5 Soal	Jumlah	7 Soal	Jumlah	7 Soal	

Berdasarkan tabel 4.7 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Ekonomi jurusan IPS tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Jumlah KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 pada tiap kabupaten/kota masing-masing 4 soal untuk Kota Pekanbaru, 7 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 11 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Mengidentifikasi pasar modal, 2) Posting jurnal khusus ke buku besar pembantu, 3) Mengidentifikasi faktor2 yg mempengaruhi uang, 4) Mengidentifikasi jenis koperasi, 5) Mencatat jurnal penutup, 6) Mengidentifikasi pasar input, 7) Mendiskripsikan kebijakan ekspor/impor, 8) Menghitung laba/rugi kotor atau bersih, 9) Mendiskripsikan elastisitas permintaan/penawaran, 10) Menganalisis jenis anggaran, 11) Mendiskripsikan perilaku konsumen/produsen.

Pada tahun ajaran 2008/2009 untuk jurusan IPS mata pelajaran ekonomi terdapat KD yang rendah, masing 5 soal untuk Kota Pekanbaru, 7 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 7 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah untuk tahun ajaran 2008/2009 meliputi 1) Menyebutkan produk perbankan, 2) Mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang, 3) Menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal, 4) Mencari besarnya konsumsi/tabungan, 5) Menentukan harga & output keseimbangan, 6) Mengidentifikasi jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter, dan 7) Membuat jurnal penutup.

Tabel 4.8. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS Tahun 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	4 25 13 20 40 27 14	Menjelaskan peran konsumen & produsen Menyelesaikan kasus koperasi sekolah Mendeskripsikan manfaat produk Mengidentifikasi penjualan / pembelian Membuat jurnal penutup Menjelaskan perilaku wirausahawan Menyelesaikan kasus bidang moneter	4 20 25 13 40 35	Menjelaskan peran konsumen & produsen Mengidentifikasi penjualan / pembelian Menyelesaikan kasus koperasi sekolah Mendeskripsikan manfaat produk Membuat jurnal penutup Memposting ke dlm buku besar & buku besar pembantu	4 13 25 20 27 40 15 14 19 34	Menjelaskan peran konsumen & produsen Mendeskripsikan manfaat produk Menyelesaikan kasus koperasi sekolah Mengidentifikasi mekanisme penjualan / pembelian produk Menjelaskan perilaku wirausahawan Membuat jurnal penutup Menentukan solusi dari pembangunan ekonomi Menyelesaikan kasus bidang moneter Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal Mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu
Jumlah	7 Soal	Jumlah	6 Soal	Jumlah	10 Soal	
2009 / 2010 Paket B	19 21 1 25 28 20 18	Menentukan cara mengatasi pengangguran Menyelesaikan kasus bidang moneter Menjelaskan penyebab kelangkaan SDA Mencatat pd persamaan akuntansi Menjelaskan perilaku wirausahawan Menjelaskan dampak ekspor/impor barang Menjelaskan dampak neraca pembayaran berimbang/defisit/surplus thd perekonomian	1 21 19 25 18 34 40	Menjelaskan penyebab kelangkaan SDA Menyelesaikan kasus bidang moneter Menentukan cara mengatasi pengangguran Mencatat pd persamaan akuntansi Menjelaskan dampak neraca pembayaran berimbang/defisit/surplus thd perekonomian Menghitung laba/rugi / besarnya biaya Menyusun laporan keuangan	19 1 21 20 25 28 34 13	Menentukan cara mengatasi pengangguran berdasarkan ilustrasi Menjelaskan penyebab kelangkaan SDA Menyelesaikan kasus bidang moneter Menjelaskan dampak/ pengaruh ekspor/impor barang Mencatat pd persamaan akuntansi Menjelaskan perilaku wirausahawan Menghitung laba/rugi / besarnya biaya Menghitung tingkat inflasi
Jumlah	7 Soal	Jumlah	7 Soal	Jumlah	8 Soal	

Berdasarkan tabel 4.8 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Ekonomi jurusan IPS tahun 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Jumlah KD yang rendah pada tahun ajaran 2009/2010 untuk paket soal A mata pelajaran ekonomi masing-masing 7 soal untuk Kota Pekanbaru, 6 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 10 soal untuk

Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah meliputi 1) Menjelaskan peran konsumen & produsen, 2) Mendeskripsikan manfaat produk, 3) Menyelesaikan kasus koperasi sekolah, 4) Mengidentifikasi mekanisme penjualan/ pembelian produk, 5) Menjelaskan perilaku wirausahawan, 6) Membuat jurnal penutup, 7) Menentukan solusi dari pembangunan ekonomi, 8) Menyelesaikan kasus bidang moneter, 9) Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal, dan 10) Mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu

Pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B terdapat KD yang rendah, di mana 7 Soal untuk Kota Pekanbaru, 7 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 8 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut adalah 1) Menentukan cara mengatasi pengangguran berdasarkan ilustrasi, 2) Menjelaskan penyebab kelangkaan SDA, 3) Menyelesaikan kasus bidang moneter, 4) Menjelaskan dampak/ pengaruh ekspor/ impor barang, 5) Mencatat pd persamaan akuntansi, 6) Menjelaskan perilaku wirausahawan, 7) Menghitung laba/rugi/ besarnya biaya, dan 8) Menghitung tingkat inflasi

e. Sosiologi

Tabel 4.9. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Sosiologi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	32-0	Memberi contoh dampak negatif perubahan sosial	32-0	Memberi contoh dampak negatif perubahan sosial	32-0	Memberi contoh dampak negatif perubahan sosial
	29-0	Menjelaskan fungsi berbagai media sosialisasi	15-0	Membedakan diferensiasi sosial	15-0	Membedakan diferensiasi sosial
	29-0	Menjelaskan proses perubahan sosial	29-0	Membedakan tipe - tipe lembaga sosial	9-0	Membedakan tipe - tipe lembaga sosial
	33-0	Membedakan diferensiasi sosial Mengidentifikasi berbagai btk mobilitas sosial	33-0	Menjelaskan fungsi berbagai media sosialisasi	33-0	Menjelaskan fungsi berbagai media sosialisasi
	15-0	Menjelaskan peran & fungsi lembaga keluarga, pendidikan & agama	59-0	Membedakan tipe - tipe lembaga sosial	40-0	Membedakan tipe - tipe lembaga sosial
	20-0	Menjelaskan proses perubahan sosial	14-0	Menjelaskan fungsi berbagai media sosialisasi	29-0	Menjelaskan proses perubahan sosial
	40-0	Menjelaskan fungsi laporan penelitian sosial	20-0	Identifikasi dasar pelapisan/stratifikasi sosial	37-0	Membuat rancangan penelitian sosial
	34-0	Menjelaskan fungsi laporan penelitian sosial	37-0	Mengidentifikasi berbagai btk mobilitas sosial	28-0	Memberi contoh perilaku dlm masyrkt multikultural
			93-0	Membuat rancangan penelitian sosial	3-0	Memberi contoh faktor - faktor yg mempengaruhi
			40-0	Memberi contoh faktor yg mempengaruhi interaksi sosial	14-0	
			16-0		12-0	
			12-0		4-0	
			10-0		19-0	
			19-0			

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
				Menjelaskan fungsi laporan penelitian sosial Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab konflik sosial Memberi contoh fungsi pengendalian sosial Menjelaskan terjadinya perilaku menyimpang akibat sosialisasi tdk sempurna Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab terjadinya mobilitas social		interaksi sosial Identifikasi dasar pelapisan/stratifikasi sosial Memberi contoh fungsi pengendalian sosial Membedakan nilai & norma sosial Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab terjadinya mobilitas sosial
Jumlah	8 Soal	Jumlah	14 Soal	Jumlah	13 Soal	
2008 / 2009	27-29 40-40 34-35 36-38 39-37 14-16 24-21 15-12 18-20 33-30 23-25 9- 8 30-32 32-31 31-33	Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian Menjelaskan alasan/tujuan penelitian yg baik Mengidentifikasi teknik sampling Menginterpretasikan kecenderungan data Menjelaskan ciri/sifat kelompok2 sosial Mengidentifikasi kesesuaian perilaku sosial dua pihak yg berbeda suku/agama Mengidentifikasi faktor penyebab kasus konflik sosial Menjelaskan pengaruh integrasi sosial dr kemajemukan struktur sosial Menjelaskan fungsi kegiatan lembaga Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat Mengidentifikasi perilaku menyimpang Menjelaskan fungsi/tujuan lembaga sosial Menjelaskan fungsi kegiatan lembaga pendidikan/ agama Mengidentifikasi kegiatan lembaga keluarga yg termasuk fungsi	40-40 38-36 1- 4 18-20 36-38 30-32 24-21 31-33 14-16 15-12 13-15 23-25 34-35 27-29 21-23 9- 8 22-24	Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian Mengidentifikasi dua ciri kelebihan/kekurangan dr teknik pengumpulan data Menentukan btk interaksi sosial Menjelaskan pengaruh bagi integrasi sosial dr kemajemukan struktur sosial Mengidentifikasi teknik sampling dr Menjelaskan fungsi/tujuan dr lembaga sosial Mengidentifikasi kesesuaian dua pihak yg berbeda suku/agama Mengidentifikasi lembaga keluarga yg termasuk fungsi Menjelaskan ciri/sifat kelompok sosial Mengidentifikasi faktor penyebab konflik sosial Menjelaskan btk ciri/sifat pelapisannya Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat Menjelaskan faktor penyebab terjadinya perubahan sosial Mengidentifikasi ciri hubungan sosial Mengidentifikasi perilaku menyimpang Menjelaskan ciri kemajemukan masyarakat	40-40 38-36 14-16 27-29 34-35 30-32 31-33 22-24 15-12 35-34 18-20 33-30 21-23 32-31	Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian tertentu Mengidentifikasi kelebihan/kekurangan dr teknik pengumpulan data Menjelaskan ciri/sifat kelompok sosial Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial Menjelaskan alasan/tujuan penelitian yang baik Menjelaskan fungsi/tujuan dr lembaga sosial Mengidentifikasi kegiatan lembaga keluarga yg termasuk fungsi Menjelaskan ciri kemajemukan masyarakat Mengidentifikasi faktor penyebab konflik sosial Mengidentifikasi jenis penelitian Menjelaskan pengaruh integrasi sosial dr kemajemukan struktur sosial Menjelaskan fungsi kegiatan lembaga Mengidentifikasi hubungan sosial yg terdpt dlm suatu komunitas Menjelaskan fungsi kegiatan lembaga bagi pembtikan kepribadian
Jumlah	15 Soal	Jumlah	17 Soal	Jumlah	14 Soal	

Berdasarkan tabel 4.9 Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Sosiologi Jurusan IPS Tahun 2007/2008 dan 2008/2009. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat kompetensi rendah yang masing-masing 8 soal untuk Kota Pekanbaru, 14 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 13 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 mata pelajaran sosiologi meliputi 1) Memberi contoh dampak negatif perubahan social, 2) Membedakan diferensiasi social, 3) Menjelaskan proses perubahan social, 4) Membedakan tipe - tipe lembaga social, 5) Menjelaskan fungsi berbagai media sosialisasi, 6) Identifikasi dasar pelapisan/stratifikasi social, 7) Mengidentifikasi berbagai btk mobilitas social, 8) Membuat rancangan penelitian social, 9) Memberi contoh faktor yg mempengaruhi interaksi social, 10) Menjelaskan fungsi laporan penelitian social, 11) Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab konflik social, 12) Memberi contoh fungsi pengendalian social, 13) Menjelaskan terjadinya perilaku menyimpang akibat sosialisasi tdk sempurna, dan 14) Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab terjadinya mobilitas social

Pada tahun ajaran 2008/2009 terdapat KD yang rendah, di mana masing-masing 15 soal untuk Kota Pekanbaru, 17 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 14 soal untuk Kabupaten Siak. KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian, 2) Mengidentifikasi dua ciri kelebihan/kekurangan dr teknik pengumpulan data, 3) Menentukan btk interaksi social, 4) Menjelaskan pengaruh bagi integrasi sosial dr kemajemukan struktur social, 5) Mengidentifikasi teknik sampling, 6) Menjelaskan fungsi/tujuan dr lembaga social, 7) Mengidentifikasi kesesuaian dua pihak yg berbeda suku/agama, 8) Mengidentifikasi lembaga keluarga yg termasuk fungsi, 9) Menjelaskan ciri/sifat kelompok social, 10) Mengidentifikasi faktor penyebab konflik social, 11) Menjelaskan btk ciri/sifat pelapisannya, 12) Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat, 13) Menjelaskan alasan/tujuannya, 14) Menjelaskan faktor penyebab terjadinya perubahan social, 15) Mengidentifikasi ciri hubungan social, 16) Mengidentifikasi perilaku menyimpang, dan 17) Menjelaskan ciri kemajemukan masyarakat

Tabel 4.10. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Sosiologi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	15	Menentukan bentuk struktur sosial majemuk	32	Menjelaskan arah kecenderungan terjadinya perubahan sosial	27	Menjelaskan kesesuaian sikap & perilaku sosial
	27	Menjelaskan kesesuaian sikap & perilaku sosial	15	Menentukan bentuk struktur sosial majemuk	15	Menentukan bentuk struktur sosial majemuk
	36	Menjelaskan dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/wes ternisasi	35	Mengidentifikasi dampak positif/negatif globalisasi/demokratisasi	36	Menjelaskan dampak negatif liberalisme/sekularisme/wes ternisasi
	35	Mengidentifikasi dampak globalisasi/demokratisasi	36	Menjelaskan sebagai dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/west ernisasi	.4	Mengidentifikasi ciri/unsur pembentuk keteraturan sosial
	34	Menyebutkan faktor pendorong/penghambat perubahan sosial	27	Menjelaskan kesesuaian sikap & perilaku sosial	23	Mengidentifikasi faktor mobilitas sosial
	32	Menjelaskan arah kecenderungan terjadinya perubahan sosial	28	Mengidentifikasi yg termasuk politik aliran/primordialisme	23	Menjelaskan arti perubahan sosial
	44	Mengidentifikasi teknik sampling	34	Menyebutkan faktor pendorong/penghambat terjadinya perubahan sosial	30	Mengidentifikasi dampak globalisasi/demokratisasi
	28	Mengidentifikasi sifat/cara pengendalian sosial	11	Mengidentifikasi sifat/cara pengendalian sosial	30	Mengidentifikasi akibat dari konflik sosial
	11	Menjelaskan fungsi lembaga pendidikan/agama	39	Mengidentifikasi fungsi lembaga pendidikan/agama bagi Menentukan variabel yg diteliti	35	Menjelaskan sebab disintegrasi
	39	Mengidentifikasi faktor penghambat/pendorong mobilitas sosial	46	Mengidentifikasi teknik sampling yg digunakan	18	Menjelaskan bentuk mobilitas
	23	Mengidentifikasi ciri/unsur pembentuk keteraturan sosial	44	Mengidentifikasi jenis sampel	18	Menjelaskan bentuk interaksi sosial
	.4	Menjelaskan sebab disintegrasi	45	Menjelaskan pentingnya syarat penelitian yg baik	33	Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat Indonesia
	33	Mengidentifikasi akibat dari konflik sosial	42	Mengidentifikasi teknik pengumpulan data	34	Menjelaskan fungsi lembaga pendidikan/agama
	18	Menjelaskan bentuk mobilitas	48		32	Mengidentifikasi yg termasuk politik aliran/primordialisme
	20	Menjelaskan arti perubahan sosial			44	
	30				44	
					.9	
					16	
					.3	
					20	
				.1		
				25		
				39		
				28		
Jumlah	16 Soal	Jumlah	14 Soal	Jumlah	20 Soal	

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket B	24	Menjelaskan sebab	24	Menjelaskan sebab terjadinya	24	Menjelaskan sebab
	25	kemajemukan masyarakat	25	kemajemukan masyarakat	50	kemajemukan masyarakat
	41	Menentukan yg termasuk	34	Indonesia	28	Mengidentifikasi teknik
	34	gemeinschaft/gessellschaft	50	Menentukan yg termasuk	25	sampling
	50	Mengidentifikasi fungsi	20	gemeinschaft/gessellschaft	34	Menganalisis pengaruh
	49	sosialisasi/afeksi/ekonomi	41	Menyebutkan faktor	41	interseksi/asimilasi/amalgasi/
	9	Menyebutkan faktor	49	pendorong/penghambat	12	konsolidasi sosial thd
	23	terjadinya perubahan sosial	1	terjadinya perubahan sosial	23	integrasi
	28	Mengidentifikasi teknik		Mengidentifikasi teknik	9	Menentukan yg termasuk
	4	sampling		sampling yg digunakan	13	gemeinschaft/gessellschaft
	20	Mengidentifikasi jenis		berdasarkan contoh yg	4	Menyebutkan faktor
	12	sampel		disajikan	49	terjadinya perubahan sosial
	13	Menjelaskan fungsi		Mengidentifikasikannya faktor	10	Mengidentifikasi fungsi
	1	pengendalian sosial		penghambat/pendorong	31	sosialisasi/afeksi/ekonomi
	15	Menjelaskan bentuk		mobilitas sosial	15	Menentukan bentuk struktur
	mobilitas		Mengidentifikasi fungsi		sosial majemuk	
	Menganalisis pengaruh		sosialisasi/afeksi/ekonomi		Menjelaskan bentuk	
	interseksi/asimilasi/amalgasi/		berdasarkan contoh		mobilitas	
	i/konsolidasi sosial thd		Mengidentifikasi jenis sampel		Menjelaskan fungsi	
	integrasi		berdasarkan contoh yg		pengendalian sosial	
	Menentukan bentuk		disajikan		Mengidentifikasi	
	interaksi sosial		Menentukan jenis nilai/norma		fungsi/unsur dari sistem	
	Mengidentifikasikannya		yg mendasari perilaku pd		pelapisan sosial	
	faktor mobilitas sosial		contoh		Menentukan bentuk interaksi	
	Menentukan bentuk struktur				sosial	
	sosial majemuk				Mengidentifikasi jenis	
	Mengidentifikasi				sampel	
	fungsi/unsur dari sistem				Mengidentifikasi	
	pelapisan sosial				bentuk/jenis/sifat perilaku	
	Menentukan jenis				menyimpang	
	nilai/norma yg mendasari				Menjelaskan sebab	
	perilaku				terjadinya disintegrasi	
	Mengidentifikasi				Mengidentifikasi	
	dasar/parameter				dasar/parameter	
	pembentukan stratifikasi				pembentukan stratifikasi	
	sosial masyarakat				sosial masyarakat	
Jumlah	15 Soal	Jumlah	8 Soal	Jumlah	15 Soal	

Berdasarkan tabel 4.10 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Sosiologi jurusan IPS tahun 2009/2010 paket soal A dan pakaet soal B. Jumlah KD yang rendah di tiap kabupaten/kota masing-masing 16 soal untuk Kota Pekanbaru, 14 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 20 soal untuk Kabupaten Siak. Sedangkan untuk paket soal B terdapat 15 soal untuk Kota Pekanbaru, 8 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 15 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menjelaskan kesesuaian sikap dan perilaku social, 2) bentuk struktur

sosial majemuk, 3) Menjelaskan dampak negatif liberalisme/sekularisme/westernisasi, 4) Mengidentifikasi ciri/unsur pembentuk keteraturan social, 5) Mengidentifikasikan faktor mobilitas social, 6) Menjelaskan arti perubahan sosial, 7) Mengidentifikasi dampak globalisasi/demokratisasi, 8) Mengidentifikasi akibat dari konflik social, 9) Menjelaskan sebab disintegrasi, 10) Menyebutkan faktor terjadinya perubahan social, 11) Menjelaskan arah kecenderungan perubahan social, 12) Mengidentifikasi teknik sampling, 13) Mengidentifikasi bentuk/jenis/sifat perilaku menyimpang dr kriteria, 14) Mengidentifikasi faktor penyebab konflik social, 15) Menentukan jenis nilai/norma yg mendasari perilaku, 16) Menjelaskan bentuk mobilitas, 17) Menentukan bentuk interaksi social, 18) Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat Indonesia, 19) Menjelaskan fungsi lembaga pendidikan/agama, dan 20) Mengidentifikasi yg termasuk politik aliran/primordialisme

f. Geografi

Tabel 4.11. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Geografi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	17-0	Mengidentifikasi faktor infiltrasi	20-0	Menunjukkan fauna yg sama antara oriental dgn ethopian	20-0	Menunjukkan fauna yg sama antara oriental dgn ethopian
	30-0	Mengidentifikasi pendekatan geografi	30-0	Memperkirakan besar azimuth suatu titik	30-0	Memperkirakan besar azimuth suatu titik
	34-0	Memperkirakan besar azimuth suatu titik	35-0	Menjelaskan penyebab gempa bumi	33-0	Mengidentifikasi unsur interpretasi citra tingkat dasar
	6-0	Menentukan komponen sig	38-0	Menghitung kekuatan interaksi peta	17-0	Mengidentifikasi faktor yg mempengaruhi infiltrasi
	33-0	Mendiskripsikan btk muka bumi proses tektonik	15-0	Mengumpulkan iklim berdasarkan schmid-ferguson	5-0	Menjelaskan penyebab gempa bumi
	15-0	Mengidentifikasi unsur interpretasi citra	62-0	Mengidentifikasi pendekatan geografi	15-0	Mengumpulkan iklim suatu wilayah berdasarkan schmid-ferguson
	38-0	Mengumpulkan iklim berdasarkan schmid-ferguson	35-0	Mengidentifikasi pemanfaatan sig	2-0	Mengidentifikasi pendekatan geografi
	26-0	Menghitung kekuatan interaksi peta	17-0	Menentukan komponen sig	34-0	Menentukan pola persebaran pemukiman
	3-0	Mengidentifikasi faktor pemusatan lokasi industri	29-0	Menentukan btk proyeksi peta	37-0	Mendiskripsikan btk muka bumi proses tektonik
			23-0	Menentukan konsep dasar geografi	6-0	Mengidentifikasi faktor
			14-0	Mengidentifikasi unsur interpretasi citra tingkat dasar	26-0	
			27-0		38-0	
					22-0	
					32-0	
					35-0	
					14-0	
					29-0	
					18-0	
					3-0	

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
		Mengidentifikasi prinsip fenomena geosfer Mengidentifikasi pemanfaatan sig Mengklasifikasi citra foto berdasarkan spektrumnya		Mendiskripsikan btk muka bumi proses tektonik Mengidentifikasi faktor pemusatan lokasi industri Mengklasifikasikan arus laut Menentukan pola persebaran pemukiman Mendeskripsikan rasio jenis kelamin Mengklasifikasi citra foto berdasarkan spektrumnya Mendiskripsikan btk muka bumi proses vulkanik Mengidentifikasi prinsip fenomena geosfer Menentukan jenis angin Menentukan pemecahan masalah dlm kasus industri		pemusatan lokasi industri Menghitung kekuatan interaksi peta Mendeskripsikan rasio jenis kelamin Mengklasifikasi citra foto berdasarkan spektrumnya Mengidentifikasi pemanfaatan sig Menentukan berbagai jenis angin Menentukan btk proyeksi peta Mengklasifikasikan berbagai arus laut Mengidentifikasi prinsip fenomena geosfer
Jumlah	12 Soal	Jumlah	22 Soal	Jumlah	19 Soal	
2008 / 2009	33-34 38-35 28-29 27-28	Mengidentifikasi keunggulan SIG Menentukan alasan wilayah sebagai pusat pertumbuhan Menentukan jns industri yg layak dikembangkan Mengidentifikasi faktor pendorong industri	33-34 38-35 28-29 27-28 .5- 8	Mengidentifikasi keunggulan SIG Menentukan alasan wilayah sebagai pusat pertumbuhan Menentukan jns industri yg layak dikembangkan Mengidentifikasi factor pendorong industri Menentukan ciri-ciri batuan	33-34 38-35 28-29 5- 8 27-28	Mengidentifikasi keunggulan SIG Menentukan alasan wilayah sebagai pusat pertumbuhan Menentukan jns industri yg layak dikembangkan Menentukan ciri-ciri batuan Mengidentifikasi faktor pendorong industri
Jumlah	4 Soal	Jumlah	5 Soal	Jumlah	5 Soal	

Berdasarkan tabel 4.11 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Geografi jurusan IPS tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 12 soal untuk Kota Pekanbaru, 22 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 19 soal untuk Kabupaten Siak. KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menunjukkan fauna yg sama antara oriental dgn ethopian, 2) Memperkirakan besar azimuth suatu titik, 3) Menjelaskan penyebab gempa bumi, 4) Menghitung kekuatan interaksi peta, 5) Mengumpulkan iklim berdasarkan schmid-ferguson, 6) Mengidentifikasi pendekatan geografi, 7) Mengidentifikasi pemanfaatan sig, 8) Mengidentifikasi factor infiltrasi, 9) Menentukan komponen sig, 10) Menentukan btk proyeksi peta, 11) Menentukan konsep dasar geografi, 12) Mengidentifikasi unsur interpretasi citra tingkat dasar, 13) Mendiskripsikan btk muka bumi proses tektonik, 14)

Mengidentifikasi faktor pemusatan lokasi industri, 15) Mengklasifikasikan arus laut Menentukan pola persebaran pemukiman, 16) Mendeskripsikan rasio jenis kelamin, 17) Mengklasifikasi citra foto berdasarkan spektrumnya, 18) Mendiskripsikan btk muka bumi proses vulkanik, 19) Mengidentifikasi prinsip fenomena geosfer, 20) Menentukan jenis angina, dan 21) Menentukan pemecahan masalah dlm kasus industri.

Pada tahun ajaran 2008/2009 terjadi peningkatan penguasaan KD mata pelajaran geografi ditiap kabupaten/kota dibandingkan tahun ajaran 2007/2008, di mana untuk Kota Pekanbaru terdapat 4 soal, Kabupaten Pelalawan 5 soal, dan Kabupaten Siak 5 soal. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Mengidentifikasi keunggulan SIG, 2) Menentukan alasan wilayah sebagai pusat pertumbuhan, 3) Menentukan jns industri yg layak dikembangkan, 4) Mengidentifikasi factor pendorong industri, 5) Menentukan ciri-ciri batuan

Tabel 4.12. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Geografi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	13	Menentukan jenis tekstur tanah	3	Mengidentifikasi prinsip geosfer	13	Menentukan jenis tekstur tanah berdasarkan data tekstur tanah
	29	Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk	1	Menentukan konsep memahami gejala geosfer	29	Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk
	46	Mengklasifikasi desa/kota	13	Menentukan jenis tekstur tanah	48	Menggolongkan negara maju/negara berkembang dari kriteria tertentu
	24	Menentukan flora	14	Membedakan jenis tanah antar pulau	46	Mengklasifikasi desa/kota berdasarkan kriteria tertentu
	48	Menggolongkan negara maju/negara berkembang	24	Menentukan flora	31	Menentukan flora di Indonesia
	3	Mengidentifikasi prinsip geosfer dlm kehidupan	29	Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk	49	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis
	1	Menentukan konsep memahami gejala geosfer	31	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis	3	Mengelompokkan negara maju / negara berkembang dari beberapa negara
	31	Mengidentifikasi prinsip geosfer dlm kehidupan	2	Menentukan pendekatan untuk menganalisis fenomena geosfer	14	Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
	2	Menentukan pendekatan untuk menganalisis fenomena geosfer	15	Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah	1	Menentukan konsep dasar geografi yg digunakan untuk memahami gejala geosfer
	14	Membedakan jenis tanah	48	Menggolongkan negara maju/negara berkembang	3	Mengidentifikasi prinsip geosfer dlm kehidupan sehari-hari
	49	Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah	16	Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu	2	Menentukan pendekatan yg
	15	Membedakan detail obyek pd gbr peta	36	Menentukan jenis & bentuk	20	
	35		35		7	
	39		39		15	
	16		49		28	
	7		33		25	

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
		Menentukan pemanfaatan citra Menentukan ciri-ciri jenis tanah Menentukan ciri-ciri batuan		proyeksi dari suatu gambar Membedakan detail obyek pd gbr peta Menentukan pemanfaatan citra Mengelompokkan negara maju / negara berkembang Menentukan jenis industri yg layak dikembangkan Mengklasifikasi desa/kota Menentukan titik henti antara dua kota		digunakan untuk menganalisis fenomena geosfer Menentukan ciri-ciri awan Menentukan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah Menentukan permasalahan/ upaya mengatasi permasalahan kependudukan Menentukan hewan tertentu di muka bumi
Jumlah	16 Soal	Jumlah	18 Soal	Jumlah	16 Soal	
2009 / 2010 Paket B	15 18 49 24 46 11 47 43 5 28 37 4 2 35 12 34	Membedakan jenis tanah Mengidentifikasi jenis hujan Menentukan alasan suatu wilayah sebagai pusat pertumbuhan Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut Menentukan potensi desa Menjelaskan proses epirogenetik / orogenetik Mengelompokkan negara maju / negara berkembang Menentukan titik henti antara dua kota Menunjukkan bentuk muka bumi hasil pola pergerakan lempeng tektonik Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis Menentukan jenis peta dlm penggunaannya Menentukan dampak gempa bumi Menentukan pendekatan menganalisis fenomena geosfer Menentukan jenis & bentuk proyeksi Menentukan ciri-ciri batuan Menginterpretasi kemiringan lereng	15 18 24 49 12 25 35 37 46 2 47 43 45	Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia Mengidentifikasi jenis hujan di Indonesia Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut Menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan Menentukan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar Mengidentifikasi faktor yg memengaruhi infiltrasi air tanah Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar Menentukan jenis peta dlm penggunaannya dlm kehidupan sehari-hari Menentukan potensi desa Menentukan pendekatan yg digunakan untuk menganalisis fenomena geosfer Mengelompokkan negara maju / negara berkembang dari beberapa negara Menentukan titik henti antara dua kota berdasarkan data gbr Menentukan kota berdasarkan sejarah pertumbuhannya	18 49 15 5 28 4 34 11 24 46 20 47 43 45 16	Mengidentifikasi jenis hujan di Indonesia Menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia Menunjukkan bentuk muka bumi hasil pola pergerakan lempeng tektonik dari gbr Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis Menentukan dampak gempa bumi dlm kehidupan sehari-hari Menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi Menjelaskan proses epirogenetik / orogenetik Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut Menentukan potensi desa Menentukan ciri-ciri awan Mengelompokkan negara maju / negara berkembang dari beberapa negara Menentukan titik henti antara dua kota berdasarkan data gbr Menentukan kota berdasarkan sejarah pertumbuhannya Menentukan jenis tekstur tanah berdasarkan data tekstur tanah
Jumlah	16 Soal	Jumlah	13 Soal	Jumlah	15 Soal	

Berdasarkan tabel 4.12 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Geografi jurusan IPS tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Jumlah KD yang rendah pada paket soal A untuk Kota Pekanbaru sebanyak 16 soal, Kabupaten Pelalawan 18 soal dan Kabupaten Siak 16 soal. Secara umum KD yang rendah pada paket soal A meliputi 1) Mengidentifikasi prinsip geosfer, 2) Menentukan konsep memahami gejala geosfer, 3) Menentukan jenis tekstur tanah, 4) Membedakan jenis tanah antar pulau, 5) Menentukan flora, 6) Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk, 7) Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis, 8) Menentukan pendekatan untuk menganalisis fenomena geosfer, 9) Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah, 10) Menggolongkan negara maju/negara berkembang, 11) Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu, 12) Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar, 13) Membedakan detail obyek pd gbr peta, 14) Menentukan pemanfaatan citra, 15) Mengelompokkan negara maju / negara berkembang, 16) Menentukan jenis industri yg layak dikembangkan, 17) Mengklasifikasi desa/kota, dan 18) Menentukan titik henti antara dua kota

Pada soal paket B terdapat KD yang rendah yang masing-masing 16 soal untuk Kota Pekanbaru, 13 soal untuk Kabupaten Pelalawan, dan 15 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah untuk paket soal B meliputi 1) Membedakan jenis tanah, 2) Mengidentifikasi jenis hujan, 3) Menentukan alasan suatu wilayah sebagai pusat pertumbuhan, 4) Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut, 5) Menentukan potensi desa, 6) Menjelaskan proses epirogenetik / orogenetik, 7) Mengelompokkan negara maju / negara berkembang, 8) Menentukan titik henti antara dua kota, 9) Menunjukkan bentuk muka bumi hasil pola pergerakan lempeng tektonik, 10) Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis, 11) Menentukan jenis peta dlm penggunaannya, 12) Menentukan dampak gempa bumi, 13) Menentukan pendekatan menganalisis fenomena geosfer, 14) Menentukan jenis & bentuk proyeksi, 15) Menentukan ciri-ciri batuan, dan 16) Menginterpretasi kemiringan lereng.

2. Program IPA

a. Bahasa Indonesia

Tabel 4.13. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	47-0, 14-0, 10-0, 4-0, 34-0, 28-0, 45-0, 33-0, 42-0, 30-0, 22-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Menulis klmt mnjadi paragraf Memahami isi teks nonsastra Memahami isi teks nonsastra Mnulis klmt mnjadi paragraf Menulis berbagai surat resmi Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf Menulis karya tulis	47-0, 34-0, 27-0, 45-0, 22-0, 4-0, 14-0, 24-0, 10-0, 46-0, 29-0, 35-0, 42-0, 43-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf Menulis berbagai surat resmi Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis karya tulis Memahami isi teks nonsastra Mnulis klmt mnjadi paragraf Mnulis karya tulis Memahami isi teks nonsastra Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf Menerapkan kaidah penulisan Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	47-0, 14-0, .4-0, 34-0, 45-0, 10-0, 27-0, 30-0, 42-0, 29-0, 33-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf Memahami isi teks nonsastra Mnulis klmt mnjadi paragraf Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Memahami isi teks nonsastra Menulis berbagai surat resmi Mnulis klmt mnjadi paragraf Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf Mnulis klmt mnjadi paragraf
Jumlah	11 Soal	Jumlah	14 Soal	Jumlah	11 Soal	
2008 / 2009	24-49 1-26 6-31 42-17 4-29	Menentukan maksud puisi Menentukan ide pokok Menentukan simpulan paragraf Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan kalimat pendukung	24-49 40-15 50-25 1-26 42-17 6-31 31- 6 .7-32 17-42 33- 8 12-37 13-38 20-45 39-14 28- 3 4-29 15-40	Menentukan maksud puisi Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik Menentukan kalimat kritik Menentukan : ide pokok Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan simpulan paragraf Menentukan frasa adjektiva yg tepat utk melengkapi paragraf Menentukan arti kata/istilah Menentukan pembuktian latar cerita Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan isi hikayat Menentukan amanat Menentukan akibat konflik Menentukan kalimat persuasi Melengkapi dg kata baku yg tepat dr paragraf Menentukan kalimat	24-49 50-25 .1-26 42-17 20-45 19-44 .6-31 .7-32 40-15 31- 6 16-41 33- 8 39-14 17-42 22-47 13-38	Menentukan maksud puisi Menentukan kalimat kritik Menentukan ide pokok Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan akibat konflik Menentukan penyebab konflik Menentukan simpulan paragraf Menentukan arti kata/istilah Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik Menentukan frasa adjektiva yg tepat Menentukan sudut pandang Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan kalimat persuasi Menentukan pembuktian latar cerita Menentukan maksud dr

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
				pendukung Menentukan pendeskripsian watak		kutipan gurindam Menentukan amanat hikayat
Jumlah	5 Soal	Jumlah	17 Soal	Jumlah	16 Soal	

Berdasarkan tabel 4.13 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia jurusan IPA tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Jumlah KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 11 soal untuk Kota Pekanbaru, 14 soal untuk Kabupaten Pelalawan, dan 11 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 meliputi 1) Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik, 2) Menulis kalimat menjadi paragraph, 3) Menulis berbagai surat resmi, 4) Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik, 5) Menulis karya tulis, 6) Memahami isi teks nonsastra, 7) Menulis karya tulis Memahami isi teks nonsastra, dan 8) Menerapkan kaidah penulisan.

Pada tahun ajaran 2008/2009 mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat masing-masing 5 soal untuk Kota Pekanbaru, 17 soal untuk Kabupaten Pelalawan, dan 16 soal untuk Kabupaten Siak dengan KD yang rendah (≤ 60). Perbandingan jelas terlihat pada tahun ajaran 2007/2008 dengan tahun ajaran 2008/2009 di mana Kota Pekanbaru mengalami peningkatan penguasaan KD atau semakin sedikit KD yang rendah sementara untuk Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak justru terjadi penurunan atau semakin banyak KD yang tidak dikuasai oleh peserta didik. Secara umum KD yang rendah tersebut adalah 1) Menentukan maksud puisi, 2) Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topic, 3) Menentukan kalimat kritik, 4) Menentukan ide pokok, 5) Menentukan kalimat perbaikan dr paragraph, 6) Menentukan simpulan paragraph, 7) Menentukan frasa adjektiva yg tepat utk melengkapi paragraph, 8) Menentukan arti kata/istilah, 9) Menentukan pembuktian latar cerita, 10) Menentukan isi hikayat, 11) Menentukan amanat, 12) Menentukan akibat konflik, 13) Menentukan kalimat persuasi, 14) Melengkapi dg kata baku yg tepat dr paragraf, 15) Menentukan kalimat pendukung, 16) Menentukan pendeskripsian watak

Tabel 4.14. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009-2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	16	Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen	14	Menentukan amanat	16	Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen
	13	Menentukan nilai dlm kutipan hikayat	16	Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen	14	Menentukan amanat
	14	Menentukan amanat	19	Menentukan kutipan hikayat/sastra	22	Menentukan makna kata
	19	Menentukan kutipan	13	Menentukan pendeskripsian watak	13	Menentukan nilai dlm kutipan hikayat/sastra
	22	Menentukan amanat	8	Menentukan opini	19	Menentukan pendeskripsian watak
	23	Menentukan kutipan	34	Menentukan isi kutipan	23	Menentukan maksud puisi
	24	Menentukan pendeskripsian watak	5	Menentukan amanat puisi	11	Menentukan isi kutipan
	17	Menentukan makna kata	47	Menentukan sudut pandang	11	Menentukan amanat puisi
	11	Menentukan maksud puisi		Menentukan isi kutipan	17	Menentukan amanat
	47	Menentukan amanat puisi		Menentukan kalimat resensi	15	Menentukan kalimat resensi
	3	Menentukan sudut pandang		Menentukan ide pokok paragraf	47	Melengkapi paragraf deskripsi
	34	Menentukan isi kutipan		Mengganti kalimat simpulan paragraf	31	Menentukan ide pokok paragraf
	15	Menentukan kalimat resensi		Menentukan amanat yg Melengkapi paragraf deskripsi	3	Mengganti kalimat simpulan paragraf
	31	Menentukan ide pokok paragraf		Melengkapi paragraf deskripsi	34	Melengkapi analogi
Jumlah	14 Soal	Jumlah	8 Soal	Jumlah	15 Soal	
2009 / 2010 Paket B	17	Menentukan kalimat	17	Menentukan kalimat	44	Melengkapi paragraf argumentasi
	4	Menentukan amanat puisi	44	Menentukan kalimat	17	Menentukan kalimat
	44	Melengkapi paragraf	39	Melengkapi paragraf argumentasi	30	Menentukan kalimat
	30	Melengkapi dialog drama	4	Melengkapi paragraf	4	Menentukan amanat puisi
	39	Melengkapi paragraf	1	Menentukan maksud isi	50	Melengkapi paragraf/teks pidato
		5	Menentukan tema puisi	39	Melengkapi paragraf	
Jumlah	5 Soal	Jumlah	6 Soal	Jumlah	6 Soal	

Berdasarkan tabel 4. 14 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia jurusan IPA tahun Ajaran 2009-2010. Jumlah KD yang rendah pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A untuk Kota Pekanbaru terdapat 14 soal Kota Pekanbaru, 8 soal Kabupaten Pelalawan dan 15 soal Kabupaten Siak. Sedangkan untuk paket soal B

terdapat 5 soal untuk Kota Pekanbaru, 6 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 6 soal untuk Kabupaten Siak. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan penguasaan KD atau dengan kata lain KD yang rendah semakin sedikit. Secara umum KD yang rendah untuk paket soal A dan paket soal B meliputi 1) Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen. 2) Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra, 3) Menentukan makna kata, 4) Menentukan nilai dlm kutipan hikayat/sastra, 5) Menentukan pendeskripsian watak, 6) Menentukan maksud puisi, 7) Menentukan isi kutipan, 8) Menentukan sudut pandang, 9) Menentukan kalimat resensi, 10) Melengkapi paragraf deskripsi, 11) Menentukan ide pokok paragraph, 12) Mengganti kalimat simpulan paragraph, dan 13) Melengkapi analogi

b. Bahasa Inggris

Tabel 4.15. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007	1-0 3-0 31-0 48-0 22-0 20-0	Menentukan gambaran umum isi percakapan Menentukan gambaran umum isi percakapan Menentukan makna kata Menentukan gambaran umum dr teks news item Menentukan informasi tersirat dr teks naratif	48-0 22-0 31-0 26-0 3-0 15-0 1-0 27-0 49-0 20-0 44-0 4-0 11-0 36-0 46-0 43-0 9-0 5-0 28-0 40-0	Menentukan gambaran umum dr teks news item Menentukan informasi tersirat dr teks naratif Menentukan makna kata Menentukan informasi tersirat dr suatu pengumuman Menentukan gambaran umum isi percakapan Menentukan informasi dr teks monolog pendek Menentukan gambaran umum isi percakapan Menentukan informasi rinci tersurat dr lowongan kerja Menentukan informasi rinci tersurat dr teks news item Menentukan informasi tertentu dr teks naratif Menentukan informasi rinci tersurat dr teks discussion Menentukan informasi rinci yg tersurat dr dlm percakapan Menentukan gambaran umum teks teks monolog Menentukan informasi tersirat dr teks hortary exposition Menentukan informasi rinci	48-0 1-0 3-0 22-0 31-0 20-0 9-0 5-0 15-0 26-0 49-0 19-0 43-0	Menentukan gambaran umum dr teks news item Menentukan gambaran umum isi percakapan Menentukan gambaran umum isi percakapan Menentukan informasi tersirat dr teks naratif Menentukan makna kata dr teks explanation Menentukan informasi tertentu dr teks naratif Menentukan ungkapan kesetujuan/ketidaksetujuan Menentukan informasi tertentu dr percakapan Menentukan informasi dr teks monolog pendek Menentukan informasi tersirat dr suatu pengumuman Menentukan informasi rinci tersurat dr teks news item Menentukan makna kata Menentukan informasi rinci tersirat dr teks discussion
2008		Menentukan informasi tertentu dr teks naratif				

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
				tersirat dr teks recount Menentukan informasi rinci tersirat dr teks discussion Menentukan jwban yang menggunakan ungkapan kesetujuan/ketidaksetujuan Menentukan informasi tertentu dr percakapan Menentukan gagasan utama suatu paragraf Menentukan informasi rinci tersurat dr teks review		
Jumlah	6 Soal	Jumlah	20 Soal	Jumlah	13 Soal	
2008 / 2009	34-18 31-50 9- 9 25-44	Menentukan tujuan komunikatif Menentukan informasi tersirat dr bacaan. Menentukan informasi dlm percakapan Menentukan pesan moral bacaan.	9- 9 34-18 4- 4 44-28 25-44 31-50 19-38 13-13 23-42 3- 3 22-41 11-11 42-26 12-12	Menentukan informasi dlm percakapan interpersonal Menentukan tujuan komunikatif dr sebuah teks esei Menentukan respon yg tepat yang menyatakan simpati Membandingkan paragraf sebuah teks esei Menentukan pesan moral dr bacaan. Menentukan informasi tersirat dr bacaan. Menentukan informasi tersirat sesuai konteks Menentukan informasi rinci dr isi teks monolog Menentukan informasi tertentu dr bacaan. Menentukan informasi rinci dr isi percakapan Menentukan informasi rinci tersurat dr teks fungsional Menentukan gbrn umum dr isi teks monolog Menentukan informasi rinci tersurat dr sebuah teks esei Menentukan informasi tertentu dr isi teks monolog	25-44 9- 9 22-41 34-18 31-50 19-38 44-28 23-42	Menentukan pesan moral bacaan. Menentukan informasi yg ada di dlm percakapan Menentukan informasi rinci tersurat dr teks fungsional Menentukan tujuan komunikatif dr sebuah teks Menentukan informasi tersirat dr bacaan. Menentukan informasi tersirat sesuai konteks Membandingkan dr sebuah teks esei tertulis Menentukan informasi tertentu dr bacaan.
Jumlah	4 Soal	Jumlah	14 Soal	Jumlah	8 Soal	

Berdasarkan tabel 4.15 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Inggris jurusan IPA tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009 . Jumlah KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 6 soal untuk Kota Pekanbaru, 20 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 13 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD tersebut meliputi

1) Menentukan gambaran umum dr teks news item, 2) Menentukan informasi tersirat dr teks naratif, 3) Menentukan makna kata, 4) Menentukan informasi tersirat dr suatu pengumuman, 5) Menentukan gambaran umum isi percakapan, 6) Menentukan informasi dr teks monolog pendek, 7) Menentukan informasi rinci tersurat dr lowongan kerja, 8) Menentukan informasi rinci tersurat dr teks news item, 9) Menentukan informasi tertentu dr teks naratif, 10) Menentukan informasi rinci tersurat dr teks discussion, 11) Menentukan informasi rinci yg tersurat dr dlm percakapan, 12) Menentukan gambaran umum teks teks monolog, 13) Menentukan informasi tersirat dr teks hortary exposition, 14) Menentukan informasi rinci tersirat dr teks recount, 15) Menentukan informasi rinci tersirat dari teks discussion, 16) Menentukan jawaban yang menggunakan ungkapan kesetujuan/ketidaksetujuan, 17) Menentukan gagasan utama suatu paragraph, dan 18) Menentukan informasi rinci tersurat dr teks review.

Pada tahun ajaran 2008/2009 terdapat 4 soal dengan penguasaan kompetensi dasar yang rendah, 14 untuk Kabupaten Pelalawan, dan 8 untuk Kabupaten Siak. Jika dilihat perbandingan tingkat penguasaan KD antara tahun 2007/2008 dengan 2008/2009 terdapat peningkatan penguasaan KD di mana jumlah KD ditiap kabupaten/kota semakin sedikit yang tidak dikuasai peserta didik. Secara umum KD yang masih rendah pada tahun ajaran 2008/2009 antara lain 1) Menentukan informasi dlm percakapan interpersonal, 2) Menentukan tujuan komunikatif dr sebuah teks esei, 3) Menentukan respon yg tepat yang menyatakan simpati, 4) Membandingkan paragraf sebuah teks esei , 5) Menentukan pesan moral dr bacaan, 6) Menentukan informasi tersirat dr bacaan, 7) Menentukan informasi tersirat sesuai konteks, 8) Menentukan informasi rinci dr isi teks monolog, 9) Menentukan informasi rinci dr isi percakapan, 10) Menentukan informasi rinci tersurat dr teks fungsional, 11) Menentukan gbran umum dr isi teks monolog, dan 12) Menentukan informasi rinci tersurat dr sebuah teks esei.

Tabel 4.16. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A		Seluruh KD dapat dikuasai (> 60)	39 35 48 28 45 20 23 33 36	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis Menentukan pikiran utama paragraf teks esei Menentukan informasi dari teks esei tertulis Menentukan pikiran utama paragraf dari teks Menentukan informasi tersurat dari teks esei Menentukan gambaran umum isi teks fungsional Menentukan gambaran isi teks fungsional pendek Menentukan pikiran utama paragraf dlm teks Menentukan info di dlm teks esei tertulis		Seluruh KD dapat dikuasai (> 60)
		Jumlah	9 Soal			
2009 / 2010 Paket B	25 48 45 21	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei Menentukan informasi dari teks esei tertulis Menentukan informasi tersurat dari teks esei Menentukan gambaran umum isi teks fungsional pendek	25 48 21 32	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis Menentukan informasi dari teks esei tertulis Menentukan gambaran umum isi teks fungsional Menentukan informasi dari teks tertulis	25 48 45 21	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis Menentukan informasi tertentu dari teks esei tertulis Menentukan informasi tersurat dari teks esei tertulis Menentukan gambaran umum isi teks fungsional
Jumlah	4 Soal	Jumlah	4 Soal	Jumlah	4 Soal	

Berdasarkan tabel 4.16 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Inggris jurusan IPA tahun ajaran 2009/2010. Pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A, untuk Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak tidak terdapat KD yang rendah atau penguasaan KD (> 60), sedangkan untuk Kabupaten Pelalawan terdapat 9 KD yang rendah antara lain 1) Menentukan gambaran umum teks esei tertulis 2) Menentukan pikiran utama paragraf teks esei, 3) Menentukan informasi dari teks esei tertulis, 4) Menentukan pikiran utama paragraf dari teks, 5) Menentukan informasi tersurat dari teks esei, 6) Menentukan gambaran umum isi teks fungsional, 7) Menentukan

gambaran isi teks fungsional pendek, 8) Menentukan pikiran utama paragraf dlm teks, dan 9) Menentukan info di dlm teks esei tertulis.

Pada paket soa B terdapat masing-masing 4 soal di tiap kabupaten/kota dengan penguasaan kompetensi dasar yang rendah, secara umum kompetensi dasar yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis, 2) Menentukan informasi dari teks esei tertulis, 3) Menentukan gambaran umum isi teks fungsional, dan 4) Menentukan informasi dari teks tertulis

c. Matematika

Tabel 4.17. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Matematika Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	1- 0, 3- 0, 31- 0, 48- 0, 22- 0, 20- 0, 13- 0, 14- 0, 37- 0, 30- 0, 8- 0, 20- 0	Menyelesaikan sistem persamaan linear 3 variabel Tentukan sstm prtidaksaman linear Menentukan luas daerah antara kurva dgn sumbu x Menentukan persamaan trigonometri dlm sin atau cos Menentukan pertidaksamaan eksponen Menentukan baygan suatu kurva oleh suatu transformasi	37- 0, 28- 0, 14- 0, 13- 0, 27- 0, 38- 0, 25- 0, 36- 0, 20- 0, 32- 0, 21- 0, .8- 0, 26- 0, 15- 0, 35- 0	Menentukan luas daerah antara kurva dgn sumbu x Tentukan sstm prtidaksaman linear Menyelesaikan persamaan linear 3 variabel Menyelesaikan aturan sinus Menentukan volume benda putar suatu kurva Menentukan jarak titik ke garis Tentukan integrl tak tentu dr fung trigono Menentukan baygan kurva oleh suatu transformasi Menentukan turunan fungsi trigonometri Menentukan baygan kurva oleh komposisi transformasi Menentukan pertidaksamaan eksponen Menentukan sudut antara garis & bidang Menyelesaikan program linear Menentukan integral tak tentu dr fungsi aljabar	20- 0, 26- 0, 14- 0, 39- 0, 13- 0, 21- 0, 37- 0, 25- 0, 29- 0, 30- 0, 28- 0	Menentukan baygan suatu kurva oleh suatu transformasi Menentukan sudut antara garis & bidang Tentukan nil optim fnsg obyktif dr himp pnyelesain sstm prtidaksaman linear Menentukan kuartil atas Menyelesaikan persamaan linear 3 variabel Menentukan baygan suatu kurva oleh komposisi transformasi yg berbtk matriks Menentukan luas daerah antara kurva dgn sumbu x Menentukan jarak titik ke garis Tentukan nilai prbandingn trigono Menentukan persamaan trigonometri dlm sin atau cos Tentukan nilai prbandingn trigono
Jumlah	12 Soal	Jumlah	15 Soal	Jumlah	11 Soal	

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2008 / 2009		Seluruh KD dapat dikuasai		Seluruh KD dapat dikuasai		Seluruh KD dapat dikuasai

Berdasarkan tabel 4.17 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Matematika jurusan IPA tahun 2007/2008 dan 2008/2009 terdapat KD yang rendah di mana Kota Pekanbaru terdapat 12 soal, Kabupaten Pelalawan 15 soal dan Kabupaten Siak 11 soal. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan luas daerah antara kurva dgn sumbu x, 2)

Tentukan sstm prtidsaksaman linear, 3) Menyelesaikan persamaan linear 3 variabel, 4) Menyelesaikan aturan sinus, 5) Menentukan volume benda putar suatu kurva, 6) Menentukan jarak titik ke garis, 7) Tentukan integrl tak tentu dr fung trigono, 8) Menentukan baygan kurva oleh suatu transformasi, 9) Menentukan turunan fungsi trigonometri, 10) Menentukan baygan kurva oleh komposisi transformasi, 11) Menentukan pertidaksamaan eksponen, 12) Menentukan sudut antara garis & bidang, 13) Menyelesaikan program linear, dan 14) Menentukan integral tak tentu dr fungsi aljabar.

Pada tahun ajaran 2008/2009 tidak terdapat KD yang rendah untuk mata pelajaran matematika, hal ini berarti seluruh peserta didik telah menguasai kompetensi dasar pada mata pelajaran matematika dengan baik dengan tingkat penguasaan > 60.

Tabel 4.18. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010	16 21 12	Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vektor Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun	16 28 25 17 13	Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vektor Menentukan nilai limit fungsi aljabar Menyelesaikan persamaan trigonometri dlm interval tertentu Menentukan persamaan	16 21 12	Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vektor Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang

Paket A		ruang Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg sistem persamaan linear dua variabel		bayangan suatu garis oleh dua transformasi Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg program linear		Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg sistem persamaan linear dua variabel
Jumlah	3 Soal	Jumlah	5 Soal	Jumlah	3 Soal	
2009 / 2010 Paket B	36	Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar	22 36 24 17 9 25 28	Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar Menyelesaikan soal trigonometri dg menggunakan jumlah/selisih sinus/kosinus Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vektor Menyederhanakan pecahan yg pembilang & penyebutnya bilangan berpangkat Menyelesaikan soal trigonometri dg rumus sinus/kosinus jumlah 2 sudut/ganda Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg nilai maksimum & minimum	36	Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar
Jumlah	1 Soal	Jumlah	7 Soal	Jumlah	1 Soal	

Berdasarkan tabel 4.18 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Matematika jurusan IPA tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Jumlah KD yang rendah di tiap kabupaten/kota pada paket soal A antara lain 3 soal untuk Kota Pekanbaru, 5 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 3 soal untuk Kabupaten Siak. Di mana KD yang rendah tersebut antara lain 1) Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vector, 2) Menentukan nilai limit fungsi aljabar, 3) Menyelesaikan persamaan trigonometri dlm interval tertentu, 4) Menentukan persamaan bayangan suatu garis oleh dua transformasi, dan 5) Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg program linear

KD yang rendah pada paket soal B mata pelajaran matematika, antara lain 1 soal untuk Kota Pekanbaru, 7 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 1 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang, 2) Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar, 3) Menyelesaikan soal trigonometri dg menggunakan jumlah/selisih sinus/kosinus, 4) Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vector, 5) Menyederhanakan pecahan yg pembilang & penyebutnya

bilangan berpangkat, 6) Menyelesaikan soal trigonometri dg rumus sinus/kosinus jumlah 2 sudut/ganda, dan 7) Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg nilai maksimum & minimum.

d. Fisika

Tabel 4.19. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Fisika Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007	9-0 33-0 30-0 14-0 3-0	Menentukan letak titik berat benda Memformulasikan induksi faraday pd kawat kumparan dlm Menggunakan hkm kirchoff utk tentukan besaran Menganalisis tumbukan dgn menerapkan hukum kekekalan momentum Menerapkan aturan operasi vektor	30-0, .9-0, 28-0, .3-0, 33-0, .7-0, .4-0, 15-0, 24-0, 31-0, 25-0, 16-0, 32-0, 21-0, 11-0, .1-0, .8-0, 27-0,	Menggunakan hkm kirchoff Menentukan letak titik berat benda Memformulasikan kapasitas kapasitor Menerapkan aturan operasi vektor Memformulasikan induksi faraday Menganalisis hukum newton Menganalisis besaran kinematik Menentukan pengaruh kalor terhadap zat Mnganlisis pristiwa interferensi/difraksi Analiss sistm kwt brarus listrik Menerapkan taraf intensitas pd perambatan bunyi Menentukan pengaruh kalor terhadap zat Formlsi gy magntik yg dialmi kwt brarus listrk Menganalisis sistem alat optik Menganalisis hubungan usaha & perubahan energi Mengolah data hasil pengukuran dgn aturan angka penting Menerapkan hukum gravitasi newton Menerapkan hukum gaya elektrostatis	30-0 .9-0 14-0 33-0 .3-0 28-0 27-0	Menggunakan hkm kirchoff Menentukan letak titik berat benda Menganalisis tumbukan dgn hukum kekekalan momentum Memformulasikan induksi faraday pd kawat kumparan dlm Menerapkan aturan operasi vektor Memformulasikan kapasitas kapasitor Menerapkan hukum gaya elektrostatis
Jumlah	5 Soal	Jumlah	18 Soal	Jumlah	10 Soal	
2008 / 2009	38-38 35-36 7-5 28-29	Menjelaskan isi teori kuantum Planck Membedakan teori-teori atom Menghitung momen gaya total yg bekerja Menunjukkan hasil	38-38 35-36 7-5 28-29 34-33	Menjelaskan isi teori kuantum Planck Membedakan teori-teori atom Menghitung momen gaya total yg bekerja Menunjukkan hasil pembacaan kuat arus/tegangan	38-38 7-5 35-36	Menjelaskan isi teori kuantum Planck Menghitung momen gaya total yg bekerja Membedakan teori-teori atom

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
		pembacaan kuat arus/tegangan		Menentukan gbr gelombang sinus tegangan/arus terhadap waktu & rangkaian RLC		
Jumlah	4 Soal	Jumlah	5 Soal	Jumlah	3 Soal	

Berdasarkan tabel 4.19 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Fisika jurusan IPA tahun 2007/2008 dan 2008/2009. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat beberapa KD yang rendah untuk tiap kabupaten/kota antara lain 5 soal untuk Kota Pekanbaru, 18 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 10 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menggunakan hukum kirchoff, 2) Menentukan letak titik berat benda, 3) Memformulasikan kapasitas kapasitor, 4) Menerapkan aturan operasi vector, 5) Memformulasikan induksi faraday, 6) Menganalisis hukum newton, 7) Menganalisis besaran kinematic, 8) Menentukan pengaruh kalor terhadap zat, 9) Menganalisis peristiwa interferensi/difraksi, 10) Analisis sistem kawat berarus listrik, 11) Menerapkan taraf intensitas pd perambatan bunyi, 12) Menentukan pengaruh kalor terhadap zat, 13) Formulasi gaya magnetik yg dialami kawat berarus listrik, 14) Menganalisis sistem alat optic, 15) Menganalisis hubungan usaha & perubahan energy, 16) Mengolah data hasil pengukuran dgn aturan angka penting, 17) Menerapkan hukum gravitasi newton, 18) Menerapkan hukum gaya elektrostatik

Pada tahun ajaran 2008/2009 terdapat KD yang rendah untuk mata pelajaran fisika antara lain 4 soal untuk Kota Pekanbaru, 5 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 3 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menjelaskan isi teori kuantum Planck, 2) Membedakan teori-teori atom, 3) Menghitung momen gaya total yg bekerja, 4) Menunjukkan hasil pembacaan kuat arus/tegangan, 5) Menentukan gambar gelombang sinus tegangan/arus terhadap waktu & rangkaian RLC

Tabel 4.20. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Fisika Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop	32	Menentukan kaitan besaran-besaran fisis pd peristiwa induksi Faraday	40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
	32	Menentukan kaitan besaran-besaran fisis pd peristiwa induksi Faraday	17	Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor	17	Menentukan kaitan besaran-besaran fisis pd peristiwa induksi Faraday
	17	Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor	40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	32	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
	31	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	8	Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor	31	Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor
	34	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	7	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	34	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
	3	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	13	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	3	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
	10	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	3	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	10	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
	25	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	25	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
Jumlah	8 Soal	Jumlah	7 Soal	Jumlah	8 Soal	
2009 / 2010	33	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	31	Menentukan hasil pengukuran kuat arus & tegangan listrik	8	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi
	31	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	33	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	40	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi
	40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	31	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi
	8	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	3	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	33	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi
	3	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	35	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	3	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi
	29	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	32	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	29	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi
	34	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	34	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	28	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi
	32	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	8	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	34	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi
	28	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	29	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	32	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi
	13	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	13	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi
18	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	18	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi	
9	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	9	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi	
35	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	35	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi	
Jumlah	8 Soal	Jumlah	7 Soal	Jumlah	8 Soal	

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
Paket B		mempengaruhi besarnya induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya Menentukan kuat medan yg baru jk titik diantara 2 muatan digeser (medan listrik) Menentukan besaran yg mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz) Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor Menentukan besaran yg menimbulkan efek Doppler & perubahan akibat efek tersebut Menentukan kordinat titik berat benda 2 dimensi dr benda2 brbentuk batang/luasan Menentukan besaran-besaran fisis pd reaksi inti atom		muatan digeser (medan listrik) Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi Menentukan faktor2 yg mempengaruhi besarnya induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik		induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik Menentukan besaran yg mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz) Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya Menentukan kuat medan yg baru jk titik diantara 2 muatan digeser (medan listrik) Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor Menentukan besaran yg menimbulkan efek Doppler & perubahan akibat efek tersebut Menentukan kordinat titik berat benda 2 dimensi dr benda2 brbentuk batang/luasan Menentukan besaran-besaran fisis pd reaksi inti atom
Jumlah	13 Soal	Jumlah	9 Soal	Jumlah	13 Soal	

Berdasarkan tabel 4.20 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Fisika jurusan IPA tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Pada paket soal A terdapat 8 soal untuk Kota Pekanbaru, 7 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 8 Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Mengidentifikasi manfaat radioisotope, 2) Menentukan kaitan besaran-besaran fisis pd peristiwa induksi Faraday, 3) Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor, 4) Menentukan besaran yg mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz), 5) Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya, 6) Menentukan nilai besaran gerak terkait dr ilustrasi gerak horisontal dg kecepatan konstan, 7) Menghitung salah satu besaran terkait

dg sistem pegas (maksimum 3 pegas), dan 8) Membandingkan gaya Coulomb dr 1 muatan yg jaraknya diubah-ubah dg muatan lainnya

e. Kimia

Tabel 4.21. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Kimia Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	5-0 13-0 36-0	Mnentukan masa zat hasil reaksi kimia Menentukan tekanan uap Menentukan proses korosi yg cepat/lambat dr bagan proses korosi logam	15-0 38-0 35-0 .8-0 30-0 29-0 21-0 11-0 16-0 14-0 37-0 32-0 33-0	Menentukan contoh penerapan sifat koloid Menentukan nama proses pembuatan/pengolahan endapan dr dua sel elektrolisis Menentukan harga pH air limbah Menentukan laju reaksi pembtkan gas Menentukan grafik laju pereaksi/hasil reaksi terhadap waktu Menuliskan hasil reaksi/jenis reaksi pd senyawa benzen Dari tbl data uji lakmus memilih garam yg mengalami hidrolisis Dari tbl hasil pembakaran, tentukan bhn bakar yg bil oktannya besar/kecil Memperkirakan larutan yg bersifat elektrolit/non Memprediksi sifat unsur dlm 1 golongan atau 1 periode Mnentukn oksidator/reduktor/dr proses alam Menentukn diagram sel utk menggburkan proses sel volta	13-0 .8-0 38-0 15-0 29-0 21-0	Menentukan tekanan uap Menentukan harga pH air limbah Menentukan nama proses pembuatan/pengolahan unsur/senyawa Menentukan contoh penerapan sifat koloid Menentukan grafik laju pereaksi/hasil reaksi terhadap waktu Menuliskan hasil reaksi/jenis reaksi pd senyawa benzen
Jumlah	3 Soal	Jumlah	13 Soal	Jumlah	6 Soal	
2008 / 2009	10-9 2-4 1-3	Memperkirakan harga pH air limbah dr tabel hasil uji beberapa air limbah dg beberapa indikator Menentukan gbr susunan elektron ion unsur tertentu Menentukan	10-9 2-4 .1-3	Memperkirakan harga pH air limbah dr tabel hasil uji beberapa air limbah dg beberapa indikator Menentukan gbr susunan elektron ion unsur tertentu Menentukan konfigurasi elektron unsur yg tepat dr salah satu unsur dr wacana yg	10-9 2-4	Memperkirakan harga pH air limbah dr tabel hasil uji beberapa air limbah dg beberapa indikator Menentukan gbr susunan elektron ion unsur tertentu

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
		konfigurasi elektron unsur yg tepat dr salah satu unsur dr wacana yg diberikan		diberikan		
Jumlah	3 Soal	Jumlah	3 Soal	Jumlah	2 Soal	

Berdasarkan tabel 4.21 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Fisika jurusan IPA tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Jumlah KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 untuk Kota Pekanbaru sebanyak 3 soal, Kabupaten Pelalawan 13 soal dan Kabupaten Siak 6 soal. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan contoh penerapan sifat koloid, 2) Menentukan nama proses pembuatan/pengolahan unsur/senyawa, 3) Menghitung endapan dr dua sel elektrolisis, 4) Menentukan harga pH air limbah, 5) Menentukan laju reaksi pembtkan gas, 6) Menentukan grafik laju pereaksi/hasil reaksi terhadap waktu, 7) Menuliskan hasil reaksi/jenis reaksi pd senyawa benzene, 8) Dari tbl data uji lakmus memilih garam yg mengalami hidrolisis, 9) Dari tbl hasil pembakaran, tentukan bhn bakar yg bil oktannya besar/kecil, 10) Memperkirakan larutan yg bersifat elektrolit/non elektrolit, 11) Memprediksi sifat unsur dlm 1 golongan atau 1 periode, 12) Mnentukn oksidator/reduktor/dr proses alam, dan 13) Menentukn diagram sel utk menggbrkan proses sel volta

Pada tahun ajaran 2008/2009 terjadi peningkatan penguasaan kompetensi dasar atau dengan kata lain semaki sedikit KD yang rendah di mana untuk Kota Pekanbaru terdapat 3 soal, Kabupaten Pelalawan 3 soal, dan Kabupaten Siak 2 soal. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Memperkirakan harga pH air limbah dr tabel hasil uji beberapa air limbah dg beberapa indicator, 2) Menentukan gbr susunan elektron ion unsur tertentu, dan 3) Menentukan konfigurasi elektron unsur yg tepat dr salah satu unsur dr wacana yg diberikan

Tabel 4.22. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Kimia Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	26 37 39 22 36 21 23	Menentukan kegunaan suatu makromolekul Menentukan batuan&unsur yg dikandung Menentukan nama proses pengolahan unsur Menentukan nama senyawa turunan benzena Menentukan korosi yg paling cepat/lambat terjadi Menentukan isomer dari senyawa turunan alkana Menentukan kegunaan senyawa turunan benzena dari nama/rumus struktur	26 37 39 28 36 15 9 13 22	Menentukan kegunaan suatu makromolekul Menentukan batuan&unsur yg dikandung Menentukan nama proses pengolahan unsur tertentu Menghitung ΔH reaksi pelarutan/pembakaran Menentukan korosi yg paling cepat/lambat terjadi Menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dg tepat Menentukan harga pH air limbah Memprediksi campuran yg menghasilkan endapan/larutan dr ion & konsentrasi pembentuk campuran Menentukan nama senyawa turunan benzena	39 26 37 22 36 21 23	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu Menentukan kegunaan suatu makromolekul Menentukan batuan&unsur yg dikandung Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya Menentukan korosi yg paling cepat/lambat Menentukan isomer tertentu dari senyawa turunan alkana Menentukan kegunaan senyawa turunan benzena
Jumlah	7 Soal	Jumlah	9 Soal		7 Soal	
2009 / 2010 Paket B	38 37 1	Menentukan nama proses pengolahan unsur Memilih nama unsur & kegunaannya Memprediksi letak satu unsur dlm tabel periodik	38 37	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu Memilih pasangan data nama unsur & kegunaannya yg berhubungan dg tepat	38 .1 37	Menentukan nama proses pengolahan unsur Memprediksi letak satu unsur dlm tabel periodik Memilih nama unsur & kegunaannya
Jumlah	3 Soal	Jumlah	2 Soal	Jumlah	3 Soal	

Berdasarkan tabel 4.22 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Kimia jurusan IPA tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Pada paket soal terdapat 7 soal untuk Kota Pekanbaru dengan KD yang rendah, 9 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 7 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut adalah 1) Menentukan kegunaan suatu makromolekul, 2) Menentukan batuan&unsur yg dikandung, 3) Menentukan nama proses pengolahan unsur tertentu, 4) Menghitung ΔH reaksi pelarutan/pembakaran, 5) Menentukan korosi yg paling cepat/lambat terjadi, 6) Menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dg tepat, 7) Menentukan harga pH air limbah, 8) Memprediksi campuran yg

menghasilkan endapan/larutan dr ion & konsentrasi pembentuk campuran, dan 9) Menentukan nama senyawa turunan benzene.

Pada paket soal B di tiap kabupaten/kota terjadi peningkatan penguasaan KD atau semakin sedikit KD yang rendah pada paket soal tersebut diantaranya 3 soal untuk Kota Pekanbaru, 2 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 3 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan nama proses pengolahan unsur, 2) Memilih nama unsur & kegunaannya, dan 3) Memprediksi letak satu unsur dlm tabel periodik

f. Biologi

Tabel 4.23. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Biologi IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	23- 0, .4- 0, 39- 0, 13- 0, .5- 0, 12- 0, 31- 0	Menjelaskan proses fotosintesis tumbuhan Mengidentifikasi fungi Memberikan contoh produk bioteknologi Mengidentifikasi penyakit/gangguan berkaitan dgn darah Mendeskripsikan peranan fungi Mengidentifikasi jaringan pd organ Menjelaskan proses fertilisasi pd tumbuhan	19- 0, 35- 0, .8- 0, 31- 0, 39- 0, 20- 0, 23- 0, 6- 0, 38- 0, 40- 0, 12- 0, 32- 0, 17- 0, 25- 0, 13- 0, 36- 0	Menjelaskan kerja enzim Menentukan contoh proses evolusi Mendeskripsikan keseimbangan lingkungan & pelestariannya Menjelaskan proses fertilisasi pd tumbuhan Memberikan contoh produk bioteknologi Mendeskripsikan proses respirasi aerob/an aerob Menjelaskan proses fotosintesis tumbuhan Mendeskripsikan konsep bioteknologi Menjelaskan implikasi dr bioteknologi Mengidentifikasi jaringan pd organ Menentukan hasil persilangan Deskripsikan sstm ekskresi serta gangguan Menentukan asupan karbohidrat yg tepat pd penderita penyakit Mengidentifikasi penyakit yg berkaitan darah Menerapkan hukum hordy weinberg	23- 0, .4- 0, 17- 0, 5- 0, 35- 0, 39- 0, 20- 0	Menjelaskan proses fotosintesis pd tumbuhan Mengidentifikasi fungi Deskripsikan sstm ekskresi serta gangguan Mendeskripsikan peranan fungi Menentukan contoh adanya proses evolusi Memberikan contoh produk bioteknologi Mendeskripsikan proses respirasi aerob/an aerob

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
Jumlah	7 Soal	Jumlah	16 Soal	Jumlah	7 Soal	
2008 / 2009	5-6 4-7 27-27 6-5 11-10 9-8 39-40 7-4 12-13 37-36 16-18 23-24 21-20 15-17 28-26 29-25	Menjelaskan proses perkebangbiakan tumbuhan berbiji Menguraikan daur hidup lumut/paku Menguraikan tahap reaksi respirasi sel Menginterpretasi gbr daur hidup jns invertebrata Menginterpretasikan transpor pd membran sel Mengidentifikasi kasus kerusakan lingkungan & akibatnya bagi ekosistem Mengidentifikasi hasil-hasil bioteknologi Membedakan kelompok hewan berdasarkan ciri-ciri kelasnya Mengidentifikasi jaringan tumbuhan Menjelaskan fakta yg mendukung teori evolusi Mengidentifikasi enzim-enzim yg terlibat pd sistem pencernaan Mengidentifikasi peran hormon pd tumbuhan Menjelaskan proses kerja salah satu sistem indera Mengidentifikasi jns gangguan/penyakit pd sistem peredaran darah Menjelaskan tahap-tahap reaksi terang Menjelaskan tahap-tahap reaksi gelap	4-7 7-4 27-27 39-40 20-21 13-12 6-5 5-6 16-18 9-8 15-17 11-10 12-13 19-22 8-9 35-33	Menguraikan daur hidup lumut/paku Membedakan kelompok hewan berdasarkan ciri-ciri kelasnya Menguraikan tahap-tahap reaksi respirasi sel Mengidentifikasi hasil-hasil bioteknologi Mengidentifikasi jns & peran hormon endokrin Mampu mengidentifikasi salah satu jaringan pd manusia Menginterpretasi gbr daur hidup jns invertebrata Menjelaskan proses perkebangbiakan tumbuhan berbiji Mengidentifikasi enzim-enzim sistem pencernaan Mengidentifikasi kasus kerusakan lingkungan & akibatnya bagi ekosistem Mengidentifikasi jns gangguan/penyakit pd sistem peredaran darah Menginterpretasikan percobaan mengenai transpor pd membran sel Mengidentifikasi jaringan tumbuhan Menjelaskan perjalanan impuls pd sistem saraf manusia Menginterpretasikan gbr aliran energi/daur biogeokimia dlm ekosistem Menafsirkan peristiwa mutasi dr kasus/gbr	4-7 39-40 27-27 5-6 9-8 7-4 16-18 11-10 6-5 13-12 15-17 23-24 37-36 19-22 34-32	Menguraikan daur hidup lumut/paku Mengidentifikasi hasil-hasil bioteknologi Menguraikan tahap-tahap reaksi respirasi sel Menjelaskan proses perkebangbiakan tumbuhan berbiji Mengidentifikasi kasus kerusakan lingkungan Membedakan kelompok hewan berdasarkan ciri-ciri kelasnya Mengidentifikasi enzim pd sistem pencernaan Menginterpretasikan transpor pd membran sel Menginterpretasi gbr daur hidup jns invertebrata Mengidentifikasi jaringan pd manusia Mengidentifikasi jns gangguan sistem peredaran darah Mengidentifikasi peran hormon pd tumbuhan Menjelaskan salah satu fakta teori evolusi Menjelaskan perjalanan impuls pd sistem saraf manusia Menentukan jumlah/rasio fenotip dr kasus persilangan hukum Mendel/penyimpangan semu hukum
Jumlah	16 Soal	Jumlah	16 Soal	Jumlah	15 Soal	

Berdasarkan tabel 4.23 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Biologi jurusan IPA tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 7 soal dengan kompetensi dasar yang rendah, 16 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 7 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menjelaskan kerja enzim, 2) Menentukan contoh proses evolusi, 3)

Mendeskripsikan keseimbangan lingkungan & pelestariannya, 4) Menjelaskan proses fertilisasi pd tumbuhan, 5) Memberikan contoh produk bioteknologi, 6) Mendeskripsikan proses respirasi aerob/an aerob, 7) Menjelaskan proses fotosintesis tumbuhan, 8) Mendeskripsikan plantae, 9) Mendeskripsikan konsep bioteknologi, 10) Menjelaskan implikasi dr bioteknologi, 11) Mengidentifikasi jaringan pd organ, 12) Menentukan hasil persilangan, 13) Deskripsikan sstm ekskresi serta gangguan, 14) Menentukan asupan karbohidrat yg tepat pd penderita penyakit, 15) Mengidentifikasi penyakit yg berkaitan darah, dan 16) Menerapkan hukum hordy weinberg.

Pada tahun ajaran 2008/2009 terjadi penurunan penguasaan kompetensi dasar siswa atau semakin banyak KD yang belum dikuasai oleh siswa khususnya untuk Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak. Di mana Kota Pekanbaru terdapat 16 soal, Kabupaten Pelalawan 16 soal dan Kabupaten Siak 15 soal. Secara umum KD tersebut meliputi 1) Menjelaskan proses perkembangbiakan tumbuhan berbiji, 2) Menguraikan daur hidup lumut/paku, 3) Menguraikan tahap reaksi respirasi sel, 4) Menginterpretasi gbr daur hidup jns invertebrate, 5) Menginterpretasikan transpor pd membran sel, 6) Mengidentifikasi kasus kerusakan lingkungan & akibatnya bagi ekosistem, 7) Mengidentifikasi hasil-hasil bioteknologi, 8) Membedakan kelompok hewan berdasarkan ciri-ciri kelasnya, 9) Mengidentifikasi jaringan tumbuhan, 10) Menjelaskan fakta yg mendukung teori evolusi, 11) Mengidentifikasi enzim-enzim yg terlibat pd sistem pencernaan, 12) Mengidentifikasi peran hormon pd tumbuhan, 13) Menjelaskan proses kerja salah satu sistem indera, 14) Mengidentifikasi jns gangguan/penyakit pd sistem peredaran darah, 15) Menjelaskan tahap-tahap reaksi terang, dan 16) Menjelaskan tahap-tahap reaksi gelap

Tabel 4.24. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Biologi IPA Tahun 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

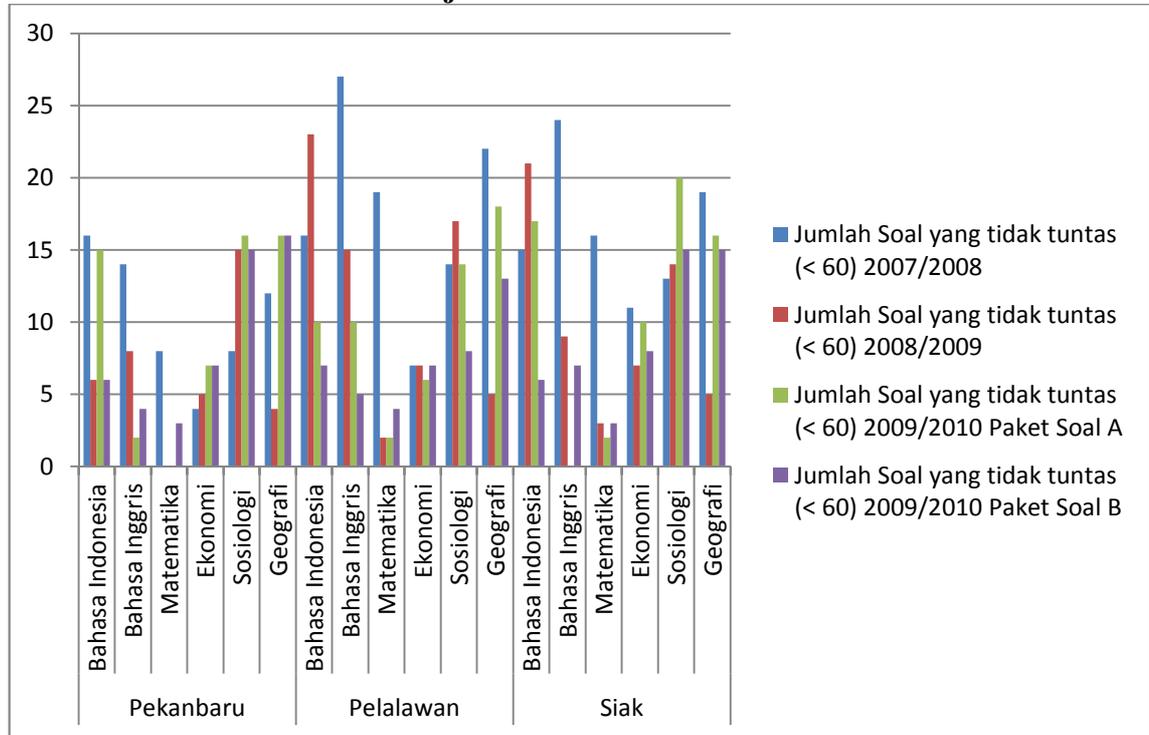
Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
	36	Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan	36	Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan	36	Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan
	31		4		31	
	4		26			

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A		Menjelaskan tahap sintesis protein Menjelaskan proses yg terjadi pd salah satu tahap dari daur hidup paku/lumut	20 24 1 38	Menjelaskan proses daur hidup paku/lumut Menjelaskan proses/hasil pd reaksi katabolisme/anabolisme Menjelaskan fungsi organ pd alat indera Menginterpretasi hasil percobaan ttg pertumbuhan/perkembangan tanaman Mengidentifikasi organisme Menerapkan hukum Hardy-weinberg		Menjelaskan tahap sintesis protein
Jumlah	3 Soal	Jumlah	7 Soal	Jumlah	2 Soal	
2009 / 2010 Paket B	32 38 35 19 13	Mengidentifikasi DNA/RNA Menginterpretasikan asal-usul kehidupan Menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis Menjelaskan proses pencernaan zat makanan Mengidentifikasi organel sel tumbuhan/hewan	35 38 12 27 21 23 32 30 11	Menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis Menginterpretasikan asal-usul kehidupan Menentukan sifat-sifat /ciri jaringan tumbuhan Menjelaskan reaksi katabolisme/anabolisme Menjelaskan macam gerak pd manusia Menginterpretasi hasil percobaan ttg pertumbuhan/perkembangan tanaman Mengidentifikasi DNA/RNA Menginterpretasi prinsip-prinsip hukum Mendel Mengidentifikasi jenis/proses transpor pd membran	32 38 19 13 35	Mengidentifikasi DNA/RNA berdasarkan ciri-ciri/strukturnya Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan Menjelaskan proses pencernaan zat makanan Mengidentifikasi organel sel tumbuhan/hewan Menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis
Jumlah	5 Soal	Jumlah	9 Soal	Jumlah	5 Soal	

Berdasarkan tabel 4.24 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Biologi jurusan IPA tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Pada paket soal A di Kota Pekanbaru terdapat 3 soal yang penguasaan kompetensi dasarnya masih rendah, Kabupaten Pelalawan 7 soal dan Kabupaten Siak 2 Soal. Kompetensi dasar yang rendah tersebut secara umum meliputi 1) Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan, 2) Menjelaskan proses daur hidup paku/lumut, 3) Menjelaskan proses/hasil pd reaksi katabolisme/anabolisme, 4) Menjelaskan fungsi organ pd alat indera, 5) Menginterpretasi hasil percobaan ttg pertumbuhan/

perkembangan tanaman, 6) Mengidentifikasi organisme, dan 7) Menerapkan hukum Hardy-weinberg

Gambar 4.1. Grafik Pemetaan Jumlah Soal Tidak Tuntas (< 60) Kelompok IPS dari Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010



Gambar 4.1 tentang grafik pemetaan jumlah soal tidak tuntas (< 60) Kelompok IPS dari Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kota Pekanbaru

Di Kota Pekanbaru untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 16 soal/kompetensi dasar yang tidak tuntas, 6 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 15 soal tahun ajaran 2009/2010 paket A, dan 6 soal tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata pelajaran Bahasa Inggris terdapat 14 soal yang tidak tuntas pada tahun 2007/2008, 8 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 2 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 4 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Matematika terdapat 8 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, pada tahun ajaran 2008/2009 dan 2009/2010 paket soal A seluruh

soal/kompetensi dasar dapat dikuasai oleh siswa, sedangkan untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal B terdapat 3 soal yang tidak tuntas.

Mata Pelajaran Ekonomi pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 4 soal yang tidak tuntas, 5 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, masing-masing 7 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B.

Mata Pelajaran Sosiologi terdapat 8 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 15 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 16 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 15 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Geografi terdapat 12 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 4 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, masing-masing 16 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B.

2. Kabupaten Pelalawan

Pada Kabupaten Pelalawan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 16 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 23 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 10 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 7 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Bahasa Inggris terdapat 27 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, selanjutnya terjadi peningkatan penguasaan soal/KD di mana penurunan jumlah soal/KD yang tidak tuntas yaitu 15 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 10 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 5 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Matematika pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 19 soal yang tidak tuntas, masing-masing 2 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2008/2009 dan 2009/2010 paket soal A, dan 4 soal pada tahun ajaran 2009/2010 pada paket soal B.

Pada tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009 terdapat 7 soal yang tidak tuntas pada mata pelajaran Ekonomi, 6 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 7 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Sosiologi pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 14 soal yang tidak tuntas, 17 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 14 soal pada tahun

ajaran 2009/2010 paket soal A dan 8 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Geografi pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 22 soal yang tidak tuntas, selanjutnya 5 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 18 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 13 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

3. Kabupaten Siak

Jumlah soal/KD yang tidak tuntas di Kabupaten Siak untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2007/2008 yaitu terdapat 15 soal/KD, selanjutnya terdapat 21 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2008/2009, 17 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 6 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Pada mata pelajaran Bahasa Inggris terdapat 24 soal/KD yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 9 soal pada tahun ajaran 2008/2009, sedangkan pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A seluruh soal/KD dapat dikuasai oleh siswa, dan pada tahun ajaran 2009/2010 terdapat 7 soal yang tidak tuntas/tidak dikuasai oleh siswa.

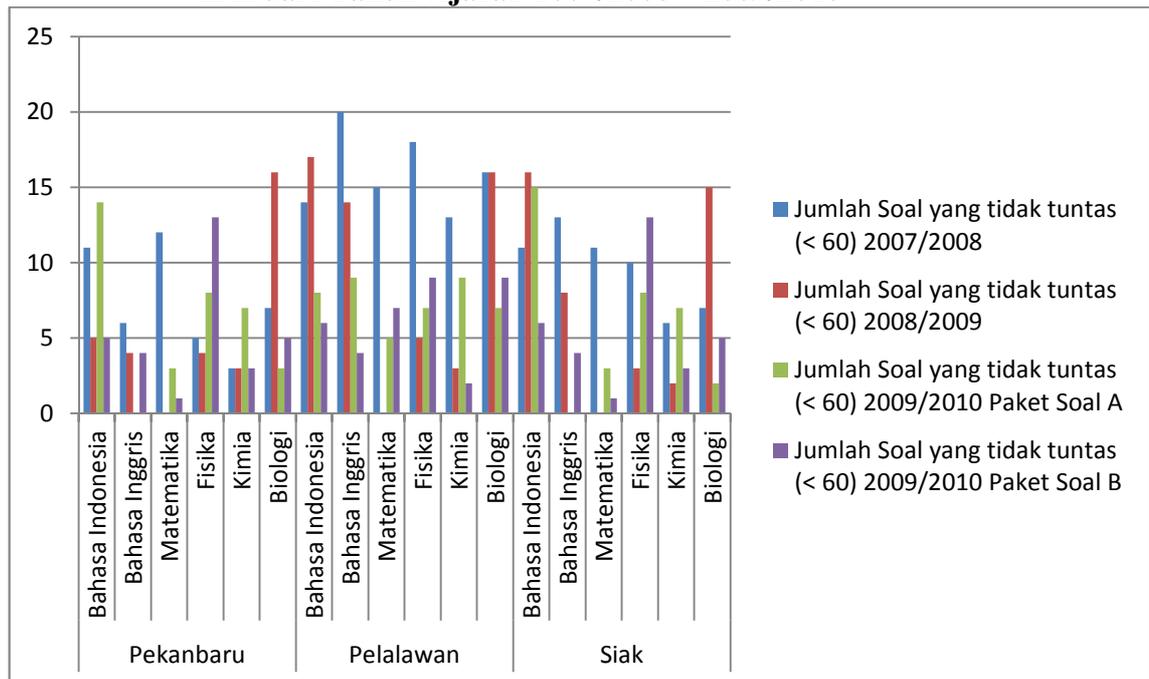
Mata Pelajaran Matematika pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 16 soal yang tidak tuntas/tidak dikuasai oleh siswa, 3 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 2 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 3 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 11 soal yang tidak tuntas untuk mata pelajaran Ekonomi, 7 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 10 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 8 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Pada mata pelajaran Sosiologi terdapat 13 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 14 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 20 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 15 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata pelajaran Geografi pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 19 soal yang tidak tuntas atau tidak dikuasai oleh siswa, 5 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 16 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 15 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Gambar 4.2. Grafik Pemetaan Jumlah Soal Tidak Tuntas (< 60) Kelompok IPA dari Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010



Gambar 4.2 tentang grafik pemetaan jumlah soal tidak tuntas (< 60) Kelompok IPA dari Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kota Pekanbaru

Di Kota Pekanbaru untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 11 soal/kompetensi dasar yang tidak tuntas, 5 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 14 soal tahun ajaran 2009/2010 paket A, dan 5 soal tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Mata pelajaran Bahasa Inggris terdapat 6 soal yang tidak tuntas pada tahun 2007/2008, 4 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A seluruh soal/KD dapat dikuasai oleh siswa, dan 4 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Matematika terdapat 12 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, pada tahun ajaran 2008/2009 seluruh soal/kompetensi dasar dapat dikuasai oleh siswa, sedangkan untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal A terdapat 3 soal yang tidak tuntas dan 1 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Mata Pelajaran Fisika pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 5 soal yang tidak tuntas, 4 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 8 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 13 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Kimia terdapat 3 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 3 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 7 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 3 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Mata Pelajaran Biologi terdapat 7 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 16 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 3 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 5 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

2. Kabupaten Pelalawan

Pada Kabupaten Pelalawan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 14 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 17 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 8 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 6 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Mata Pelajaran Bahasa Inggris terdapat 20 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, selanjutnya terjadi peningkatan penguasaan soal/KD di mana penurunan jumlah soal/KD yang tidak tuntas yaitu 14 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 9 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 4 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Matematika pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 15 soal yang tidak tuntas, seluruh soal dapat dikuasai oleh siswa pada tahun ajaran 2008/2009, 5 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A, dan 7 soal pada tahun ajaran 2009/2010 pada paket soal B. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 18 soal yang tidak tuntas pada mata pelajaran Fisika, 5 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 7 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 9 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Kimia pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 13 soal yang tidak tuntas, 3 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 9 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 2 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Mata Pelajaran Biologi pada tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009 masing-masing terdapat 16 soal yang tidak tuntas, selanjutnya 7 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 9 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

3. Kabupaten Siak

Jumlah soal/KD yang tidak tuntas di Kabupaten Siak untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2007/2008 yaitu terdapat 11 soal/KD, selanjutnya terdapat 16 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2008/2009, 15 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 6 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Pada mata pelajaran Bahasa Inggris terdapat 13 soal/KD yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 8 soal pada tahun ajaran 2008/2009, sedangkan pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A seluruh soal/KD dapat dikuasai oleh siswa, dan pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B terdapat 4 soal yang tidak tuntas/tidak dikuasai oleh siswa.

Mata Pelajaran Matematika pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 11 soal yang tidak tuntas/tidak dikuasai oleh siswa, pada tahun ajaran 2008/2009 seluruh soal/KD dapat dikuasai oleh siswa, selanjutnya 3 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 1 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 10 soal yang tidak tuntas untuk mata pelajaran Fisika, 3 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 8 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 13 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Pada mata pelajaran Kimia terdapat 6 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 2 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 7 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 3 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Mata pelajaran Biologi pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 7 soal yang tidak tuntas atau tidak dikuasai oleh siswa, 15 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 2 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 5 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

B. Analisis Faktor Penyebab Peserta Didik Tidak Menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak

Analisis faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak diperoleh melalui instrument pengumpul data berupa angket, observasi, wawancara dan FGD (*Forum Group Discussion*). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk memperoleh informasi terkait sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana serta budaya masyarakat di tiap kabupaten/kota.

1. Hasil Analisis Angket

a. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tabel 4.25. Data deskriptif responden berdasarkan latar belakang pendidikan guru SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

Kab/kota	Jumlah Responden	Bidang Ilmu Kependidikan	%	Bidang Ilmu Non Kependidikan	%
Pekanbaru	23	15	65.2	8	34.8
Siak	11	7	63.6	4	36.4
Pelalawan	12	12	100	-	-
Jumlah	46	34	73.91	12	26.09

Berdasarkan tabel 4.25 data deskriptif responden berdasarkan latar belakang pendidikan guru SMA di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Dari 46 responden terdapat masing-masing 34 orang (73,91%) dengan latar belakang bidang ilmu kependidikan dan 12 orang (26.09%) latar belakang ilmu non kependidikan. Jika dijabarkan maka untuk latar belakang ilmu kependidikan di Kota Pekanbaru sebanyak 15 orang (65.2%), Kabupaten Siak 7 orang (63.6%) dan Kabupaten Pelalawan 12 orang (100%). Sedangkan untuk guru yang berlatar belakang non kependidikan untuk Kota Pekanbaru terdapat 8 orang (34.8%), Kabupaten Siak 4 orang (36.4%) dan Kabupaten Pelalawan 0 orang (0). Data ini menunjukkan bahawa masih ada guru bidang studi yang berlatar belakang

non kependidikan, hal ini disebabkan karena kekurangan guru bidang studi di daerah.

b. Masa Tugas

Tabel 4.26 Data Deskriptif Tentang Masa Tugas Guru SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

Kab/kota	Jumlah Responden	≥ 11 tahun	%	5 – 10 Tahun	%	< 5 Tahun	%
Pekanbaru	23	13	56.5	9	39.1	1	4.3
Siak	11	3	27.3	5	54.5	2	18.2
Pelalawan	12	6	50	5	41.7	1	8.7
Jumlah	46	22	47.82	19	41.30	4	8.6

Tabel 4.26 menjelaskan tentang masa tugas dari 46 orang responden guru SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak. Secara umum 22 orang (47.82%) memiliki masa tugas ≥ 11 tahun, 19 orang (41.30%) memiliki masa tugas 5-10 tahun, dan 4 orang (8.6%) memiliki masa tugas < 5 tahun. Jika dijabarkan untuk guru yang memiliki masa tugas ≥ 11 tahun di Kota Pekanbaru 13 orang (56.5%), Kabupaten Siak 3 orang (27.3%) dan Kabupaten Pelalawan 6 orang (50%). Untuk guru yang memiliki masa tugas 5-10 di Kota Pekanbaru terdapat 9 orang (39.1%), Kabupaten Siak 5 orang (54.5%) dan Kabupaten Pelalawan 5 orang (41.7%). Sedangkan untuk guru yang memiliki masa tugas < 5 tahun untuk Kota Pekanbaru terdapat 1 orang (4.3%), Kabupaten Siak 2 orang (18.2%) dan Kabupaten Pelalawan 1 orang (8.7%). Dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan informasi tentang standar nasional pendidikan kebanyakan guru yang telah memiliki masa tugas > 5 tahun dibandingkan guru yang masa tugasnya < 5 tahun sehingga informasi yang diberikan responden dapat lebih akurat karena pengalaman mengajar guru yang tinggi.

c. DELAPAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Tabel 4.27. Pemetaan Pendidikan Tentang 8 Standar Kompetensi SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

NO	STANDAR	KOTA/KAB	TINGKAT		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Isi	Pekanbaru	23 (100%)		
		Siak	11 (100%)		
		Pelalawan	12 (100%)		
2.	Proses	Pekanbaru	23 (100%)		
		Siak	11 (100%)		
		Pelalawan		12 (100%)	
3.	Kompetensi Lulusan	Pekanbaru	23 (100%)		
		Siak	11 (100%)		
		Pelalawan		12 (100%)	
4.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pekanbaru	23 (100%)		
		Siak	11 (100%)		
		Pelalawan		12 (100%)	
5.	Standar Sarana Prasana	Pekanbaru	23 (100%)		
		Siak	11 (100%)		
		Pelalawan	12 (100%)		
6.	Pengelolaan	Pekanbaru	23 (100%)		
		Siak	11 (100%)		
		Pelalawan	12 (100%)		
7.	Pembiayaan	Pekanbaru		23 (100%)	
		Siak		11 (100%)	
		Pelalawan	12 (100%)		
8.	Penilaian	Pekanbaru	23 (100%)		
		Siak	9 (82%)	2 (8%)	
		Pelalawan	8 (66.6%)	4 (33.3)	

Tabel 4.27 menjelaskan tentang pemetaan pendidikan standar kompetensi SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak meliputi 1) Standar Isi, 2) Proses, 3) Kompetensi lulusan, 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 5) Sarana Prasarana, 6) Pengelolaan, 7) Pembiayaan dan 8) Penilaian. Hasil temuan instrument penelitian menunjukkan secara keseluruhan komponen a) Standar Isi pada responden ketiga Kota/Kabupaten (Pekanbaru/Siak dan Pelalawan) menyatakan berada pada tingkat tinggi (lebih baik), b) Standar Proses responden Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak secara keseluruhan menyatakan pada tingkat tinggi (lebih baik) dan Kabupaten Pelalawan secara keseluruhan menyatakan pada tingkat sedang (baik), c) Selanjutnya pada Standar Kompetensi Lulusan responden

Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak secara keseluruhan menyatakan pada tingkat tinggi (lebih baik) dan Kabupaten Pelalawan secara keseluruhan menyatakan pada tingkat sedang (baik), d) Selanjutnya pada Standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan responden Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak secara keseluruhan pada tingkat tinggi (lebih baik) dan Kabupaten Pelalawan secara keseluruhan menyatakan pada tingkat sedang (baik). Pada e) Standar Sarana Prasarana dan f) Standar Pengelolaan responden ketiga Kota/Kabupaten (Pekanbaru/Siak dan Pelalawan) berada pada tingkat tinggi (lebih baik). Pada g) Standar Pembiayaan responden Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak secara keseluruhan menyatakan pada tingkat sedang (baik) dan responden Kabupaten Pelalawan secara keseluruhan menyatakan pada tingkat tinggi (lebih baik), dan h) Standar Penilaian secara keseluruhan responden menyatakan pada tingkat tinggi (lebih baik) dan 9 responden (82%) responden Kabupaten Siak menyatakan pada tingkat tinggi (lebih baik), 2 (8%) menyatakan pada tingkat sedang (baik), Sedangkan 8 responden (66.6%) Kabupaten Pelalawan menyatakan pada tingkat tinggi (lebih baik) dan 4 (333%) responden menyatakan pada tingkat sedang (baik). Dapat disimpulkan secara umum pemetaan pendidikan berdasarkan 8 standar kompetensi berada pada tingkat tinggi (lebih baik), hanya pada standar pembiayaan pada tingkat sedang (baik). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan perlu ditingkatkan standar pembiayaan berdasarkan dengan kebutuhan sekolah pada setiap Kota/Kabupaten Propinsi Riau. Secara lebih detail tentang 8 Standar Kompetensi berdasarkan indicator-indikator dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.28. Pemetaan Pendidikan Standar Isi Kompetensi SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
ISI	Pembelajaran dengan KTSP	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Pengembangan KTSP	69	Tinggi	24	Sedang	22	Sedang
	Penyusunan silabus	46	Sedang	36	Tinggi	22	Sedang
	Ekstrakurikuler	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Kegiatan konseling	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Beban mengajar	23	Rendah	36	Tinggi	22	Sedang
	Penugasan terstruktur	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi

	dan kegiatan mandiri						
	Ketuntasan mata pelajaran	23	Rendah	12	Rendah	11	Rendah

Tabel 4.28 menjelaskan standar isi Kota Pekanbaru ada beberapa indikator masih sedang dan rendah yaitu indikator 1) penyusunan silabus pada tingkat sedang (baik), 2) ketuntasan mata pelajaran masih rendah, 3) beban mengajar guru cukup rendah, ini menunjukkan guru tidak terlalu di bebani dengan jam mengajar yang banyak. Selanjutnya Kabupaten Pelalawan indikator yang masih kurang yaitu 1) pengembangan KTSP, dan 2) ketuntasan mata pelajaran pada tingkat sedang (baik), sedangkan beban mengajar tinggi. Sedangkan Kabupaten Siak indikator yang masih kurang 1) Pengembangan KTSP, 2) penyusunan silabus dan 3) ketuntasan mata pelajaran masih rendah.

Tabel 4.29. Pemetaan Pendidikan Standar Proses SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
PROSES	RPP dari silabus	92	Tinggi	48	Tinggi	44	Tinggi
	Penyusunan RPP	92	Tinggi	48	Tinggi	33	Tinggi
	Pelaksanaan mengacu RPP	90	Tinggi	39	Tinggi	37	Tinggi
	Pemantauan proses pembelajaran Kepala Sekolah	63	Sedang	34	Sedang	34	Sedang
	Aspek supervisi	103	Tinggi	45	Tinggi	52	Tinggi
	Penyampaian hasil supervisi	70	Tinggi	34	Tinggi	38	Tinggi
	Implementasi tindak lanjut hasil supervisi	73	Tinggi	32	Sedang	30	Tinggi
	Pendekatan pembelajaran konstruktivistik dan behavioristic	84	Tinggi	32	sedang	27	sedang
	Model pembelajaran	78	Tinggi	33	Sedang	32	Tinggi
	Implementasi cooperative learning	76	Tinggi	32	Sedang	35	Tinggi
	Media pembelajaran	79	Tinggi	32	Sedang	34	Tinggi
	Media pembelajaran buatan berbasis IT atau tidak berbasis IT	84	Tinggi	20	Rendah	23	Tinggi
	Pembelajaran berbasis IT, Tidak berbasis IT atau yang tergolong <i>Blended Learning</i>	78	Tinggi	20	Rendah	25	Tinggi
	Remedial	90	Tinggi	40	Tinggi	35	Tinggi

Tabel 4.29 menjelaskan standar proses Kota Pekanbaru, ada beberapa indikator masih sedang dan rendah yaitu indikator 1) Pemantauan proses pembelajaran

Kepala Sekolah pada tingkat sedang (baik), Selanjutnya Kabupaten Pelalawan indikator yang masih kurang yaitu 1) Pemantauan proses pembelajaran Kepala Sekolah, 2) Implementasi tindak lanjut hasil supervise, 3) Pendekatan pembelajaran konstruktivistik dan behavioristic, 4) Model pembelajaran, 5) Implementasi cooperative learning, 6) Media pembelajaran, pada tingkat sedang (baik), 7) Media pembelajaran buatan berbasis IT atau tidak berbasis IT, dan 8) Pembelajaran berbasis IT, Tidak berbasis IT atau yang tergolong *Blended Learning*, pada tingkat rendah. Sedangkan Kabupaten Siak indikator yang masih kurang 1) Pemantauan proses pembelajaran Kepala Sekolah dan 2) Pendekatan pembelajaran konstruktivistik dan behavioristic, pada tingkat sedang.

Tabel 4.30. Pemetaan Pendidikan Standar Kompetensi Lulusan SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
Kompetensi Lulusan	Kemampuan berfikir	92	Tinggi	36	Sedang	44	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui program pembiasaan mencari lebih dari satu sumber	69	Tinggi	24	Sedang	33	Tinggi
	Pengalaman belajar yang memanfaatkan lingkungan	69	Tinggi	24	Sedang	33	Tinggi
	Pengalaman belajar mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya	115	Tinggi	48	Tinggi	55	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui kegiatan kesiswaan yang menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab	115	Tinggi	48	Tinggi	55	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif	161	Tinggi	72	Tinggi	77	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat membiasakan pemahaman agama dan pengalamannya	115	Tinggi	60	Tinggi	55	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui kegiatan pembiasaan untuk menghargai perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain	69	Tinggi	24	Sedang	33	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui kegiatan menghasilkan karya kreatif	0		24	Sedang	33	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui kegiatan untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis	0		24	Tinggi	33	Tinggi

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
	dan estetis						
	Pengalaman belajar untuk memperoleh keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan daerah	69	Tinggi	24	Tinggi	33	Tinggi
	Pengalaman belajar mengembangkan IPTEK	115	Tinggi	24	Tinggi	55	Tinggi

Tabel 4.30 menjelaskan standar kompetensi lulusan SMA Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak semuanya berada pada tingkat tinggi (lebih baik). Sedangkan Kabupaten Pelalawan ada beberapa indikator masih sedang (baik) yaitu indikator 1) Kemampuan berfikir Pengalaman belajar melalui program pembiasaan mencari lebih dari satu sumber, 2) Pengalaman belajar yang memanfaatkan lingkungan, 3) Pengalaman belajar melalui kegiatan menghasilkan karya kreatif.

Tabel 4.31. Pemetaan Pendidikan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kualifikasi akademik guru	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Pembelajaran oleh guru mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Tingkat kehadiran guru	46	Sedang	24	Sedang	22	Sedang
	Integritas guru terkait kepribadian dan tindakan yang sesuai norma agama, hukum, sosial, serta peraturan yang berlaku	161	Tinggi	36	Tinggi	77	Tinggi
	Penguasaan guru terhadap materi pelajaran serta pola pikir keilmuan	0		0	0		0
	Kualifikasi akademik kepala sekolah	46	Sedang	12	Rendah	11	Rendah
	Kepala Sekolah Berstatus sebagai pendidik	46	Tinggi	24	Tinggi	22	Tinggi
	Kepala Sekolah memiliki sertifikat pendidik	46	Tinggi	24	Tinggi	22	Tinggi
	Lama mengajar kepala sekolah	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Kemampuan manajerial Kepala Sekolah atas dasar lulusan ujian akhir	161	Tinggi	48	Sedang	66	Tinggi
	Kualifikasi akademik kepala tenaga administrasi	92	Tinggi	60	Tinggi	22	Rendah
	Kualifikasi akademik tenaga administrasi	46	Rendah	12	Rendah	11	Rendah

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
	Kualifikasi akademik Kepala/tenaga perpustakaan	138	Tinggi	48	Sedang	66	Tinggi
	Bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan	69	Tinggi	12	Rendah	22	Sedang
	Kualifikasi akademik Kepala/tenaga laboratorium	138	Tinggi	72	Tinggi	66	Tinggi
	Bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga laboratorium	115	Tinggi	60	Tinggi	55	Tinggi

Tabel 4.31 menjelaskan standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Kota Pekanbaru ada beberapa indikator masih kurang lebih baik, indikator berada pada tingkat sedang indikator 1) Tingkat kehadiran guru, 2) Kualifikasi akademik kepala sekolah berada pada tingkat sedang (baik) dan 3) Kualifikasi akademik tenaga administrasi berada pada tingkat rendah. Selanjutnya Kabupaten Pelalawan indikator berada pada tingkat sedang (baik), yaitu 1) Tingkat kehadiran guru, 2) Kemampuan manajerial Kepala Sekolah atas dasar lulusan ujian akhir, 3) Kualifikasi akademik Kepala/tenaga perpustakaan, dan indikator berada pada tingkat rendah (kurang baik) 4) Kualifikasi akademik kepala sekolah, 5) Kualifikasi akademik tenaga administrasi, 6) Bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan, 7) Sedangkan Kabupaten Siak indikator yang berada pada tingkat sedang 1) Kualifikasi akademik guru 2) Pembelajaran oleh guru mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan 3) Tingkat kehadiran guru, 4) Bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan, dan indikator yang berada pada tingkat rendah Kualifikasi akademik kepala sekolah 5) Kualifikasi akademik kepala tenaga administrasi serta 6) Kualifikasi akademik tenaga administrasi.

Tabel 4.32. Pemetaan Pendidikan Standar Sarana Prasarana SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
Standar Sarana Prasarana	Luas lahan sekolah dalam hubungannya dengan ketentuan luas minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Kelayakan lahan sekolah terkait keamanan, kesehatan, keselamatan jiwa, akses penyelamatan keadaan darurat	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	kelayakan lahan sekolah terkait polusi (air, udara, suara)	138	Tinggi	60	Tinggi	55	Tinggi
	Kelayakan luas lantai bangunan terkait rasio jumlah siswa	138	Tinggi	72	Tinggi	55	Tinggi
	Sanitasi di dalam dan di luar bangunan terkait air bersih, saluran air kotor, tempat sampah, dan saluran air hujan	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Kelayakan ruangan terkait ventilasi udara dan pencahayaan	115	Tinggi	60	Tinggi	55	Tinggi
	Instalasi listik (termasuk kapasitasnya)	115	Tinggi	60	Tinggi	55	Tinggi
	Kelengkapan prasarana	69	Tinggi	24	Sedang	22	Sedang
	Jumlah dan ukuran ruang kelas serta sarananya sesuai ketentuan	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Kesesuaian ukuran perpustakaan serta sarananya sesuai dengan ketentuan	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Kesesuaian buku teks pelajaran sesuai dengan Permendiknas	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Pemanfaatan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas	69	tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Kapasitas isi ruang laboratorium IPA serta sarana pendukung sesuai dengan ketentuan	46	Sedang	36	Tinggi	33	Tinggi
	Ruangan pimpinan sekolah	46	Tinggi	24	Tinggi	22	Tinggi
	Luas ruang pimpinan serta sarana pendukungnya	92	Tinggi	48	Tinggi	44	Tinggi
	Ketersediaan ruang guru	46	Tinggi	24	Tinggi	11	Rendah
	Luas ruang guru serta sarana pendukungnya	92	Tinggi	36	Tinggi	11	Rendah
	Ketersediaan ruang TU	46	Tinggi	24	Tinggi	22	Tinggi
	Luas ruang TU serta sarana pendukungnya	92	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Ketersediaan ruang ibadah	46	Tinggi	24	Tinggi	22	Tinggi
Luas ruang ibadah serta sarana pendukungnya	92	Tinggi	24	Tinggi	22	Sedang	

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
	Ketersediaan ruang konseling	46	Tinggi	24	Sedang	11	Rendah
	Luas ruang konseling serta sarana pendukungnya	72	Tinggi	48	Tinggi	22	Sedang
	Ketersediaan ruang UKS	46	Tinggi	12	Rendah	22	Tinggi
	Luas ruang UKS serta sarana pendukungnya	115	Tinggi	48	Sedang	66	Tinggi
	Ketersediaan WC	46	Tinggi	0	0	22	Tinggi
	Jumlah dan ukuran WC serta sarana pendukungnya	92	Tinggi	12	Rendah	44	Tinggi
	Ketersediaan ruang sirkulasi	46	Tinggi	12	Rendah	11	Rendah
	Luas dan kualitas ruang sirkulasi	115	Sedang	60	Tinggi	22	Rendah
	Ketersediaan tempat olahraga	46	Tinggi	12	Rendah	11	Rendah
	Luas tempat olahraga serta sarana pendukungnya	69	Tinggi	12	Rendah	22	Rendah

Tabel 4.32 menjelaskan standar sarana prasarana Kota Pekanbaru ada beberapa indikator masih kurang lebih baik, indikator berada pada tingkat sedang (baik) indikator 1) Kapasitas isi ruang laboratorium IPA serta sarana pendukung sesuai dengan ketentuan, 2) Luas dan kualitas ruang sirkulasi. Kabupaten Pelalawan indikator berada pada tingkat sedang (baik), yaitu 1) Kelengkapan prasarana, 2) Ketersediaan ruang konseling, 3) Luas ruang UKS serta sarana pendukungnya dan indikator berada pada tingkat rendah (kurang baik), 4) Ketersediaan ruang UKS Jumlah dan ukuran WC serta sarana pendukungnya. 5) Ketersediaan ruang sirkulasi, 6) Ketersediaan tempat olahraga, 7) Luas tempat olahraga serta sarana pendukungnya. Selanjutnya Kabupaten Siak indikator yang berada pada tingkat sedang (baik) 1) Kelengkapan prasarana, 2) Jumlah dan ukuran ruang kelas serta sarannya sesuai ketentuan, 3) Kesesuaian buku teks pelajaran sesuai dengan Permendiknas, 4) Luas ruang ibadah serta sarana pendukungnya, 5) Luas ruang konseling serta sarana pendukungnya dan indikator yang berada pada tingkat rendah, 6) Ketersediaan ruang guru, 7) Luas ruang guru serta sarana pendukungnya, 8) Ketersediaan ruang konseling, 9) Ketersediaan ruang sirkulasi, 10) Luas dan kualitas ruang sirkulasi, 11) Ketersediaan tempat olahraga, 12) Luas tempat olahraga serta sarana pendukungnya.

Tabel 4.33. Pemetaan Pendidikan Standar Pengelolaan SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
Pengelolaan	Visi sekolah mudah dipahami dan disosialisasikan	92	Tinggi	48	Tinggi	44	Tinggi
	Kesesuaian misi sekolah dengan visi sekolah serta mudah dipahami dan disosialisasikan	230	Tinggi	108	Tinggi	110	Tinggi
	Kesesuaian tujuan sekolah dengan misi sekolah serta mudah dipahami dan disosialisasikan	230	Tinggi	108	Tinggi	110	Tinggi
	Rencana kerja tahunan maupun yang berjangka menengah dan disosialisasikan	115	Tinggi	60	Tinggi	55	Tinggi
	Pedoman tertulis yang mengatur berbagai aspek pengelolaan	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Struktur organisasi yang memperhatikan kejelasan tugas	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Pelaksanaan kegiatan sekolah sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT)	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Pengelolaan kegiatan kesiswaan	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran	69	Tinggi	24	Sedang	33	Tinggi
	Program pengelolaan dan pembiayaan pendidikan	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Kegiatan penciptaan suasana, iklim dan lingkungan pembelajaran yang kondusif	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Program pengawasan yang disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan	115	Tinggi	48	Tinggi	55	Tinggi
	Kegiatan evaluasi program kerja sekolah setiap tahun/sesuai dengan kebutuhan	69	Tinggi	24	Sedang	33	Tinggi
	Kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan	69	Tinggi	24	Sedang	33	Tinggi
	Struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan	46	Tinggi	24	Sedang	22	Tinggi
	Sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi

Tabel 4.33 menjelaskan standar pengelolaan pendidikan, Kota Pekanbaru secara keseluruhan berada pada tingkat tinggi (lebih baik). Kabupaten Pelalawan

indikator berada pada tingkat sedang (baik), yaitu 1) Pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran, 2) Kegiatan evaluasi program kerja sekolah setiap tahun/sesuai dengan kebutuhan, 3) Kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, 4) Struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan Kabupaten Siak indikator yang berada pada tingkat sedang 1) Program pengelolaan dan pembiayaan pendidikan, 2) Kegiatan penciptaan suasana, iklim dan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Tabel 4.34. Pemetaan Pendidikan Standar Pembiayaan SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
Pembiayaan	Biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA-S	46	Tinggi	24	Sedang	22	Tinggi
	Belanja gaji insentif, transpor, dan tunjangan lain dari pendidik	23	Rendah	48	Tinggi	22	Sedang
	Belanja pembiayaan gaji, insentif, transpor dan tunjangan lain dari tenaga kependidikan	23	Rendah	48	Tinggi	22	Sedang
	Belanja biaya penunjang pelaksana kegiatan pembelajaran	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Belanja biaya pengadaan alat tulis kegiatan pembelajaran	69	Tinggi	48	Tinggi	22	Sedang
	Biaya pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran	46	Sedang	48	Tinggi	22	Sedang
	Biaya pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran	46	Sedang	48	Tinggi	22	Sedang
	Pertimbangan penetapan uang sekolah terkait kemampuan ekonomi orang tua	46	Sedang	48	Tinggi	44	Tinggi
	Subsidi silang	46	Sedang	24	Sedang	11	Rendah
	Pemungutan biaya lain disamping uang sekolah	46	Sedang	24	Sedang	22	sedang

Tabel 4.34 menjelaskan standar pembiayaan pendidikan, Kota Pekanbaru indikator yang berada pada tingkat sedang (baik) 1) Biaya pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran, 2) Biaya pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran, 3) Pertimbangan penetapan uang sekolah terkait kemampuan ekonomi orang tua, 4) Subsidi silang, 5) Pemungutan biaya lain

disamping uang sekolah dan indikator yang berada pada tingkat rendah (kurang baik), 1) Belanja gaji insentif, transpor, dan tunjangan lain dari pendidik, 2) Belanja pembiayaan gaji, insentif, transpor dan tunjangan lain dari tenaga kependidikan. Standar pembiayaan pendidikan Kabupaten Pelalawan, indikator yang berada pada tingkat sedang (baik), 1) Biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA-S, 2) Subsidi silang, 3) Pemungutan biaya lain disamping uang sekolah. Standar pembiayaan pendidikan Kabupaten Siak, indikator yang berada pada tingkat sedang (baik), 1) Belanja gaji insentif, transpor, dan tunjangan lain dari pendidik, 2) Belanja pembiayaan gaji, insentif, transpor dan tunjangan lain dari tenaga kependidikan, 3) Belanja biaya penunjang pelaksana kegiatan pembelajaran, 4) Belanja biaya pengadaan alat tulis kegiatan pembelajaran, 5) Biaya pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran, 6) Biaya pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran, 7) Pemungutan biaya lain disamping uang sekolah dan indikator yang rendah (kurang baik) Subsidi silang.

Tabel 4.35. Pemetaan Pendidikan Standar Penilaian SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
Penilaian	Informasi rancangan kriteria penilaian pada silabus, kepada para siswa di awal semester	83	Tinggi	29	Sedang	39	Tinggi
	Kesesuaian teknik penilaian pada silabus dengan indikator pencapaian KD	69	Tinggi	34	Tinggi	32	Tinggi
	Kesesuaian instrumen dan pedoman penilaian dengan bentuk dan teknik penilaian	69	Tinggi	33	Tinggi	32	Tinggi
	Penilaian hasil pembelajaran	85	Tinggi	37	Tinggi	31	sedang
	Macam asesmen yang digunakan: traditional (tes tertulis), alternative assessmen	46	Tinggi	21	Tinggi	20	Tinggi
	Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik	53	Sedang	22	Rendah	25	Sedang
	Macam tes tertulis yang digunakan: essay ata multiple choice	47	Sedang	25	Sedang	22	Sedang
	Tingkat taksonomi Bloom yang digunakan pada tes tertulis	52	Sedang	23	Rendah	22	Sedang
	Kesesuaian instrumen dan pedoman penilaian dengan bentuk dan teknik penilaian	69	Tinggi	34	Tinggi	30	Tinggi

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
	Ada atau tidaknya lebih dari satu teknik penilaian	85	Tinggi	39	Tinggi	32	Sedang
	Ada atau tidaknya pengolahan atau analisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar	92	Tinggi	37	Tinggi	35	Tinggi
	Ada atau tidaknya balikan hasil kerja siswa disertai komentar masukan/komentar yang mendidik	89	Tinggi	36	Tinggi	35	Tinggi
	Ada atau tidaknya pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran	89	Tinggi	39	Tinggi	35	Tinggi
	Ada atau tidaknya ulangan tengah semester, akhir semester dan kenaikan kelas	92	Tinggi	45	Tinggi	43	Tinggi
	Ada atau tidaknya laporan hasil penilaian tiap akhir semester kepada orang tua/wali siswa dalam bentuk buku laporan pendidikan	92	Tinggi	45	Tinggi	43	Tinggi
	Ada atau tidaknya laporan hasil belajar siswa kepada dinas pendidikan kabupaten/kota	71	Tinggi	33	Sedang	42	Tinggi
	Pemantauan tingkat kelulusan UN	92	Tinggi	40	Tinggi	43	Tinggi
	Ada atau tidaknya prestasi kelulusan UN sekolah dalam perbandingan dengan rata-rata kelulusan UN Nasional tahun terakhir	84	Tinggi	37	Tinggi	33	Tinggi

Tabel 4.35 menunjukkan standar penilaian pendidikan Kota Pekanbaru, indikator yang berada pada tingkat sedang (baik) 1) Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik, 2) Macam tes tertulis yang digunakan: essay ata multiple choice, 3) Tingkat taksonomi Bloom yang digunakan pada tes tertulis. Standar penilaian pendidikan Kabupaten Pelalawan, indikator yang berada pada tahap sedang (baik) 1) Informasi rancangan kriteria penilaian pada silabus, kepada para siswa di awal semester, 2) Macam tes tertulis yang digunakan: essay ata multiple choice, 3) Ada atau tidaknya laporan hasil belajar siswa kepada dinas pendidikan kabupaten/kota dan indikator yang berada pada tahap rendah (kurang baik), 1) Rendah Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik, 2) Tingkat taksonomi, 3) Bloom yang digunakan pada tes tertulis. Standar penilaian pendidikan Kabupaten Siak, indikator berada pada tingkat sedang (baik) 1) Penilaian hasil pembelajaran, 2)

Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik, 3) Macam tes tertulis yang digunakan: essay ata multiple choice, 3) Tingkat taksonomi Bloom yang digunakan pada tes tertulis, 3) Ada atau tidaknya lebih dari satu teknik penilaian.

2. HASIL LEMBARAN OBSERVASI

Tabel 4.36. Hasil Lembaran Observasi SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

NO	INDIKATOR DAN ASPEK YANG DINILAI	SKOR	INTERPRETASI
PRA PEMBELAJARAN			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	45	Tinggi
2.	Mengemukakan tujuan pembelajaran	31	Sedang
3.	Memotivasi siswa	41	Tinggi
Interpretasi			Tinggi
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
4.	Menguasai materi pembelajaran	48	Tinggi
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	43	Tinggi
6.	Menyampaikan materi dengan jelas	45	Tinggi
7.	Mengaitkan materi dengan konteks kehidupan	45	Tinggi
8.	Memberikan contoh sesuai dengan konsep yang di ajar	45	Tinggi
Interpretasi			Tinggi
Penguasaan Materi Pembelajaran			
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan di capai dan karakteristik siswa	46	Tinggi
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	46	Tinggi
11.	Menguasai kelas	45	Tinggi
12.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	46	Tinggi
13.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan siswa yang positif	43	Tinggi
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	42	Tinggi
Interpretasi			Tinggi
Pemanfaatan Sumber Daya/Media Pengajaran			
15.	Menggunakan alat peraga/IT secara efektif & efesien	34	Sedang
16.	Menggunakan media pembelajaran yang berfariasi	33	Sedang
17.	Melibatkan siswa dalam penggunaan alat peraga/media	33	Sedang
Interpretasi			Tinggi
Pembelajaran Memicu dan Keterlibatan Siswa			
18.	Menumbuhkan parsipasi aktif siswa dalam pembelajaran	44	Tinggi
19.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	45	Tinggi
20.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	44	Tinggi
21.	Menghidupkan suasana kelas	45	Tinggi

22.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan	41	Tinggi
Interpretasi		Tinggi	
Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
23.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	45	Tinggi
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan	41	Tinggi
25.	Memberikan umpan balik terhadap PR dan tugas	43	Tinggi
26.	Menilai siswa secara tepat	40	Tinggi
Interpretasi		Tinggi	
Penggunaan Bahasa			
27.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan jelas, baik, benar	43	Tinggi
28.	Menyampaikan pesan dengan gaya bahasa yang sesuai	47	Tinggi
29.	Menggunakan bahasa yang mudah di mengerti	46	Tinggi
30.	Menggunakan tutur bahasa yan santun	46	Tinggi
Interpretasi		Tinggi	
PENUTUP			
31.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	42	Tinggi
32.	Memberi tugas kepada siswa	43	Tinggi
33.	Memberikan pembinaan kepada siswa yang lemah dan pengayaan kepada siswa yang pintar	41	Tinggi
Interpretasi		Tinggi	
KEPRIBADIAN SOSIAL			
34.	Kewibawaan sebagai guru	46	Tinggi
35.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	45	Tinggi
36.	Arif dan bijaksana	45	Tinggi
37.	Mudah bergaul dengan siswa atau guru lainnya	42	Tinggi
38.	Toleransi terhadap keragaman siswa	46	Tinggi
39.	Kemampuan menerima saran dan kritik	41	Tinggi
40.	Kemampuan menyampaikan pendapat	46	Tinggi
Interpretasi		Tinggi	

Tabel 4.36 Hasil Lembaran Observasi terhadap guru SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak. Untuk menentukan tingkatan menggunakan Rumus : $\text{Skor Maksimal item} - \text{Skor Minimal item} / 3 \text{ Tingkatan}$. Hasil observasi dilakukan oleh tim penelitian indikator aspek yang dinilai adalah a) Pra Pembelajaran, b) Kegiatan Inti Pembelajaran terdiri dari (penguasaan materi, pendekatan/strategi pembelajaran, Pemanfaatan sumber daya/media pembelajaran, pembelajaran memicu dan memelihara keterlibatan siswa, proses penilaian dan penguasaan bahasa), c) Penutup, d) Kepribadian Sosial. Berdasarkan hasil observasi terhadap 10 orang guru Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Berdasarkan indikator no item 1, 3 sampai 17 dan 18 sampai 40 berada pada tingkat tinggi (lebih baik), dan terdapat tingkat masih sedang item no. 2 tentang mengemukakan tujuan dan item 15,16,17 tentang pemanfaatan sumber daya/media pembelajaran. Kesimpulan dari hasil observasi secara umum 1) Guru dapat mempersiapkan pembelajaran, namun ada guru yang

tidak mengemukakan tujuan pembelajaran kepada siswa, 2) guru dapat melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dengan lebih baik, 3) guru menguasai materi pembelajaran, 3) pemanfaatan sumber daya/media pengajaran berada pada tingkat sedang, ini menunjukkan bahwa sebahagian guru tidak dapat menggunakan alat peraga dengan baik, menggunakan media bervariasi dan melibatkan siswa dalam menggunakan alat peraga/media, 4) guru melakukan pembelajaran yang memicu dan keterlibatan siswa secara lebih baik, 5) guru dapat melakukan penilaian proses dan hasil belajar secara lebih baik, 6) guru memiliki kemampuan lebih baik penggunaan bahasa lebih baik, 7) guru dapat melakukan kegiatan penutup pembelajaran dengan lebih baik dan 8) guru memiliki kepribadian lebih baik.

3. ANALISIS HASIL WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara tim peneliti bersama guru-guru di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Beban mengajar guru di Kota Pekanbaru < 24 jam hal ini berarti guru masih memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pengembangan keterampilan siswa, misalnya pada bidang ekstrakurikuler. Sedangkan untuk beban mengajar guru di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak relatif tinggi \geq 24 jam sehingga guru harus dapat mengatur waktu yang tepat agar dapat terlibat dalam proses pengembangan keterampilan siswa.
2. Guru-guru di Kota Pekanbaru menyatakan bahwa telah menguasai materi yang akan diajarkan pada setiap pokok bahasan sehingga guru menyediakan konsep yang tepat untuk menyajikan materi agar dapat dikuasai oleh siswa. Sedangkan guru di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak menyatakan bahwa tidak menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada siswa. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dan penguasaan materi siswa terhadap pokok bahasan yang tidak dikuasai oleh guru tersebut.
3. Di Kota Pekanbaru seluruh siswa sudah memiliki buku teks yang sesuai dengan KTSP, buku tersebut bersumber dari penerbit, selain itu siswa juga diarahkan untuk memperoleh informasi dari internet maupun buku-buku yang

ada di perpustakaan. Sedangkan untuk siswa di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak sebagian besar memiliki buku teks hanya saja buku tersebut dipinjamkan oleh pihak perpustakaan ketika akan melangsungkan proses belajar mengajar.

4. KKM yang ditentukan berdasarkan musyawarah guru bidang studi untuk Kota Pekanbaru KKM yang telah ditentukan berkisar 70 – 80 sedangkan untuk Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak masih relative rendah yaitu berkisar 65 – 70.
5. Dalam menghadapi Ujian Nasional di tiap kabupaten/kota mengadakan latihan yang intensif agar siswa mampu menjawab soal-soal yang akan diujikan. Latihan tersebut berupa terobosan, *try out* maupun latihan intensif di mana siswa diberikan soal-soal yang umumnya dimunculkan pada soal ujian nasional sehingga ketika siswa dihadapkan pada soal-soal tersebut siswa mampu menjawabnya.
6. Guru-guru di Kota Pekanbaru menyatakan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menguasai materi yang telah diajarkan selain itu siswa juga termotivasi untuk belajar dikarenakan lingkungan belajar siswa yang mendukung di mana tingkat persaingan pencapaian hasil belajar yang tinggi. Sedangkan untuk Kabupaten Pelalawan dan Siak menyatakan masih terdapat materi yang belum dikuasai oleh siswa hal ini dikarenakan siswa kurang termotivasi untuk belajar dan terpengaruh dengan lingkungan belajar di mana tingkat persaingan tidak menjadi pemicu agar siswa termotivasi belajar lebih baik lagi.

4. HASIL ANALISIS FGD (*Forum Group Discussion*)

Berdasarkan rembukan bersama guru-guru bidang studi yang mengajar pada mata pelajaran yang diujinasikan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Tiap kabupaten/kota menyatakan bahwa nilai UN yang diperoleh oleh siswa sudah mewakili kemampuan siswa. Hanya saja masih terdapat kompetensi dasar yang belum dikuasai oleh siswa.
2. Kompetensi dasar yang belum dikuasai oleh siswa disebabkan minimnya sarana dan prasarana pendukung untuk mencapai kompetensi tersebut seperti bahan rujukan yang bisa digunakan (buku, internet dan lain-lain) untuk memahami suatu kompetensi dasar tertentu, minimnya alat-alat dan bahan laboratorium yang dapat digunakan untuk mendukung pencapaian kompetensi dasar, dan untuk materi-materi yang bersifat hapalan siswa cenderung malas untuk menghafal sehingga pencapaian UN rendah.
3. Menurut pandangan guru di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak hal yang perlu diperbaiki ataupun ditingkatkan adalah 1) penguasaan guru terhadap seluruh materi yang akan diajarkan kepada siswa, 2) memiliki langkah-langkah yang tepat dalam mengajarkan suatu konsep materi kepada siswa sehingga konsep tersebut dapat tertanam dan dimengerti siswa dengan baik yaitu dengan menerapkan metode, model maupun strategi belajar sehingga capaian hasil belajar akan lebih baik. 3) perlu adanya pelatihan yang lebih intensif agar guru benar-benar dapat menguasai berbagai metode, model maupun strategi yang dapat digunakan di kelas bukan hanya diterapkan pada saat mengikuti pelatihan, 4) perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana pendukung untuk mencapai KD yang dituntut oleh kurikulum misalnya buku teks yang sesuai kurikulum, laboratorium yang memadai misalnya adanya laboratorium khusus kimia, laboratorium khusus biologi, laboratorium khusus fisika dan sebagainya sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. 5) Peratalatan maupun bahan laboratorim juga perlu ditingkatkan, ketersediaan alat dan bahan yang digunakan dalam praktikum akan mempengaruhi pencapaian hasil dari pelaksanaan praktikum itu sendiri.
4. Menurut pandangan guru, hasil capaian UN juga dipengaruhi oleh adanya isu-isu kunci jawaban yang akan beredar di kalangan siswa sehingga siswa tidak

fokus pada soal-soal yang harus dijawab dan tentunya ini akan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh siswa.

Berdasarkan pada analisis hasil angket, analisis hasil observasi, analisis hasil wawancara dan analisis hasil FGD (*Forum Group Discussion*) selanjutnya dijabarkan faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi dasar/kompetensi dasar di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak yang meliputi aspek 1) sistem manajemen, 2) guru, 3) Sarana dan prasarana, dan 4) budaya masyarakat. Ke empat aspek tersebut dijabarkan di bawah ini.

1. Sistem Manajemen

Berdasarkan pada hasil analisis angket, analisis observasi, analisis wawancara dan analisis FGD (*Forum Group Discussion*) terkait sistem manajemen didapatkan temuan bahwa terdapat beberapa sistem manajemen yang telah berjalan namun masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan. Hal yang terkait dengan sistem manajemen tersebut meliputi:

a. Pengembangan KTSP oleh sekolah

Semua guru dalam mata pelajaran telah menggunakan pembelajaran pada KTSP. Namun pada implementasi KTSP ada perbedaan, bagi sekolah yang memperoleh nilai UN yang tinggi guru melakukan pengembangan dalam penyusunan silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi sekolah yang Nilai UN rendah belum melakukan pengembangan baik silabus maupun RPP.

b. Penyusunan silabus mata pelajaran

Hal yang menarik berdasarkan data di lapangan baik sekolah yang mendapat nilai UN tinggi maupun nilai UN rendah sama-sama memperlakukan Silabus dan RPP sebatas tugas dan kewajiban guru saja belum dijadikan sebagai tugas dan fungsi perencanaan pembelajaran. Bila fenomena ini ditanya lebih lanjut, ternyata faktor pengalaman mempengaruhi perilaku guru. Guru yang pengalaman mengajarnya tinggi akan melakukan pengembangan silabus

maupun RPP tetapi yang belum berpengalaman silabus dan RPP nya relatif belum berkembang.

c. Beban mengajar guru

Terdapat perbedaan beban mengajar antara sekolah yang memperoleh nilai UN yang tinggi dengan sekolah yang memperoleh nilai UN rendah. Di mana pada sekolah yang memperoleh nilai UN yang tinggi umumnya mendapat beban mengajar yang sedikit < 24 jam/minggu sehingga guru di sekolah yang tinggi dapat ikut terlibat dalam pengembangan keterampilan siswa misalnya terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan untuk sekolah yang nilai UN nya rendah umumnya mendapat beban mengajar ≥ 24 jam/perminggu sehingga hanya focus pada proses belajar yang akan dijalankan oleh guru tersebut.

d. Ketuntasan mata pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa riteria ketuntasan minimal mata pelajaran pada sekolah yang memperoleh nilai UN yang tinggi berkisar 70-80. Sedangkan pada sekolah yang memperoleh nilai UN yang rendah nilai KKMnya 65-70. Penentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) didasarkan pada hasil musyawarah guru bidang studi dan penentuan tersebut telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

e. Pemantauan proses pembelajaran oleh kepala sekolah

Ada perbedaan pemantauan atas proses pembelajaran di SMA yang memperoleh UN tinggi dan rendah. Bagi SMA yang mendapat nilai UN tinggi, pemantauan dilakukan 2-4 kali pemantauan dan dilakukan diskusi dengan guru tetapi bagi SMA yang mendapat nilai UN rendah, pemantauan dilakukan hanya sekali dan tidak melakukan diskusi.

f. Tingkat kehadiran guru

Terkait tingkat kehadiran guru diperoleh informasi bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kehadiran guru pada SMA yang mendapat nilai UN tinggi

dan UN rendah. Berdasarkan hasil wawancara tingkat kehadiran guru antara 80% sampai dengan 100%.

g. Kualifikasi akademik kepala sekolah

Dalam menjalankan fungsi sebagai kepala sekolah, terdapat perbedaan antara kualifikasi akademik kepala sekolah dengan hasil nilai UN yang tinggi dengan kualifikasi akademik kepala sekolah dengan nilai UN rendah. Kepala sekolah dengan kualifikasi akademik yang tinggi lebih dapat menjalankan fungsi manajemen sedangkan pada sekolah yang kualifikasi akademik kepala sekolahnya masih rendah dinilai belum dapat menjalankan fungsi manajemen secara maksimal.

h. Kualifikasi akademik tenaga administrasi

Tenaga administrasi merupakan bagian yang penting dari sekolah di mana tenaga administrasi akan menjalankan fungsi manajemen sekolah yang telah ditetapkan kepala sekolah. Dari hasil analisis angket didapatkan temuan bahwa kualifikasi akademik tenaga administrasi masih dalam taraf rendah, sehingga dipandang perlu adanya peningkatan kualifikasi akademik tenaga administrasi untuk mendukung terlaksananya fungsi manajemen dengan baik.

i. Bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis angket, didapatkan informasi di mana dalam proses belajar mengajar untuk sekolah yang nilai UNnya rendah umumnya menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan sehingga dipandang perlu tenaga perpustakaan yang handal untuk mengakomodir kebutuhan siswa akan sumber belajar namun hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian bidang tugas dengan latar belakang kepala/administrasi. Hal ini tentunya dapat berdampak pada sistem manajemen yang dijalankan.

j. Subsidi silang.

Terkait pembiayaan sekolah tiap sekolah di kabupaten/kota didapatkan informasi bahwa sekolah jarang melakukan subsidi silang untuk mendukung pembiayaan baik yang digunakan untuk proses belajar maupun proses lain yang terkait sistem manajemen sekolah.

2. Guru

Guru merupakan hal penting yang mendapat perhatian terkait tidak dikuasainya standar kompetensi/kompetensi dasar. Berdasarkan hasil analisis didapatkan temuan bahwa di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak terdapat beberapa indikator yang belum terlaksana dengan baik yang diduga sebagai faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar yaitu meliputi

a. Latar belakang pendidikan

Berdasarkan hasil analisis angket yang diisi oleh guru-guru di tiap kabupaten/kota diperoleh informasi bahwa terdapat ketidaksesuaian latar belakang pendidikan guru dengan tugas mata pelajaran yang diampu. Misalnya guru yang berlatar belakang pendidikan sarjana pendidikan agama Islam, mengajar mata pelajaran matematika. Meskipun hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar guru sudah berlatar belakang pendidikan dari jalur keguruan. Ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan tugas mata pelajaran yang diampu tentunya dapat dijadikan dugaan ketidaktercapaian standar kompetensi/kompetensi dasar pendidik.

b. Masa tugas sebagai guru

Hasil analisis angket menunjukkan bahwa pada sekolah dengan hasil nilai UN tinggi terdapat lebih banyak guru dengan masa tugas lebih dari 11 tahun dibandingkan dengan sekolah dengan hasil UN rendah. Masa tugas diduga sebagai salah satu faktor pencapaian hasil nilai UN yang baik, di mana guru dengan pengalaman mengajar lebih tinggi telah memahami karakteristik siswa dan mengetahui langkah-langkah yang tepat untuk menghasilkan proses

belajar mengajar yang lebih efektif sehingga siswa dapat menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

c. Pendekatan pembelajaran konstruktivistik dan behavioristik

Pendekatan pembelajaran penting dikembangkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Hasil analisis angket, wawancara dan FGD memberikan informasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih cenderung menerapkan metode-metode atau pendekatan yang monoton sehingga proses belajar siswa hanya berfungsi sebagai penerima informasi (*teacher center*).

d. Media pembelajaran buatan berbasis IT atau tidak berbasis IT

Perbedaan yang cukup signifikan antara sekolah dengan hasil nilai UN tinggi dengan sekolah dengan hasil nilai UN rendah yaitu pada penggunaan media buatan berbasis IT atau tidak berbasis IT. Guru-guru di sekolah dengan hasil nilai UN tinggi sudah memanfaatkan media yang dapat membantu guru dalam menjelaskan suatu materi pelajaran baik berbasis IT ataupun tidak. Sedangkan pada sekolah dengan hasil nilai UN yang rendah cenderung tidak menggunakan media yang berbasis IT hanya menggunakan media yang telah ada sebelumnya.

e. Pembelajaran berbasis IT, tidak berbasis IT atau yang tergolong *blended learning*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada sekolah yang memperoleh nilai UN yang tinggi selalu menggunakan IT dalam proses pembelajaran bahkan terkadang tergolong *blended learning*. Sedangkan sekolah di kabupaten yang hasil nilai UNnya rendah cenderung tidak menggunakan pembelajaran yang berbasis IT. Penggunaan media berbasis IT dalam proses pembelajaran membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, media berbasis IT mampu membantu peserta didik dalam menjelaskan konsep-konsep yang bersifat abstrak dan dengan penggunaan media berbasis IT juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan jika media yang digunakan memasukkan gambar, video, animasi, teks dan sebagainya.

- f. Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik
Berdasarkan hasil analisis angket dan wawancara berhubungan dengan penilaian hasil belajar di tiap kabupaten/kota diperoleh informasi bahwa terdapat kecenderungan penilaian hasil belajar menggunakan sebagian jenis asesmen autentik dan sebagian lagi jenis asesmen non autentik.
- g. Taksonomi Bloom yang digunakan pada tes tertulis
Tingkat taksonomi Bloom yang digunakan dalam tes tertulis umumnya hanya 25- <50% termasuk kategori berpikir tinggi (C4-C6). Dalam membuat soal tertulis guru masih mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa sehingga guru hanya sedikit memasukkan soal-soal yang sifatnya berpikir tingkat tinggi. Padahal seharusnya guru sudah membiasakan diri siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang termasuk kategori berpikir tingkat tinggi sehingga ketika akan menghadapi UN siswa sudah terbiasa dengan soal-soal tersebut.

3. Sarana dan Prasarana

Hasil analisis angket, analisis wawancara, analisis FGD (*Forum Group Discussion*) menunjukkan bahwa masih terdapat masalah-masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana yang diduga sebagai salah satu penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Adapun hal-hal yang berkaitan sarana dan prasarana yang diduga sebagai salah satu faktor penyebab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kelengkapan prasarana
Terdapat perbedaan kelengkapan prasarana di sekolah yang hasil nilai UNnya tinggi dengan kelengkapan prasarana di sekolah dengan hasil nilai UNnya rendah. Di mana pada sekolah dengan hasil nilai UN tinggi telah tersedia prasarana yang cukup untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif sedangkan pada sekolah yang hasil nilai UNnya rendah terdapat berbagai prasarana yang belum mendukung, di sekolah sampel di kabupaten siak tidak

terdapat prasarana seperti, ruang guru, ruang sirkulasi, ruang konseling dan sebagainya.

b. Ketersediaan buku teks

Hasil analisis wawancara dan FGD (*Forum Group Discussion*) memberikan informasi bahwa ketersediaan buku teks yang sesuai dengan kurikulum KTSP masih dalam kategori minim. Di mana sekolah di Kabupaten Pelalawan harus memakai buku seadanya yang tersedia di pustaka. Ketersediaan buku teks tentunya akan mempengaruhi hasil UN dan selanjutnya diduga sebagai salah satu penyebab tidak dikuasai standar kompetensi/kompetensi dasar peserta didik.

c. Ketersediaan ruang laboratorium IPA serta sarana pendukungnya sesuai dengan ketentuan

Hasil analisis wawancara dan FGD (*Forum Group Discussion*) memberikan informasi bahwa beberapa KD yang sulit dipahami siswa menuntut guru untuk menyampaikan materi pelajaran melalui praktikum namun guru masih mengeluhkan di mana ketersediaan ruang laboratorium belum memadai. Alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan praktikum juga masih sangat minim sehingga dapat disimpulkan bahwa diduga salah satu penyebab tidak tercapainya standar kompetensi/kompetensi dasar disebabkan minimnya ketersediaan laboratorium dan sarana pendukungnya.

d. ketersediaan ruang guru

Sekolah hendaknya mempunyai ruang khusus bagi guru baik itu digunakan untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar maupun sebagai wahana bagi guru saling bertukar pendapat dalam memecahkan masalah berkaitan dengan siswa. Namun hasil analisis menunjukkan bahwa di sekolah sampel tidak terdapat ruang khusus yang dipakai sebagai ruang guru.

- e. luas ruang guru dan sarana pendukungnya
Hal ini dikhususkan bagi sekolah sampel di mana telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada sekolah tersebut tidak terdapat ruang khusus yang digunakan sebagai ruang guru sehingga sudah barang tentu luas ruang guru dan sarana pendukungnya juga tidak memadai.
- f. ketersediaan ruang konseling serta sarana pendukungnya
Hasil analisis menunjukkan masih terdapat sekolah yang belum memiliki ruang khusus yang digunakan sebagai ruang konseling. Tapi bagi sekolah yang telah memiliki ruang khusus konseling menyatakan bahwa sarana pendukung ruang konseling masih sangat minim
- g. ketersediaan ruang UKS serta sarana pendukungnya
Terdapat sekolah yang termasuk ke dalam sekolah sampel yang belum memiliki ruang UKS dan tentunya sarana pendukungnya juga sangat minim.
- h. jumlah dan ukuran WC serta sarana pendukungnya
Pada umumnya seluruh sekolah di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak telah memiliki WC namun hal yang menjadi masalah adalah jumlah, ukuran dan sarana pendukungnya masih sangat minim.
- i. ketersediaan ruang sirkulasi, luas dan kualitas ruang sirkulasi
Ruang sirkulasi masih menjadi masalah di tiap sekolah baik dari segi ketersediaan, luas dan kualitas dari ruang sirkulasi. Di mana rata-rata sekolah belum memiliki ruang sirkulasi.
- j. ketersediaan tempat olahraga, luas tempat olahraga serta sarana pendukungnya
Tempat olahraga salah satu prasarana yang seharusnya dimiliki oleh tiap sekolah namun hasil analisis menunjukkan di sekolah Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak tidak terdapat tempat olahraga khusus dan masih minimnya sarana pendukungnya.

4. Budaya Masyarakat

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sisdiknas yaitu bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Rumusan fungsi dan tujuan dari Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tersebut menjadi dasar pengembangan karakter budaya dalam satuan tingkat pendidikan.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, (2010: 7) menyebutkan bahwa fungsi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa selain mengembangkan dan memperkuat potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik dan bermartabat serta menyaring pengaruh dari luar yang akhirnya dapat membentuk karakter peserta didik yang dapat mencerminkan budaya bangsa Indonesia.

Pembentukan karakter peserta didik yang mencerminkan budaya bangsa tentunya dapat dimulai dari didikan keluarga terhadap anak-anaknya serta lingkungan masyarakat yang dapat mendukung pembentukan karakter budaya itu sendiri seperti: religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggungjawab, dsb. Pembentukan karakter budaya khususnya di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak sudah mulai dikembangkan. Hal ini berdasarkan pada hasil observasi langsung tim peneliti ke lapangan di mana pada sekolah-sekolah sampel telah diterapkan upaya-upaya untuk membangun karakter peserta didik seperti dengan adanya kantin jujur, fotocopy jujur, kegiatan-kegiatan di mushola sekolah dan lain sebagainya sebagai wujud usaha untuk membentuk karakter peserta didik agar terbiasa jujur, disiplin, religious dan tanggung jawab.

Hal yang cukup signifikan tampak berbeda antara kabupaten/kota adalah terletak pada motivasi, kerja keras, persepsi masyarakat dan daya saing antara peserta didik. Di mana untuk peserta didik yang berada di Kota Pekanbaru cenderung memiliki motivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dikarenakan daya saing antara peserta didik itu sendiri yang sangat tinggi sehingga untuk

mendapatkan hasil yang maksimal siswa harus bekerja keras. Sedangkan peserta didik yang berada di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak lebih cenderung kurang tertantang untuk bersaing dalam mencapai hasil belajar yang baik. Tentunya dengan adanya kemauan dan daya saing untuk mencapai hasil belajar akan mempengaruhi pula pada tingkat penguasaan standar kompetensi atau kompetensi dasar di tiap kabupaten/kota.

Hal lain yang diperoleh dari hasil pengamatan yaitu terletak pada persepsi atau pola pikir orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik yang sekolah di Kota Pekanbaru lebih cenderung mendapatkan pendidikan yang lebih ekstra dibandingkan peserta didik yang ada di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Hal ini dikarenakan para orang tua di Kota Pekanbaru memiliki pandangan yang baik terhadap pendidikan anak-anaknya dengan memberikan fasilitas pendidikan, memasukkan anak-anaknya di sekolah-sekolah yang bermutu, belajar tambahan seperti kursus dan sebagainya dibandingkan di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak cenderung memberikan pendidikan anak-anaknya dengan pertimbangan biaya pendidikan yang murah seperti memasukkan anak-anaknya ke sekolah negeri dengan asumsi bahwa biaya pendidikan di sekolah negeri akan lebih murah.

C. Alternatif Pemecahan untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta didik SMA di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak

Berdasarkan pada faktor yang menjadi penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar yang telah dijelaskan yaitu meliputi faktor sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana dan budaya masyarakat maka dalam hal ini ditawarkan alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

1. Sistem Manajemen

Telah diungkapkan sebelumnya bahwa terdapat faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar yang berhubungan

dengan sistem manajemen yaitu antara lain a) Pengembangan KTSP oleh sekolah, b) Penyusunan silabus mata pelajaran, c) Beban mengajar guru, d) Ketuntasan mata pelajaran, e) Pemantauan proses pembelajaran oleh kepala sekolah, f) Tingkat kehadiran guru, g) Kualifikasi akademik kepala sekolah, h) Kualifikasi akademik tenaga administrasi, i) Bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan, j) Subsidi silang.

Alternatif pemecahan yang dapat dilakukan terkait sistem manajemen tentunya tidak terlepas dari usaha menjawab atau mencari solusi untuk menyelesaikan masalah terkait sistem manajemen. Secara umum alternatif pemecahan masalah dijabarkan sebagai berikut:

- a. Agar implementasi KTSP pada setiap mata pelajaran dapat dilaksanakan oleh guru khususnya dalam pengembangan penyusunan silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka diperlukan sistem penilaian kinerja guru berdasarkan kinerja dan prestasi. Kegiatan perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan silabus dan RPP harus diperhitungkan ke dalam beban kewajiban kerja guru (minimal 24 Jam pelajaran per minggu). Ini penting, mengingat selama ini pengembangan perencanaan merupakan kewajiban tetapi kompensasinya tidak diperhitungkan. Berbeda dengan PNS non guru, pekerjaan yang dikerjakan di luar jam dinas diperhitungkan dalam honor lembur.
- b. Agar dapat menggunakan silabus dalam pengembangan RPP oleh guru dan pelaksanaan pembelajaran mengacu kepada RPP. Diperlukan perbaikan sistem supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan penentuan target harian, mingguan, bulanan, dan persemester ditentukan dengan monitoring dan evaluasi secara berkala. Bagi guru yang memenuhi target dan kinerjanya baik harus mendapatkan imbalan (*reward*), sebaliknya guru yang tidak memenuhi target dan kinerjanya kurang baik harus diberikan pembinaan.
- c. Perlunya pengawasan proses pembelajaran kepala sekolah berkewajiban untuk melakukan pemantauan minimal 4 kali pemantauan selama satu semester dan selanjutnya dilakukan diskusi terfokus secara individu dan keseluruhan guru mata pelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kepala sekolah perlu melakukan tindak lanjut hasil supervisi dengan melakukan pembinaan dan promosi.

- d. Untuk mendukung proses manajemen baik yang sesuai dengan standar nasional pendidikan yang dijalankan baik oleh kepala sekolah, tenaga administrasi dan perpustakaan maka dalam hal ini sangat disarankan untuk meningkatkan kompetensi melalui peningkatan kualifikasi akademik baik kepala sekolah, tenaga administrasi dan tenaga perpustakaan.

2. Guru

Merujuk pada faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar yaitu meliputi a) latar belakang pendidikan b, masa tugas guru, c) Pendekatan pembelajaran, d) Media pembelajaran buatan berbasis IT atau tidak berbasis IT, e) Pembelajaran berbasis IT, tidak berbasis IT atau yang tergolong *blended learning*, f) Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik, g) Taksonomi Bloom yang digunakan pada tes tertulis.

Dalam hal ini alternatif yang ditawarkan untuk menjawab masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Penempatan tugas guru mata pelajaran yang diampu dengan latar belakang pendidikan guru.
- b. Pentingnya peningkatan kreativitas guru dalam membuat skenario pembelajaran secara konstruktif dalam mengembangkan pembelajaran dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai.
- c. Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan IT sebagai alat untuk media pembelajaran dan penggunaan IT sebagai media pembelajaran serta penggunaan IT sebagai sumber pembelajaran.
- d. Sekolah dan Komite sekolah perlu punya program yang kontinyu untuk meningkatkan kapasitas guru mata pelajaran dengan mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan dan kegiatan ilmiah serta pembinaan kegiatan MGMP.
- e. Guru harus mengembangkan model pembelajaran interaktif dan inovatif sehingga pembelajaran tidak membosankan. Diharapkan siswa bukan hanya

memahami materi dari sisi kognitif tetapi siswa mampu memahami materi dari sisi afektif dan perilaku.

- f. Guru mata pelajaran menyampaikan dan menginformasi rancangan kriteria penilaian pada silabus kepada para siswa di awal semester.
- g. Guru harus mengupayakan kesesuaian teknik penilaian pada silabus dengan indikator pencapaian KD.
- h. Guru harus mengupayakan alat (*Instrument*) dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.
- i. Guru harus mengupayakan semua jenis asesmen tergolong asesmen autentik.
- j. Guru selalu memberikan balikan hasil kerja siswa disertai masukan/komentar yang mendidik.
- k. Guru mata pelajaran harus selalu memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.
- l. Penilaian Ujian Nasional harus mengacu pelaksanaan pembelajaran daerah karena terdapat perbedaan dalam pelaksanaan pendidikan masing daerah. Dampaknya kemampuan siswa daerah belum tentu sama dengan kemampuan siswa perkotaan yang telah memiliki kelengkapan fasilitas pendidikan di sekolah (guru, sarana dan prasana) dan memiliki akses informasi lebih cepat dan luas tentang ilmu pengetahuan.

3. Sarana dan Prasarana

Alternatif bagi pemecahan masalah sarana dan prasarana tentunya tidak terlepas dari upaya peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana sebagaimana yang telah di amanatkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Adapun alternatif pemecahan masalah terkait sarana dan prasarana dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan khususnya dalam hal kelengkapan prasarana, di mana dari hasil analisis angket, wawancara, observasi dan FGD diperoleh informasi bahwa masih terdapat sekolah yang kelengkapan prasarannya masih sangat perlu diperhatikan seperti masih terdapat sekolah yang belum memiliki ruang majelis guru, ruang konseling, ruang laboratorium, tempat

olahraga, WC dan lain-lain. Padahal hal tersebut merupakan hal penting agar proses belajar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Sebagian guru masih mengeluhkan akan beratnya tuntutan kurikulum mengenai standar kompetensi/ kompetensi dasar yang harus dicapai sementara untuk mencapai standar kompetensi/ kompetensi dasar suatu materi pembelajaran memerlukan prasarana pendukung.

2. Ketersediaan buku teks masih sangat perlu mendapat perhatian untuk itu perlu adanya usaha untuk meningkatkannya sehingga baik guru maupun peserta didik dapat mempunyai buku teks yang layak atau sesuai dengan kebutuhan dan tentunya dapat berimplikasi pada ketercapaian penguasaan standar kompetensi/kompetensi dasar yang dituntut oleh kurikulum.
3. Pengadaan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan juga perlu mendapat perhatian, dari hasil observasi ke kelas tampak jelas bahwa pelaksanaan pembelajaran masih minim akan penggunaan media. Sehingga selain menuntut kreativitas guru juga perlu adanya sokongan media yang siap untuk dipakai dan diimplementasikan ke dalam proses belajar mengajar.
4. Penggunaan IT juga seharusnya digalakkan agar proses belajar mengajar guru lebih bervariasi di mana dari hasil analisis sebagian besar guru masih belum memanfaatkan atau menintegrasikan IT dalam proses belajar mengajar.
5. Khusus bagi guru-guru yang dalam proses belajar mengajarnya sangat membutuhkan praktek laboratorium, maka dalam hal ini sarana pendukung terlaksananya praktek/praktikum juga perlu diperhatikan seperti ketersediaan alat-alat dan bahan laboratorium.

4. Budaya Masyarakat

Integrasi budaya dan karakter bangsa dalam kurikulum menuntut tidak hanya adanya peran serta guru dan elemen sekolah, namun juga keterlibatan orang tua dan masyarakat di lingkungan peserta didik untuk mengambil bagian dan turut serta membantu meningkatkan mutu pendidikan.

Guru dan elemen sekolah tentunya berkewajiban untuk mengimplementasikan kurikulum dalam proses belajar mengajar,

pengimplementasian ini tidak terlepas dari usaha yang dilakukan untuk menanamkan karakter budaya yang telah terintegrasi dalam kurikulum. Sehingga diharapkan kompetensi lulusan sudah memiliki karakter budaya Indonesia yang tidak mudah terpengaruh dengan nilai-nilai budaya yang negatif.

Peran orang tua cukup berpengaruh signifikan dalam mendidik anak-anaknya untuk memiliki karakter bangsa seperti religius, kerja keras, rasa ingin tahu, disiplin dan lain sebagainya. Dalam hal ini orang tua hendaknya turut serta membantu tercapainya mutu pendidikan yang berkarakter dengan menanamkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan keluarga. Dengan adanya penanaman nilai budaya tersebut diharapkan siswa tidak mudah terpengaruh dan bahkan menyadari akan hal-hal yang dapat menjerumuskan siswa itu sendiri.

Masyarakat mengambil bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik, karena di lingkungan masyarakatlah peserta didik menerima informasi tentang bagaimana tata cara berperilaku, menghargai orang lain, bekerjasama dan gotong royong dan lain sebagainya. Dengan adanya lingkungan yang harmonis dan jiwa kebersamaan akan memupuk dan membentuk karakter siswa yang baik pula dengan begitu budaya-budaya asing yang tidak sesuai dengan kultur budaya Indonesia dapat disaring oleh peserta didik itu sendiri.

Pemerintah diharapkan juga mampu mensosialisasikan dengan baik integrasi karakter budaya dalam pendidikan baik kepada sekolah, orang tua dan masyarakat. Sehingga akan timbul motivasi bagi masing-masing pihak tersebut untuk bekerjasama mendukung tercapainya tujuan tersebut serta pemerintah juga dapat selektif melihat prestasi siswa dengan taraf ekonomi kurang mampu dan mengakomodir prestasi tersebut dalam bentuk beasiswa untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi.

D. Model Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan Yang Siap Diimplementasikan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Siak

1. Pemilihan Model

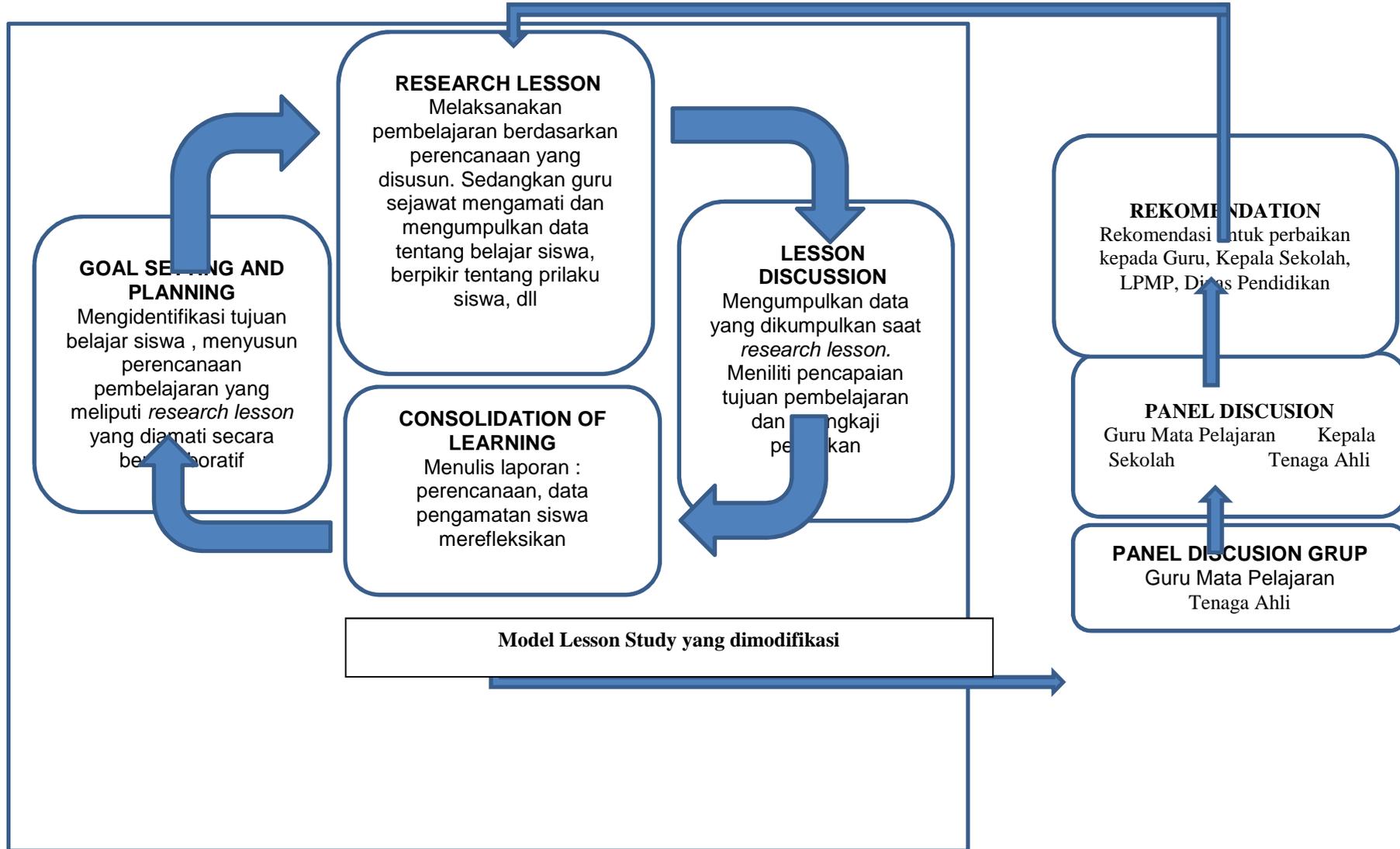
Mengacu pada hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya yang meliputi 8 standar yaitu 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar

kompetensi lulusan, 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan, dan 8) standar penilaian serta didukung hasil obeservasi dan FGD (*Focus Group Discussion*) di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak dapat dikatakan baik. Namun jika melihat kembali pada hasil UN khususnya pada penguasaan kompetensi dasar yang diuji masih terdapat beberapa kompetensi yang belum dikuasai siswa. Tentu hal ini menimbulkan pertanyaan yang perlu di carikan solusi. Maka dalam penelitian ini ditawarkan solusi bagi permasalahan berupa fasilitas yang dapat mengembangkan kompetensi guru, fasilitas yang dimaksud adalah *lesson study* (kaji pembelajaran).

Lesson Study merupakan suatu wahana tempat guru belajar melalui media proses pembelajarannya sendiri (Istamar Syamsuri, 2010) dan awal mulanya berasal dari Jepang. *Lesson study* telah diterapkan di beberapa daerah seperti Malang, Yogyakarta dan Bandung. *Lesson Study* dapat menerapkan berbagai metode dan media asalkan dapat menimbulkan minat dan orientasi akhir adalah tercapainya tujuan belajar.

Lesson Study dibedakan atas 3 tahapan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*) dan diskusi refleksi (*see*). Pada tahap perencanaan (*plan*) merupakan tahap di mana guru menyusun skenario pembelajaran yang menghasilkan RPP, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan (*do*) dimana guru melaksanakan scenario yang telah ditetapkan sedangkan guru lain berfungsi sebagai *observer*. Observer di sini bukan menilai guru yang tampil melainkan menilai kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar dan yang terakhir adalah (*see*), di mana dilakukan diskusi refleksi untuk mencari solusi dari masalah yang ditemukan. Siklus *Lesson Study* dijelaskan secara rinci melalui bagan di bawah ini.

ALTERNATIF PEMECAHAN DAN MODEL PEMECAHAN LESSON STUDY



2. Pelaksanaan Model

Pelaksanaan *Lesson Study* hendaknya tidak dilaksanakan satu atau dua kali, tetapi dilakukan secara terus menerus, di mana wadah MGMP dapat dijadikan wadah untuk pelaksanaan *lesson study*. Menurut Lewis dalam I Wayan Santyasa, 2009 ada 8 peluang yang dapat diperoleh oleh guru dalam pelaksanaan *lesson study*, diantaranya 1) memikirkan dengan cermat mengenai tujuan pembelajaran, 2) mengkaji dan mengembangkan pembelajaran yang terbaik yang dapat dikembangkan, 3) memperdalam pengetahuan mengenai materi pokok yang diajarkan, 4) memikirkan secara mendalam tujuan jangka panjang yang akan dicapai yang berkaitan dengan siswa, 5) merancang pembelajaran secara kolaboratif, 6) mengkaji secara cermat cara dan proses belajar serta tingkah laku siswa, 7) mengembangkan pengetahuan paedagogis yang kuat penuh daya, dan 8) melihat hasil pembelajaran sendiri melalui mata siswa dan kolega.

Pelaksanaan *lesson study* secara terus menerus diyakini mampu meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam praktek belajar mengajar. Dalam praktek pembelajaran *lesson study* dapat dilakukan melalui 6 tahapan seperti yang terlihat pada table di bawah ini:

1. Membentuk Kelompok *Lesson Study* :

- a. Merekrut anggota dari guru, dosen, pejabat pendidikan dan pemerhati pendidikan
- b. Membuat komitmen untuk menyediakan waktu khusus yang akan digunakan untuk mengimplementasikan *lesson study*
- c. Membuat jadwal pertemuan guna mengatur tugas yang terkait dengan kegiatan kelompok
- d. Menyetujui aturan main kelompok antara lain menyangkut bagaimana cara mengambil keputusan kelompok, bagaimana memberi tanggung jawab antar anggota, penggunaan waktu, dan bagaimana menyampaikan saran serta menetapkan siapa yang menjadi fasilitator

2. Memfokuskan *Lesson Study* :
 - a. Menyepakati tema penelitian untuk *lesson study*
 - b. Memilih mata pelajaran untuk *lesson study*
 - c. memilih topic (*unit*) dan pelajaran (*lesson*)

3. Plan (Perencanaan)

Langkah pertama dalam melakukan *Lesson Study* salah seorang guru mata pelajaran membuat perencanaan pembelajaran (RPP) terdiri dari menentukan tujuan pembelajaran, menentukan kompetensi dasar, menentukan media, menentukan strategi pembelajaran, menentukan bentuk penilaian pembelajaran.

4. Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah selanjutnya setelah guru membuat perencanaan pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran dalam kelas menggunakan rencana pembelajaran (RPP). Guru Sejawat melakukan pengamatan kepada aktivitas siswa dan guru selama proses belajar sebagai subjek pembelajaran.

5. Pengamatan

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan *Lesson Study* adalah melakukan pengamatan oleh guru rekan sejawat, dimana guru sebagai pengamat melakukan pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dalam kelas meliputi a) pra pembelajaran, b) sumber pembelajaran, c) strategi pembelajaran, d) media pembelajaran, e) komunikasi interaktif dalam pembelajaran, d) mengamati siswa. Guru yang dipilih sebagai observer (pengamat) adalah guru dari kota/kabupaten lain. Guru sekolah kota Pekanbaru dipilih melakukan pengamatan sekolah di kabupaten Siak, guru sekolah di kabupaten Siak dipilih melakukan pengamatan sekolah di kabupaten Palalawan dan Guru sekolah kabupaten Palalawan melakukan pengamatan sekolah di kota Pekanbaru. Selain pengamat dilakukan oleh guru pengamatan

juga dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas.

Untuk mengamati standar kompetensi secara umum meliputi kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan dilakukan oleh pengamat (observer) independent dari perguruan tinggi atau tenaga ahli dalam bidang pendidikan.

6. Rumusan Hasil Observasi

Setelah guru, kepala sekolah dan tenaga ahli melakukan pengamatan selanjutnya melakukan verifikasi data dan melakukan analisis data serta membuat laporan hasil pengamatan untuk perbaikan.

7. Diskusi Panel Guru Bersama Pakar

Proses selanjutnya alternatif pemecahan masalah mengadakan diskusi panel grup guru mata pelajaran ketiga kota/kabupaten. Pelaksanaan diskusi panel dilaksanakan menggunakan panel umum dan panel komisi pada masing mata pelajaran di damping oleh tenaga ahli/pakar pendidikan sesuai bidang mata pelajaran.

- a. Panel Umum : Nara sumber (Guru Mata Pelajaran, Kepala Sekolah, Tenaga Ahli)
- b. Panel Komisi : Nara sumber (Guru Mata Pelajaran dan Tenaga Ahli)
 1. Fisika
 2. Kimia
 3. Matematika
 4. Biologi
 5. Bahasa Indonesia
 6. Bahasa Inggris
 7. Geografi
 8. Sosiologi
 9. Ekonomi

8. Rekomendasi

Hasil dari Lesson Study melalui proses *Plan, Doo dan See* dan diskusi panel menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan kualitas pendidikan. Rekomendasi di sarankan kepada guru, kepala sekolah, dinas pendidikan dan LPMP/LPTK dalam melakukan pembinaan dan pelatihan guru.

9. Revisi

Hasil rekomendasi dari diskusi panel menjadi bahan dan rujukan untuk meningkatkan standara isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standara tenaga pendidikan dan kependidikan, standar sarana prasana, standar pengelolaan dan pembiayaan dan standar penilaian.

3. Waktu dan Teknis Pelaksanaan

Tabel 4.37. Waktu Pelaksanaan *Lesson Study* dan Diskusi Panel

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		Minggu Ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Perencanaan <i>Lesson Study</i>	■	■										
2.	Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>			■	■	■							
3.	Verivikasi Data					■							
4.	Diskusi Panel						■	■					
5.	Penyusunan Laporan								■	■			
6.	Presentasi Laporan										■	■	

Tabel 4.38. Teknis Waktu Pelaksanaan *Lesson Study*

Pelaksanaan Lesson Study	Waktu	Pengamat 1	Pengamat 2
Kota Pekanbaru	Minggu 1	Guru & Kepala Sekolah Kabupaten Siak	Tim Peneliti
Kabupaten Siak	Minggu 2	Guru & Kepala Sekolah Kabupaten Palalawan	Tim Peneliti
Kabupaten Palalawan	Minggu 3	Guru & Kepala Sekolah Kota Pekanbaru	Tim Peneliti

4. Anggaran Biaya Pelaksanaan *Lesson Study* dan Diskusi Panel

Tabel 4.39. Anggaran Biaya Pelaksanaan *Lesson Study* dan Diskusi Panel

No.	Komponen Anggaran	Sasaran/Volume					Satuan	Jumlah Biaya
I	Gaji/Upah Tim Peneliti							
	1. Ketua Peneliti	1	org	x	3	bln	850,000	2,550,000
	2. Anggota Peneliti	8	org	x	3	bln	600,000	14,400,000
	3. Tenaga Administrasi	3	org	x	3	bln	400,000	3,600,000
Sub Total I							20,550,000	
II	Diskusi Panel							
	a. Hotel	1	keg	x	23	kamar	300000	6,900,000
	b. Konsumsi	39	orang	x	1	hari	50000	1,950,000
	c. Transportasi	39	orang	x	1	hari	100000	3,900,000
	d. Insentif	27	orang	x	1	hari	200000	5,400,000
	e. sewa gedung	1	keg	x	1	hari	500000	500,000
	f. dokumentasi	1	paket				400000	400,000
	g. sewa sound system	1	keg				200000	200,000
h. koordinasi penyiapan Diskusi	1	keg				300000	300,000	
Sub Total II							19,550,000	
III	Anggaran Bahan Penelitian							
	Bahan Habis Pakai							
	a. Kertas A4	7	rim				50,000	350,000
	b. Tinta Printer Black	10	dos				40,000	400,000
	c. Catridge Printer Warna	2	dos				300,000	600,000
	d. Catridge Printer Hitam	3	bh				300,000	900,000
	e. Map Plastik	1	ls				300,000	300,000
	f. Map Kertas	2	ls				65,000	130,000
	g. Ballpoint	2	ls				50,000	100,000
	h. ID Card Set	60	bh				7,500	450,000
	i. CD-RW	1	dos				240,000	240,000
	J. Fotocopy kuisisioner	500	eks				2500	1250000
	k. Fotocopy data sekunder	6	pkt				450000	2700000
l.Seminar kit (1 diskusi panel)	1	keg				1000000	1000000	
Sub Total II							8,420,000	
IV	Pengumpulan Data							
	1. Pengumpulan Data Primer							
	a. Akomodasi Pengumpul Data	9	org	x	1	mlm	200,000	1,800,000
	b. Transportasi Pengumpul Data	9	org	x	1	pp	450,000	4,050,000
c. Konsumsi Pengumpul Data	9	org	x	2	hr	75,000	1,350,000	

No.	Komponen Anggaran	Sasaran/Volume					Satuan	Jumlah Biaya
	d. Dokumentasi Pengumpulan Data	1	pkt	x			200,000	200,000
	2. Pengumpulan Data Lesson study							
	a. Akomodasi Pengumpul Data	15	org	x	1	mlm	200,000	3,000,000
	b. Transportasi Pengumpul Data	15	org	X	1	PP	450,000	6,750,000
	c. Konsumsi Pengumpul Data	15	org	x	1	hr	75,000	1,125,000
	d. Dokumentasi Pengumpulan Data	1	pkt				205,000	205,000
	e. insentif peserta	15	org	x	1	hr	200,000	3,000,000
	Sub Total III							21,480,000
V	Pengolahan Data dan Pelaporan							
	1. Pengolahan Data (Tabulasi, Tiangulasi & Validasi)							
	a. Transportasi Pengolah Data	9	org	x	6	hr	65,000	3,510,000
	b. Konsumsi Pengolah Data	9	org	x	6	hr	65,000	3,510,000
	c. Akomodasi Pengolah Data	9	org	x	6	hr	65,000	3,510,000
	2. Penyusunan Laporan							
	a. Transportasi Penyusun Laporan	9	org	x	3	hr	70,000	1,890,000
	b. Konsumsi Penyusun Laporan	9	org	x	3	hr	65,000	1,755,000
	c. Akomodasi Penyusun Laporan	9	org	x	3	hr	90,000	2,430,000
	d. Layout dan Editing Percetakan	1	keg				500,000	500,000
	e. Peggandaan/Pencetakan Laporan	20	eks				65,000	1,300,000
	f. Koordinasi dan Pengiriman Laporan	1	keg				345,000	345,000
	Koordinasi anggota tim	9	org	x	3	keg	135,000	3,645,000
	Pembahasan dan Perjalanan Seminar	1	org	x	2	keg	3,802,500	7,605,000
	Sub Total IV							30,000,000
Total (I + II + III + IV+V)								100,000,000

LAMPIRAN ANGKET PANDUAN PENGAMATAN

Pekanbaru, Februari 2012

**Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Guru
Pengamat**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu guru penelitian ini "PEMETAAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN (PPMP)" merupakan penelitian kebijakan yang dilakukan oleh Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) menggunakan model pemecahan masalah *Lesson Study* dalam rangka usaha meningkatkan kualitas pendidikan.

Sehubungan dengan tujuan diatas di atas, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen pengamatan sesuai dengan kenyataan yang Bapak/Ibu amati dalam proses pembelajaran dalam kelas *Lesson Study*. Kami mengharap Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian secara objektif untuk perbaikan agar dapat melakukan perbaikan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian, dukungan dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Hormat Kami

**Tim Peneliti
LPTK**

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah pernyataan berikut dengan teliti, kemudian tentukan alternatif perbaikan yang perlu dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan menyilangi salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada lembar jawaban, yaitu:

- 4. SP = Sangat Perlu
- 3. P = Perlu
- 2. KP = Kurang Perlu
- 1. TP = Tidak Perlu

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif
1.	Guru menggunakan TI dalam kelas	SP P KP TP

Jika anda menyilangi SP pada contoh di atas, artinya anda guru sangat perlu menggunakan Teknologi Infomasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Guru yang di Amati

Isilah jawaban pertanyaan di bawah ini,

- 1. Sekolah : _____
 - 2. Jenis Kelamin : _____
 - a. Lelaki
 - b. Perempuan
 - 3. Umur : _____
 - 4. Bidang Studi : _____
-

C. ANGKET PENGAMATAN

No	INDIKATOR DAN ASPEK YANG PERLU PERBAIKAN	SKALA			
		1	2	3	4
PERENCANAAN PEMBELAJARAN					
1.	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
2.	Menguraikan materi pelajaran				
3.	Ketepatan memilih media yang tepat				
4.	Ketepatan memilih metoda pembelajaran				
5.	Menguraikan kegiatan inti pembelajaran (pra, kegiatan inti, penutup)				
6.	Menentukan Sumber dan bahan ajar				
7.	Menjelaskan teknik penilaian				
8.	Bentuk Istrument				
9.	Rubrik Penilaian				
PRA PEMBELAJARAN					
10.	Mengetahui latar belakang pribadi siswa				
11.	Mengetahui kemampuan awal siswa				
12.	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
13.	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
14.	Memotivasi siswa				
15.	Mempersiapkan alat dan media pembelajaran				
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN					
16.	Penguasaan materi pembelajaran				
17.	Kemampuan berkomunikasi secara jelas dan interaktif				
18.	Kemampuan membuat media sendiri				
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain				
20.	Menyampaikan materi dengan jelas dan rinci				
21.	Mengaitkan materi dengan konteks kehidupan				
22.	Memberikan contoh yang sesuai dengan materi				
23.	Menguasai kelas				
24.	Melaksanakan pembelajaran kontekstual				
25.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				
26.	Kemampuan menggunakan alat peraga/IT				
27.	Menumbuhkan partisipasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran				
28.	Menunjukkan sikap terbuka dengan siswa				
29.	Menghidupkan suasana kelas				
30.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan				
31.	Memberikan umpan balik terhadap PR dan tugas				
PENUTUP					
32.	Merangkum materi pembelajaran				
33.	Memberi tugas kepada siswa				
34.	Memberikan pembinaan kepada siswa yang lemah dan pengayaan kepada siswa yang pintar				

D. KOMENTAR

Uraikanlah pendapat anda aspek-aspek pelaksanaan pembelajaran dalam kelas :

1. Pencapaian Kompetensi Dasar

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Kegiatan Pra Pembelajaran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Penguasaan materi

.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....

4. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Kemampuan Menggunakan Media

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Kemampuan menggunakan metode pembelajaran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....

7. Kemampuan berkomunikasi dengan siswa

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

8. Kegiatan menutup pembelajaran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 66 ayat (1) menyebutkan bahwa tujuan penyelenggaraan ujian nasional antara lain untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan peserta didik secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk memetakan tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada tingkat sekolah dan daerah. Acuan patokan standar kelulusan yang ditetapkan pemerintah tahun 2006 standar kelulusan dinaikkan lagi menjadi 4,50 menjadi tanggung jawab guru untuk menghasilkan melebihi standar kelulusan. Berdasarkan hasil Ujian Nasional masih banyak siswa yang belum mampu mencapai standar kelulusan. Perlu adanya kajian untuk menganalisa faktor-faktor rendahnya tingkat kelulusan siswa dan mencari alternatif pemecahan masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian kebijakan Pemetataan dan Pengembangan Mutu Pendidika (PPMP) untuk menganalisi permasalahan dengan melakukan pemetaan pendidikan mengkaji aspek-aspek yang perlu dilakukan pembenahan meliputi 8 standar isi, standar proses, standar kelulusan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan serta standar penilaian pada sertiap mata pelajaran. Prosedur penelitian di awali dengan melakukan 1) Memetakan kompetensi peserta didik SMA di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional, 2) Menemukan yang menjadi faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional, 3) Menemukan dan alternatif pemecahan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata ujian nasional siswa SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Propinsi Riau, 5) Impelementasi model pemecahan masalah

dengan menyertakan berbagai institusi yang dapat memberikan kontribusi, dan 6) Menghasilkan rekomendasi dari hasil implementasi model dapat dilaksanakan secara terprogram.

Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP) merupakan penelitian kebijakan dengan menggunakan pendekatan penelitian survei. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan pedoman pelaksanaan penelitian yaitu Sekolah Menengah Atas Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak, Kabupaten Palalawan. Instrument penelitian menggunakan Data hasil Ujian Nasional tahun 2007/2008 sampai 2009/2010, angket Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011 dan Pedoman pelaksanaan wawancara terstruktur. Analisis data penelitian menggunakan pendekatan analisis deskriptif menggunakan program *SPSS 16* meliputi analisis rata-rata, persentase, kategori tingkat (tinggi, sedang dan rendah). Analisis hasil Ujian Nasional dengan menganalisis nilai tingkat penguasaan ≤ 60 .

Hasil pemetaan hasil Ujian Nasional jumlah KD rendah beberapa mata pelajaran jurusan IPS mata pelajaran sebagai berikut Mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun 2007/2008 terdapat 16 KD rendah, pada tahun 2008/2009 terdapat 23 soal KD rendah, tahun 2009/2010 terdapat 17 KD rendah soal paket A dan 7 KD rendah soal paket B. Mata pelajaran Bahasa Inggris Tahun 2007/2008 terdapat 27 KD rendah, pada tahun 2008/2009 terdapat 15 soal KD yang rendah, tahun 2009/2010 terdapat 10 KD rendah soal paket A dan 7 KD rendah soal paket B. Mata pelajaran Matematika Tahun 2007/2008 terdapat 19 KD rendah, pada tahun 2008/2009 terdapat 3 soal KD rendah, tahun 2009/2010 terdapat 2 KD rendah soal paket A dan 4 KD rendah soal paket B. Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2007/2008 terdapat 11 KD rendah, pada tahun 2008/2009 terdapat 7 soal KD yang rendah, tahun 2009/2010 terdapat 10 KD rendah soal paket A dan 8 KD rendah soal paket B. Mata pelajaran Sosiologi Tahun 2007/2008 terdapat 14 KD rendah, pada tahun 2008/2009 terdapat 17 soal KD rendah, tahun 2009/2010 terdapat 20 KD rendah soal paket A dan 15 KD rendah soal paket B. Mata pelajaran Geografi Tahun 2007/2008 terdapat 22 KD rendah, pada tahun 2008/2009 terdapat 5 soal KD yang rendah. Pada tahun 2009/2010 terdapat 18 KD rendah soal paket A dan 16 KD rendah soal paket B.

Selanjutnya untuk hasil pemetaan hasil Ujian Nasional jumlah KD rendah jurusan IPA berdasarkan masing-masing mata pelajaran sebagai berikut Mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun 2007/2008 terdapat 14 KD rendah, pada tahun 2008/2009 terdapat 17 soal KD rendah, tahun 2009/2010 terdapat 15 KD rendah soal paket A dan 6 KD rendah soal paket B. Mata pelajaran Bahasa Inggris Tahun 2007/2008 terdapat 20 KD rendah, pada tahun 2008/2009 terdapat 14 soal KD yang rendah, tahun 2009/2010 terdapat 9 KD rendah soal paket A dan 4 KD rendah soal paket B.

Mata pelajaran Matematika Tahun 2007/2008 terdapat 15 KD rendah, pada tahun 2008/2009 terdapat 0 soal KD rendah, tahun 2009/2010 terdapat 5 KD rendah soal paket A dan 7 KD rendah soal paket B. Mata Pelajaran Fisika Tahun 2007/2008 terdapat 18 KD rendah, pada tahun 2008/2009 terdapat 5 soal KD yang rendah, tahun 2009/2010 terdapat 8 KD rendah soal paket A dan 13 KD rendah soal paket B. Mata pelajaran Kimia Tahun 2007/2008 terdapat 13 KD rendah, pada tahun 2008/2009 terdapat 3 soal KD rendah, tahun 2009/2010 terdapat 9 KD rendah soal paket A dan 3 KD rendah soal paket B. Mata pelajaran Biologi Tahun 2007/2008 terdapat 16 KD rendah, pada tahun 2008/2009 terdapat 16 soal KD yang rendah. Pada tahun 2009/2010 terdapat 7 KD rendah soal paket A dan 9 KD rendah soal paket B.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian pemetaan pendidikan berdasarkan 8 standar, ditemukan terdapat beberapa indikator yang perlu perbaikan yaitu :

1. Standar isi : pengembangan KTSP, penyusunan silabus dan ketuntasan mata pelajaran.
2. Standar proses : Pemantauan proses pembelajaran Kepala Sekolah, implementasi tindak lanjut hasil supervise, model pembelajaran, implementasi cooperative learning, media pembelajaran, media pembelajaran buatan berbasis IT atau tidak berbasis IT, pembelajaran berbasis IT, Tidak berbasis IT atau yang tergolong *Blended Learning*.
3. Standar kompetensi lulusan : Pengalaman belajar melalui program pembiasaan mencari lebih dari satu sumber, pengalaman belajar yang memanfaatkan lingkungan, pengalaman belajar melalui kegiatan pembiasaan untuk menghargai perbedaan pendapat dan berempati terhadap

orang lain, pengalaman belajar melalui kegiatan menghasilkan karya kreatif.

4. Standar kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan : Tingkat kehadiran guru, kualifikasi akademik kepala sekolah, kualifikasi akademik tenaga administrasi, kemampuan manajerial Kepala Sekolah atas dasar lulusan ujian akhir, kualifikasi akademik Kepala/tenaga perpustakaan, bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan, kualifikasi akademik guru, pembelajaran oleh guru mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan, kualifikasi akademik kepala tenaga administrasi
5. Standar Sarana prasarana : Kapasitas isi ruang laboratorium IPA serta sarana pendukung sesuai dengan ketentuan, luas dan kualitas ruang sirkulasi, kelengkapan prasarana jumlah dan ukuran ruang kelas serta sarannya sesuai ketentuan, kesesuaian buku teks pelajaran sesuai dengan Permendiknas, ketersediaan ruang guru, luas ruang guru serta sarana pendukungnya, luas ruang ibadah serta sarana pendukungnya, ketersediaan ruang konseling dan luas ruang konseling serta sarana pendukungnya, ketersediaan ruang sirkulasi Ketersediaan tempat olahraga Luas tempat olahraga serta sarana pendukungnya
6. Standar pengelolaan : Pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran , program pengelolaan dan pembiayaan pendidikan, kegiatan penciptaan suasana, iklim dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, kegiatan evaluasi program kerja sekolah setiap tahun/sesuai dengan kebutuhan, kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan , struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan
7. Standar pembiayaan : Biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA-S, belanja biaya penunjang pelaksana kegiatan pembelajaran, belanja biaya pengadaan alat tulis kegiatan pembelajaran, biaya pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran , biaya pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran , pertimbangan penetapan uang sekolah terkait kemampuan ekonomi orang tua Subsidi silang

8. Standar penilaian : Informasi rancangan kriteria penilaian pada silabus, kepada para siswa di awal semester, penilaian hasil pembelajaran Ada atau tidaknya laporan hasil belajar siswa kepada dinas pendidikan kabupaten/kota

Setelah ditemukan faktor-faktor rendahnya KD pada setiap mata pelajaran Sekolah Menengah Kota Pekanbaru, Kabupatek Siak dan Kabupaten Palalawan dilakukan merancang model pemecahan masalah. Model alternatif pemcahan masalah yang dirancang dalam penelitian ini menggunakan “*Model Lesson Study*”, model ini merupakan model alternatif pemecahan masalah dari guru untuk guru, dimana guru membuat perencanaan, guru melaksanakan pembelajaran dan guru rekan sejawat berasal dari Kabupaten/Kota lain melakukan pengamatan dan memberikan pendapat untuk perbaikan, pengamatan juga dilakukan kepala sekolah, selanjutnya guru dan kepala sekolah menyusun laporan sebagai bahan untuk melakukan **DISKUSI PANEL** guru Sekolah Menengah Atas Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak, Kabupaten Palalawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas.(2003). Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- _____. (2005). Undang Undang No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen sebagai Tenaga Profesi. Jakarta.
- _____. (2005). Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- Chua Yan Piaw. 2006. Kaedah dan Statistik Penyelidikan., Kaedah Penyelidikan. Mc Graw Hill Education. Malaysia
- Creswell, J.W. 2002. Educational research: Planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research. Upper Saddle River, New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Edward dan Sallis, 2004, *Manajemen Kualitas Total Dalam Pendidikan (Total Quality Managementin Education)* Penerjemah : Kambey Daniel C., Manado : Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado
- Maman, 2009, *Revitalisasi Ujian Nasional*. Jurnal Ilmiah Kreatif Vol. VI No. 1 Januari 2009.
- McMillan, J .H., & Schumacher, S. (2001). Research in education: A conceptual introduction (5th Edition). New York: Longman.
- Nana Syaodih Sukamadinata. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Cetakan keenam. PT Remaja Rosdakarya Bandung Bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurkholis, 2003, *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan* Pasal 66 ayat (1)
- Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2010 tentang *Ujian Nasional*
- Samsuri, Istamar, 2010, *Peningkatan Kompetensi Guru Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Bidang MIPA*. Lokakarya MIPA, IPB Bogor
- Santyasa, I Wayan, 2009, *Implementasi Lesson Study Dalam Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Ganesha
- Umaedi, 1999, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah